PT INDO BOGA SUKSES TBK

ANNUAL REPORT
2023



Sustainability Through Expansion Strategy

Keberlanjutan Melalui Strategi Ekspansi

PT INDO BOGA SUKSES TBK

Contact Us

o (+62274) 288 02 88
o (+62274) 288 50 99
o corsec@indobogasukses.com
o www.indobogasukses.com

PT INDO BOGA SUKSES TBK

Sustainability Through Expansion Strategy

Keberlanjutan Melalui Strategi Ekspansi

ANNUAL REPORT
2023

Sustainability Through Expansion Strategy

Keberlanjutan Melalui Strategi Ekspansi

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan sayapnya di industri Food and Beverage. Sembari Perseroan tetap menjalankan standar kompetensi untuk dimiliki oleh setiap insan di dalam Perseroan untuk meraih momentum pertumbuhan usaha dalam prospek usaha di tahun tersebut. Dengan tujuan agar Perseroan mencapai pertumbuhan bisnis yang diharapkan serta berkembang untuk terus berkelanjutan. Dengan melakukan peningkatan produktivitas tanpa mengurangi kualitas jasa maupun produk yang dihasilkan. Langkah Agresif dan Ekspansif Grup Perseroan untuk senantiasa dapat memenuhi kebutuhan dari permintaan pasar yang meningkat akan kualitas produk dan layanan Perseroan. Namun dengan tetap memberikan kepuasan pelanggan atas produk dan jasa yang dihasilkan. Perseroan berkomitmen untuk lebih berani dalam menggenjot performa kinerja Perseroan guna memberikan nilai bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

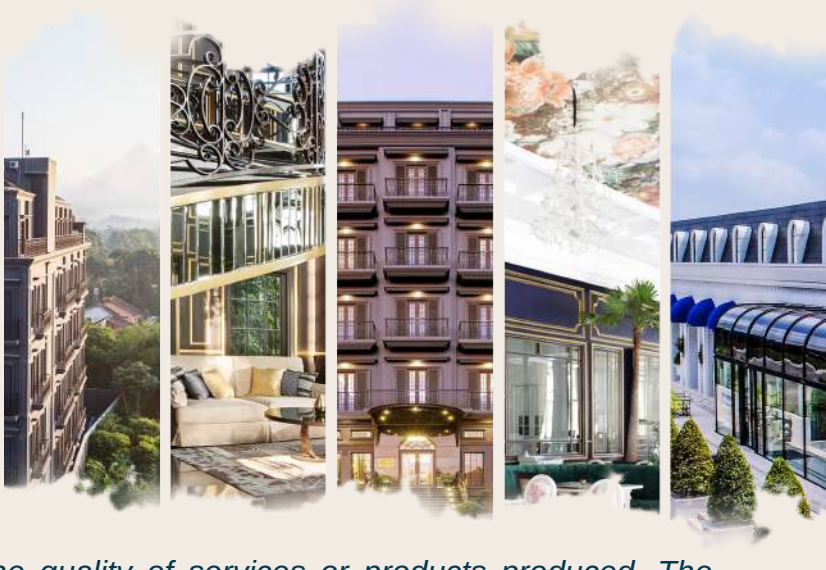

Throughout 2023, the Company is committed to continuing to expand its wings in the Food and Beverage industry. While the Company continues to implement competency standards to be possessed by every person in the Company to achieve business growth momentum in the business prospects for the year. With the aim that the Company achieves the expected business growth and continues to develop sustainably. By increasing productivity without reducing the quality of services or products produced. The Company Group Aggressive and expansive steps to always be able to meet the needs of increasing market demand for the quality of the Company's products and services. However, we still provide customer satisfaction with the products and services produced. The Company is committed to being bolder in boosting the Company's performance in order to provide value for shareholders and stakeholders.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability



Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan yang tergolong sebagai pernyataan ke depan, mencakup kaitannya sebagai pelaksanaan peraturan/undang-undang yang berlaku. Oleh sebab itu, pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif dan memiliki risiko untuk menghadirkan perbedaan material terhadap perkembangan aktual. Pernyataan-pernyataan tersebut disusun berdasarkan analisis mengenai kondisi terkini serta perhitungan atas kemungkinan situasi mendatang. Tidak ada jaminan bahwa berbagai tindakan yang kemudian dilakukan berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut akan secara menyeluruh menghadirkan hasil.

This Annual Report contains statements regarding financial conditions, operating results, policies, projections, strategies and objectives which classified as statements of the future, including in relation to the implementation of applicable regulations/laws. Therefore, these statements are prospective in nature and carry the risk of presenting materially differences from actual developments. These statements are prepared based on an analysis of current conditions and calculations of possible future situations. There can be no assurance that actions subsequently taken based on such statements will throughly produce the results as stated.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang seluruhnya mengacu pada PT Indo Boga Sukses Tbk. Penggunaan kata ganti tersebut semata dilakukan demi kemudahan penyebutan nama perusahaan dalam Laporan ini.

This Annual Report contains the word "Company" which refers entirely to PT Indo Boga Sukses Tbk. The use of these pronouns is solely opted for the convenience of mentioning the company’s name in this Report.



Daftar Isi

Content

Penjelasan Tema 03
Theme Explanation

Sanggahan dan Batasan 04
Disclaimer and Limitation of Liability

Daftar Isi 06
Table of Contents

1 Kilas Kinerja
Performance Overview

Ikhtisar Keuangan 12
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 14
Stock Highlights

Keanggotaan dalam Asosiasi 16
Membership in the Association

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 17
Sustainability Performance Overview

2 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 20
Board of Commisioners Report

Laporan Direksi 27
Board of Directors Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintergrasi 2023 36
Statement Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors Members Concering Responsibility for 2023 Annual Report

Foto Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 37
Photo of the Board of Commissioners and Board of Directors Member

3 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perseroan 41
Company Identity

Sekilas Tentang Perseroan 42
Company at a Glance

Perjalanan Perusahaan 43
The Company's Journey

Visi dan Misi 44
Vision and Mission

Kegiatan Usaha 45
Business Activities

Kantor Operasional dan Jaringan Utama 49
Operational Office and Business Network

Profil Dewan Komisaris 50
Board of Comissioners Profile

Profil Direksi 56
Board of Directors Profile

Struktur Organisasi 60
Organization Structure

Sumber Daya Manusia 61
Human Resources

Komposisi Pemegang Saham
Struktur of Company Group

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Major and/or Controlling Shareholder Information

Kronologi Pencatatan Saham 70
Share Listing Chronology

Kronologi Penerbit dan/atau Pencatatan Efek Lainnya 70
Chronology of Other Securities Listing

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 71
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Daftar Isi

Content

4 Analisis dan Pembahasan Management
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum 75
General Review

Gambaran Operasional 77
Operational Overview

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operations Review of Each Business Segment

Tinjauan Keuangan 88
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang 96
Vision and Mission

Tingkat Kolektibilitas Piutang 97
Debt Service Ability

Struktur Modal 99
Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment on Capital Goods Investment

Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan 102
Material Information and Facts After Accountants Report

Prospek Usaha 102
Business Prospect

Target Pencapaian Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024
2023 Achievement Targets and 2024 Projections

Aspek Pemasaran 111
Marketing Aspects

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds

Informasi Mengenai Pihak Berelasi dan benturan Kepentingan
Major and/or Controlling Shareholder Information

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Penggabungan /Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restruktur Utang /Modal
Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger /Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Perubahan Peraturan Perundangan dan Dampak terhadap Perusahaan
Changes inLaws and Regulations and Impact on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy

5 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 102
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi 141
Nomination Policy for The Board of Commissioners and Directors

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 142
Policies and Procedures for Determining Remuneration for Board of Commissioners and Directors

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris 144
Committee Members under Board of Commissioners

Daftar Isi

Content

Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Manajemen Resiko
Risk Management

Perkara Penting
Important Matters

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Progran Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan /atau Karyawan
Share Ownership Program by Employees and Management

Kode Etik
Code of Conduct

Pengungkapan Informasi Perusahaan Publik
Public Information Disclosure

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Risk Management System

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Guidelines

6 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Pelibatan Pemangku Kepentingan 191
Stakeholder Involvement

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan
Commitment to Building a Culture of Sustainability

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Tata Kelola Keberlanjutan 199
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan Sosial 202
Social Sustainability Performance

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan
Environmental Sustainability Performance

Verifikasi dari Pihak Independen 227
Verification from an Independent Party

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to Previous Year Report Feedback

7 Laporan Keuangan
Financial Report



01

Kilas Kinerja

Performance Overview





- **Ikhtisar Keuangan**
  Financial Highlights
- **Ikhtisar Saham**
  Stock Highlights
- **Keanggotaan dalam Asosiasi**
  Membership in the Association
- **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
  Sustainability Performance Overview

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian	2023 Rp	2022 Rp	*Description*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			***Consolidated Statement of Financial Position***
* Total Aset Lancar	80.219.209.302	92.575.858.780	* *Total Current Assets*
* Total Aset Tidak Lancar	295.532.157.001	275.727.565.397	* *Total Non-Current Assets*
Total Aset	**375.751.366.303**	**368.303.424.177**	***Total Assets***
* Total Liabilitas Jangka Pendek	21.211.829.510	20.977.236.387	* *Total Curent Liabilities*
* Total Liabilitas Jangka Panjang	19.670.786.802	20.161.095.446	* *Total Long-term liabilities*
Total Liabilitas	**40.882.616.310**	**41.138.331.833**	***Total Liabilities***
Total Ekuitas	**334.868.749.994**	**327.165.092.344**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**375.751.366.303**	**368.303.424.177**	***Total Liabilities and Equity***
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			***Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
* Pendapatan	78.038.260.092	78.494.559.551	* *Revenue*
*** Beban Pokok Pendapatan**	**45.225.661.132**	**43.825.136.438**	**** Cost of Revenue***
* Laba Bruto	32.812.598.960	34.669.423.113	* *Gross Profit*
* Laba Sebelum Pajak	9.895.053.154	10.608.149.221	* *Profit before tax*
* Laba Bersih Periode Berjalan	6.916.183.967	7.175.353.546	* *Net income for the period*
* Laba Komprehensif Periode Berjalan	6.937.249.370	7.189.462.532	* *Total income comprehensive for the period*
* Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:			* *Net Profit for the year befpre attributable to:*
- Pemilik Entitas Induk	6.686.987.849	7.059.595.309	*- Owners of the Parent Entity*
- Kepentingan Non-Pengendali	229.196.118	115.758.237	*- Non-controlling interest*
* Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			* *Comprehensive profit for the year attributable to:*
- Pemilik Entitas Induk	6.708.002.443	7.073.653.486	*- Owners of the Parent Entity*
- Kepentingan Non-Pengendali	229.246.927	115.809.046	*- Non-controlling interest*
* Laba per Saham Dasar	0,99	0,94	* *Earnings per share*
Laporan Arus Kas Konsolidasian			***Consolidated Statement of Cash Flows***
*** Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi**	**18.634.706.707**	**16.225.648.478**	**** Net Cash Provided by Operating Activities***
*** Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi**	**640.268.177**	**101.726.891.652**	**** Net Cash Used in Investing Activities***
*** Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan**	**3.601.460.395**	**138.545.257.601**	**** Cash flows from Financing Activities***
* Penurunan Neto Kas dan Bank	**22.876.435.279**	**20.592.717.471**	* *Decrease net in Cash and Banks*
* Kas dan Bank Awal Tahun	23.920.965.479	3.324.027.417	* *Cash and Banks at the beginning of the year*
* Kas dan Bank Akhir Tahun	1.044.530.200	23.920.965.479	* *Cash and banks at end of year*



TOTAL EKUITAS / *EQUITY*

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

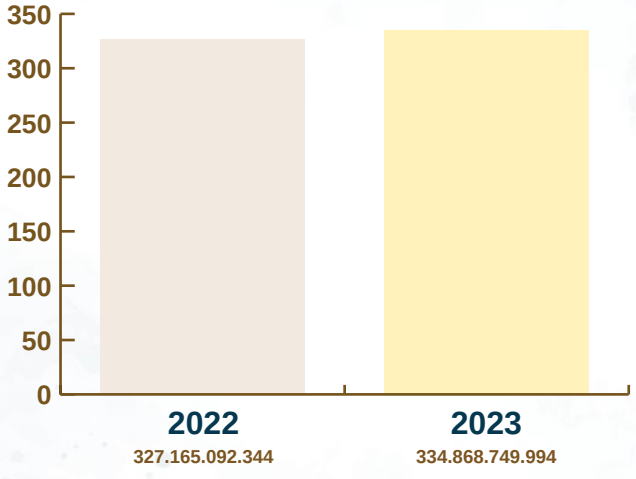

PENDAPATAN / *REVENUE*

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

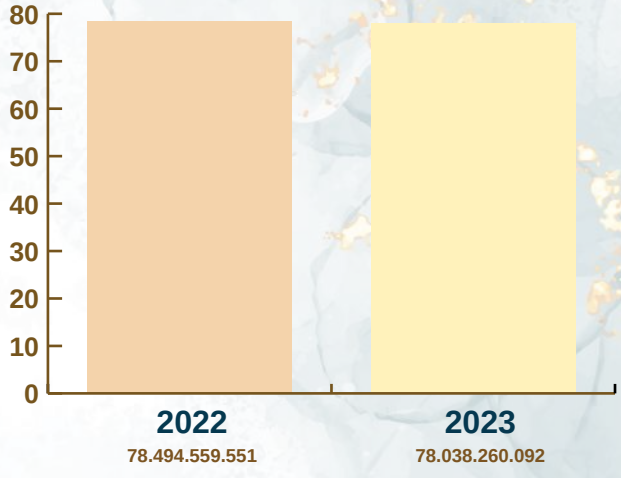

LABA BRUTO / *GROSS PROFIT*

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

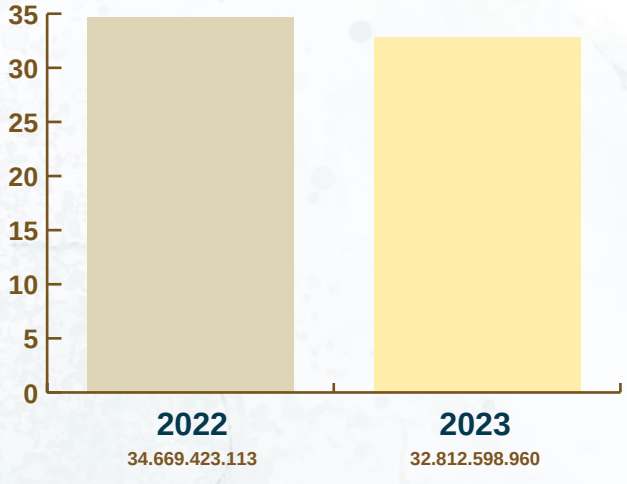

LABA BERSIH PERIODE BERJALAN / *NET INCOME FOR THE PERIOD*

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

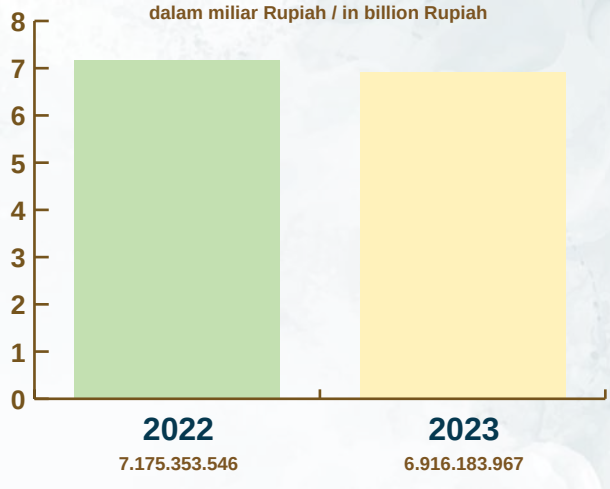

TOTAL LIABILITAS / *LIABILITIES*

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

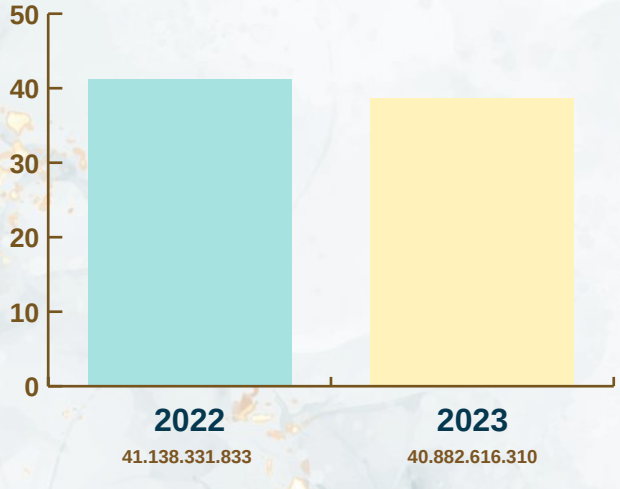

TOTAL ASET / *ASSETS*

dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah

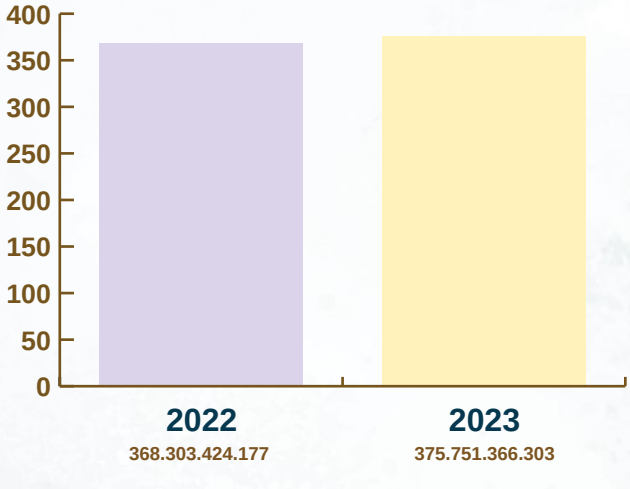

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham “IBOS” mulai tanggal 25 April 2022.

All of the Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange with the share code "IBOS" starting April 25 2022.

Berikut kinerja saham Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:
The following is the performance of the Company's shares in the last 2 (two) years:

No.	Periode 2023 *2023 Period*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Penutupan *Closing Price*	Volume	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
1.	Kuartal I (Jan - Mar 2023) *1st Quarter (Jan - Mar 2023)*	308	77	276	4.941.687	2.218.985.294.040
2.	Kuartal II (Apr - Jun 2023) *2nd Quarter (Apr - Jun 2023)*	424	210	342	4.406.883	2.749.612.212.180
3.	Kuartal III (Jul - Sep 2023) *3rd Quarter (Jul - Sep 2023)*	424	256	320	1.069.918	2.572.736.572.800
4.	Kuartal IV (Okt - Des 2023 *4th Quarter (Oct- Dec 2023)*	294	310	364	421.792	2.926.487.851.560

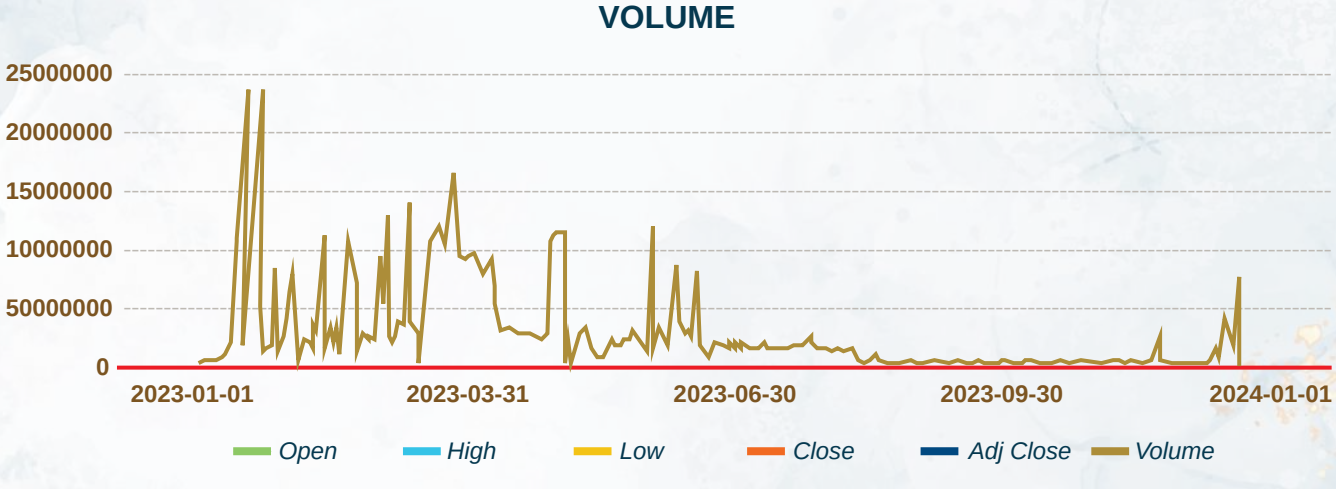



Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham, baik berupa pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), maupun perubahan nilai saham.

Company did not take corporate actions related to shares, either in the form of stock splits, reverse stock mergers, or changes in stock value.

Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2023 tidak pernah mengalami penghentian perdagangan sementara (suspension) maupun pencabutan hak perdagangan saham (delisting).

The Company's shares traded on the Indonesia Stock Exchange in 2023 have never experienced a temporary trading suspension or revocation of stock trading rights (delisting).

No.	Periode 2022 *2022 Period*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Penutupan *Closing Price*	Volume	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
1.	Kuartal II (Apr - Jun 2022) *2nd Quarter (Apr - Jun 2022)*	129	72	86	10.727.549	691.166.285.908
2.	Kuartal III (Jul - Sep 2022) *3rd Quarter (Jul - Sep 2022)*	129	90	98	12.831.871	723.313.555.020
3.	Kuartal IV (Jan - Mar 2022) *4th Quarter (Oct- Dec 2022)*	111	72	72	1.047.273	691.166.285.908

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in the Association

PT Indo Boga Sukses Tbk telah menjadi keanggotaan Asosiasi Emiten Indonesia sejak 24 Mei 2022 sampai dengan sekarang.

PT Indo Boga Sukses Tbk has been a member of the Indonesian Issuers Association since May 2022 until now.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Uraian	Satuan *Unit*	2023	2022	2021	*Description*
Aspek Ekonomi					***Economic Aspects***
* Pendapatan	Rp	78.038.000.000	78.495.000.000	4.110.000.000	** Revenue*
* Laba Tahun Berjalan	Rp	6.916.000.000	7.175.000.000	4.715.000.000	** Net Income for The Period*
* Total Aset	Rp	375.751.000.000	368.303.000.000	202.565.000.000	** Total Assets*
* Total Liabilitas	Rp	40.883.000.000	41.138.000.000	35.083.000.000	** Total Liabilities*
Aspek Lingkungan Hidup					***Environmemtal Aspects***
* Pemakaian Listrik	Kwh	473,344.76	919,347.78	473,344.76	** Electricity Consumption*
* Volume Pemakaian Air	M^3	11,158.54	9,431.54	11,158.54	** Water Usage*
* Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup	Rp	46.767.000	49.753.000	30.756.000	** Environmental Conservation Cost*
* Jumlah Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Terselesaikan	Kasus	-	-	-	** Number Of Environmental Complaint Materials Received and Resolved*
Aspek Sosial					***Social Aspects***
* Turnover Ratio Karyawan	Persen	0%	2%	5%	** Employee turnover*
* Jumlah Peserta Pelatihan	Orang	44	125	63	** Number of trainning participants*
* Biaya Pelatihan Karyawan	Rp	44.000.000	1.000.000	918.000.000	** Trainning cost*
* Dana CSR	Rp	-	-	-	** CSR Funds*

02

Laporan Manajemen

Management Report





- **Laporan Dewan Komisaris**
  Board of Commisioners's Report
- **Laporan Direksi**
  Board of Directors's Report
- **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2023**
  Statement Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors Members Concerning Responsibility for the 2023 Annual Report
- **Foto Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**
  Photo of the Board of Commissioners and Board of Directors Members



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commisioners's Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dalam kesempatan yang baik ini, saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terhadap pengawasan, pemberian saran dan arahan kepada Direksi selama tahun 2023 yang telah mencapai kinerja yang menggembirakan.

Selain itu, kami dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang- undangan. Dewan Komisaris mengapresiasi sinergi Grup Perseroan selama tahun 2023 baik melalui langkah dan strategi yang diterapkan oleh Manajemen dan seluruh lini, sehingga membawa Perseroan menutup tahun 2023 dengan baik. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi untuk tahun buku 2023.

Dear shareholders and stakeholders,

On this auspicious occasion, on behalf of the Board of Commissioners,I submit a report on the implementation of the Board of Commissioners' duties regarding supervision, providing advice and direction to the Board of Directors during 2023 which has achieved encouraging performance.

In addition, we and the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and statutory regulations. The Board of Commissioners appreciates the synergy of the Company Group during 2023 through the steps and strategies implemented by Management and all lines, thereby bringing the Company to close 2023 well. On behalf of the Board of Commissioners, please allow me to submit a Supervision Report on the management of the Company carried out by the Board of Directors for the 2023 financial year.

Pandangan atas Kondisi Perekonomian

Kami mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, bahwa tahun 2023 berjalan dengan baik. Peningkatan Pendapatan Per Kapita masyarakat menunjukkan kondisi perekonomian Indonesia tetap berada dijalur recovery pasca pandemi.

Lembaga pemeringkat internasional, Moody's dalam laporan resmi 16 April 2024 menyampaikan bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024-2025 diperkirakan tetap berada di level sebelum pandemi Covid-19, yaitu sebesar 5 persen. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 masih tetap kuat sebesar 5,05 persen, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian di 2022 sebesar 5,31 persen.

Apabila capaian di 2023 tersebut dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, maka nilai ekonomi nasional sudah mencapai Rp20.892,4 triliun. Dengan demikian, pada pengujung tahun lalu tingkat PDB per kapita sebesar USD4.919,7 atau setara dengan Rp75 juta, meningkat dibandingkan pada 2022 yang senilai Rp71 juta.

Views on Economic Conditions

We express our gratitude to the presence of God Almighty, that 2023 will go well. The increase in people's per capita income shows that Indonesia's economic condition remains on the recovery path after the pandemic.

The international rating agency, Moody's, in its official report on April 16 2024 said that the average economic growth in Indonesia in 2024-2025 is estimated to remain at the level before the Covid-19 pandemic, namely 5 percent. Meanwhile, the Central Statistics Agency (BPS) announced that Indonesia's economic growth rate in 2023 will still remain strong at 5.05 percent, although lower than the achievement in 2022 of 5.31 percent.

If the achievements in 2023 are calculated based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, then the national economic value will have reached IDR 20,892.4 trillion. Thus, at the end of last year the level of GDP per capita was USD4,919.7 or the equivalent of IDR 75 million, an increase compared to 2022 which was IDR 71 million.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Kami dalam menilai terhadap Pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi yang dijalankan Direksi menganalisa apa yang telah dijalankan hasilnya melalui keputusan-keputusan rapat yang di hasilkan dalam rapat-rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta penyampaian rekomendasi dan keputusan di luar rapat. Berdasarkan implementasi strategi, dalam pelaksanaannya pada kebutuhan arahan bagi operasional Perseroan. Hal ini telah dijalankan dengan baik dan telah sesuai dengan harapan.

Supervision in formulation and Implementation of Strategy

In assessing the supervision of the formulation and implementation of strategies carried out by the Board of Directors, we analyze what has been implemented as a result through meeting decisions produced in internal meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, as well as submitting recommendations and decisions outside meetings. Based on the implementation of the strategy, the implementation is based on the need for direction for the Company's operations. This has been carried out well and has met expectations.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi
Assessment of the Performance of the Board of Directors

Kami mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang ditempuh Direksi dalam menggapai peluang dari pertumbuhan konsumsi masyarakat. Kami memandang direksi telah bertindak sangat cepat dan efektif dalam melakukan pengelolaan dengan baik bagi keberhasilan kinerja Perseroan. Terlebih dalam pengelolaan aktivitas Perseroan, Direksi harus memiliki konsentrasi dan inisiasi yang menyeluruh dalam menjalankan bisnis, untuk kepentingan tak hanya Perseroan namun juga Perusahaan Anak yang adalah menjalankan usaha di bidang restoran, kafe, katering dan aktivitas perusahaan holding. Dimana, Perseroan memiliki

We appreciate the various strategic initiatives taken by the Board of Directors to capture opportunities from growth in public consumption. We view that the directors have acted very quickly and effectively in carrying out good management for the success of the Company's performance. Moreover, in managing the Company's activities, the Board of Directors must have thorough concentration and initiative in running the business, for the benefit of not only the Company but also its subsidiary companies which run businesses in the areas of restaurants, cafes, catering and holding company activities. Where, the

dan mengoperasikan secara langsung D'Monaco Restaurant berkapasitas 2.000 orang standing yang berlokasi di Jalan Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, serta Perseroan sebagai perusahaan holding memiliki empat perusahaan anak, yaitu PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia dan PT Indo Nations Harvest.

Pengelolaan aktivitas usaha yang dilakukan Direksi meski penuh dengan tantangan dalam pelaksanaannya karena perlu dilakukannya inovasi, strategi hingga transformasi dalam memenuhi permintaan konsumen yang semakin beragam. Kami juga melihat produktivitas karyawan tetap terjaga dengan baik, serta kepuasan pelanggan terus meningkat seiring dengan peningkatan performa kinerja Pendapatan Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Faktor positif yang mengiringi bisnis Perseroan di masa mendatang juga ditunjukkan oleh Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang diproyeksikan terus meningkat di tengah penguatan fundamental ekonomi nasional. Berdasarkan Survei Konsumen Maret 2024 yang dilakukan Bank Indonesia, sejauh ini terdapat optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian yang semakin kuat dan berada dalam tren meningkat.

D'Monaco Restaurant memiliki prospek bisnis yang akan bertumbuh secara

Company directly owns and operates D'Monaco Restaurant with a capacity of 2,000 peoplestanding which is located on Jalan Raya Randugowang, Sendangadi Village, Mlati District, Sleman Regency, and the Company as a holding company has four subsidiary companies, namely PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Success Indonesia and PT Indo Nations Harvest.

The management business activities that carried out by the Board of Directors is full of challenges in its implementation because innovation, strategy and transformation are needed to meet increasingly diverse consumer demands. We also see that employee productivity is maintained well, and customer satisfaction continues to increase along with the increase in the Company's revenue performance.

Views on Business Prospects

Positive factors accompanying the Company's business in the future are also shown by the Consumer Confidence Index (IKK), which is projected to continue to increase amidst strengthening national economic fundamentals. Based on the March 2024 Consumer Survey conducted by Bank Indonesia, so far there is consumer optimism regarding economic conditions which are getting stronger and are on an upward trend.

D'Monaco Restaurant has business prospects that will grow sustainably, because this

berkelanjutan, lantaran restoran bernuansa Eropa ini menerapkan keunggulan kompetitif mulai dari tema desain hingga ambiance bangunan yang tidak dimiliki oleh kompetitor di Sleman dan Yogyakarta. Selain itu, aneka menu makanan dan minuman maupun makanan khas ditawarkan dengan rentang harga yang lebar, sehingga bisa mengakomodir minat berbagai kalangan pelanggan. Sementara itu, PT Sofia Berkah Abadi berkomitmen untuk mengoptimalkan prospek hunian ditengah semakin solidnya pertumbuhan ekonomi tanah air, disamping PT Indo Nations Harvest memiliki prospek bisnis yang sangat baik, karena kemampuannya dalam memproduksi makanan olahan dari ikan. Disisi lain grup anak usaha lainnya PT Kairos Sukses Indonesia hadir dengan Insom Lounge di Kota Surabaya yang terbukti mampu merebut pasar secara baik. Serta Mr Pawon dan Legal Resto yang menyasar masyarakat kelas ekonomi menengah dan menengah ke bawah ditempatkan di lokasi strategis, sehingga mudah dijangkau oleh kalangan dari segmen tersebut. Secara Keseluruhan dari Kapasitas Grup Perseroan yang ada, Perseroan siap mendorong pertumbuhan pendapatan secara konsolidasian di masa mendatang.

European-inspired restaurant applies competitive advantages ranging from design themes to building ambiance that competitors in Sleman and Yogyakarta do not have. Apart from that, various food and drink menus as well as specialty foods are offered at a wide price range, so that they can accommodate the interests of various groups of customers. Meanwhile, PT Sofia Berkah Abadi is committed to optimizing residential prospects amidst increasingly solid economic growth in the country, besides PT Indo Nations Harvest which has very good business prospects, due to its ability to produce processed fish food. On the other hand, another subsidiary group, PT Kairos Sukses Indonesia, is present with the Insom Lounge in the city of Surabaya which has proven to be able to capture the market well. As well as Mr Pawon and Legal Resto, which targets middle and lower middle economic class people, they are placed in strategic locations, so that they are easily accessible to people from these segments. Overall, from the Company's existing Group Capacity, the Company is ready to encourage consolidated revenue growth in the future.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kami memandang bahwa Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten di sepanjang tahun 2023. Meski demikian kami menghimbau Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG dengan mendorong pemenuhan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola. Pelaksanaan sistem pengendalian internal maupun manajemen risiko juga didorong untuk dilakukan dengan baik, sehingga terjadi meningkatkan kualitas pengelolaan bisnis secara menyeluruh.

Perubahaan Komposisi Komisaris

Terkait komposisi anggota dewan Komisaris, kami sampaikan tidak ada perubahan komposisi dewan Komisaris pada tahun 2023.

Penutup

Menutup laporan pertanggungjawaban ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan segenap karyawan atas dedikasi, kerja keras dan kerjasama yang baik, sehingga Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja terbaiknya. Tak lupa, saya mewakili jajaran Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas setiap

Views on the implementation of the Good Corporate Governance

We view that the Company has implemented good corporate governance (GCG) consistently throughout 2023. However, we urge the Company to continue to improve thethe quality of GCG implementation by encouraging the fulfillment of the functions, duties and responsibilities of each governance organ. The implementation of internal control systems and risk management is also encouraged to be carried out well, thereby improving the overall quality of business management.

Changes in Board of Directors Composition

Regarding the composition of the Board of Commisioners' members, we convey that there is no change on the Board of Commisioners composition in 2023

Closing

Closing this accountability report, the Board of Commissioners gives its deepest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication, hard work and good cooperation, so that the Company was able to record its best performance achievements. Not to forget, on behalf of the Board of Commissioners I also thank the shareholders and other stakeholders for every support and input given to the

dukungan dan masukan yang diberikan kepada Perseroan dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Dewan Komisaris berharap agar performa kinerja dapat lebih ditingkatkan demi keberhasilan Perseroan di masa depan.

Company in its efforts to maintain the continuity of the Company's business. The Board of Commissioners hopes that performance can be further improved for the Company's success in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of The Board of Commissioners,

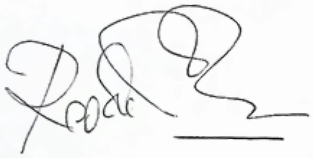

Nita Federika
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors's Report



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Kita patut bersyukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan karunia-Nya. Kita semua berhasil melalui tahun 2023 ini dengan baik. Kami memandang tahun 2023, merupakan tahun yang penuh tantangan dengan perekonomian nasional dapat terus mencatatkan pertumbuhan meski ditengah perlambatan ekonomi dunia, sehingga dapat menopang pertumbuhan kinerja Perseroan. Lembaga pemeringkat internasional, Moody's dalam laporan resmi 16 April 2024 menyampaikan bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024-2025 diperkirakan tetap berada di level sebelum pandemi Covid-19, yaitu sebesar 5 persen. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 masih tetap kuat sebesar 5,05 persen, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian di 2022 sebesar 5,31 persen.

Dear shareholders and stakeholders,

We should be grateful to the presence of God Almighty for His abundance of blessings and gifts. We all made it through 2023 well. We view that 2023 will be a year full of challenges with the national economy able to continue to record growth even amidst the world economic slowdown, so that it can support the Company's performance growth. The international rating agency, Moody's, in its official report on April 16 2024 said that the average economic growth in Indonesia in 2024-2025 is estimated to remain at the level before the Covid-19 pandemic, namely 5 percent. Meanwhile, the Central Statistics Agency (BPS) announced that Indonesia's economic growth rate in 2023 will still remain strong at 5.05 percent, although lower than the achievement in 2022 of 5.31 percent.

Konsistensi kinerja perekonomian Nasional selama tahun 2023 tersebut meski sedikit melambat. Nyatanya dapat dilampaui Perseroan dengan menorehkan catatan kinerja dengan baik. Oleh karenanya mewakili Manajemen Perseroan, perkenankan kami selaku Direksi untuk menyampaikan Laporan hasil kinerja Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam mengelola Perseroan selama tahun buku.

The consistent performance of the national economy during 2023 is even though it is slightly slowing down. In fact, the Company can surpass it by setting a good performance record. Therefore, on behalf of the Company's Management, please allow us as Directors to submit a Report on the Company's performance results for the financial year ending 31 December 2023 as a form of our responsibility in managing the Company during the financial year.

Kondisi Perekonomian 2023

Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri makanan dan minuman. Pertumbuhan penjualan didorong oleh peningkatan pendapatan pribadi dan peningkatan pengeluaran untuk makanan dan minuman, terutama dari meningkatnya jumlah konsumen kelas menengah.

2023 Economic Conditions

Indonesia's economy is largely driven by increased household consumption and one of the industries that is growing rapidly is the food and beverage industry. Sales growth was driven by increases in personal income and increased spending on food and beverages, especially from the increasing number of middle class consumers.

Perubahan gaya hidup di pusat-pusat perkotaan Indonesia sebagian besar mengikuti tren pasar yang sudah mapan, dengan pekerja kantoran memiliki lebih sedikit waktu untuk memasak, atau kurang berminat untuk melakukannya, namun menuntut makanan yang meningkatkan kesehatan.

Lifestyle changes in Indonesia's urban centers have largely followed established market trends, with office workers having less time to cook, or less interest in doing so, but demanding health-promoting food.

Industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1

The food and beverage industry in Indonesia experienced an increase from 2020 to 2021 by 2.54 percent to IDR 775.1 trillion the

triliun, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp1,12 kuadriliun pada 2021. Nilai tersebut porsinya sebesar 38,05 persen terhadap industri pengolahan nonmigas atau 6,61 persen terhadap PDB nasional yang mencapai Rp16,97 kuadriliun.

Central Statistics Agency (BPS) reported that the national food and beverage industry's gross domestic product (GDP) based on current prices (ADHB) was IDR 1.12 quadrillion in 2021. This value accounts for 38.05 percent of the non-oil and gas processing industry or 6.61 percent of national GDP which reaches IDR 16.97 quadrillion.

Adapun Nilai Ekonomi Nasional selama tahun 2023 apabila dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, maka nilainya telah mencapai Rp20.892,4 triliun. Dengan demikian, pada pengujung tahun lalu tingkat PDB per kapita sebesar USD4.919,7 atau setara dengan Rp75 juta, meningkat dibandingkan pada 2022 yang senilai Rp71 juta.

As for the Economic National Value during 2023, if calculated based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, the value has reached IDR 20,892.4 trillion. Thus, at the end of last year the level of GDP per capita was USD4,919.7 or the equivalent of IDR 75 million, an increase compared to 2022 which was IDR 71 million.

Tantangan dan Strategi Tahun 2023

Nilai ekonomi Indonesia yang gurih tersebut dalam menopang kinerja Perseroan. Bukannya tidak ada sejumlah tantangan yang harus dihadapi oleh Perseroan. Industri di mana banyak perusahaan lokal sangat ambisius dan telah berkembang menjadi eksportir global. Pada saat yang sama, internasionalisasi masakan lokal merupakan peluang utama bagi perusahaan asing untuk menjual produk mereka kepada konsumen Indonesia, yang semakin terbuka terhadap makanan dan rasa baru.

Challenges and strategies for 2023

ndonesia's savory economic value supports the Company's performance. It is not that there are not a number of challenges that the Company must face. An industry in which many local companies are very ambitious and have developed into global exporters. At the same time, the internationalization of local cuisine is a major opportunity for foreign companies to sell their products to Indonesian consumers, who are increasingly open to new foods and flavors.

Dimana Pengolahan makanan dan minuman adalah salah satu industri yang paling

Where Food and beverage processing is one of the most mature industries in

matang di Indonesia, dengan sejumlah besar bisnis bersaing untuk penjualan. Sebagian besar adalah usaha kecil atau mikro, meskipun sejumlah kecil perusahaan besar mendominasi pasar. Dari kacamata Perseroan, kami menilai bahwa Perusahaan-perusahaan yang mampu memulai strategi untuk tidak hanya menarik pelanggan melalui harga, tetapi juga berinovasi untuk menghasilkan produk yang disesuaikan dan bernilai tambah yang menarik preferensi konsumen Indonesia yang akan bertahan dan tumbuh stabil sesuai dengan tren permintaan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang atas produk makanan dan minuman.

Indonesia, with a large number of businesses competing for sales. Most are small or micro businesses, although a small number of large companies dominate the market. From the Company's perspective, we assess that companies that are able to initiate strategies to not only attract customers through price, but also innovate to produce customized and value-added products that attract Indonesian consumer preferences will survive and grow stably in line with trends in public demand. which continues to develop food and beverage products.

Tak hanya perlu strategi inovasi, dengan kenaikan biaya penjualan membayangi kinerja Perseroan. Tentunya saat ini Produsen lokal masih rentan terhadap fluktuasi harga global untuk bahan-bahan produksi yang diimpor dari luar negeri. Impor bahan makanan olahan akan terus menjadi bagian penting dari total penjualan, karena beberapa di antaranya tidak dapat diproduksi secara layak di Indonesia. Pengolah makanan berbasis lokal perlu menemukan cara lain untuk menjaga biaya mereka tetap terkendali dan meningkatkan daya saing mereka di tengah intensifikasi perdagangan regional. Oleh karenanya, Perseroan perlu kian makin ekspansif dan inovatif demi bertahan disejumah tantangan kedepan sehingga tetap mengalami tren pertumbuhan performa kinerja di masa yang akan datang.

Not only is there a need for an innovation strategy, the increase in sales costs is overshadowing the Company's performance. Of course, currently local producers are still vulnerable to global price fluctuations for production materials imported from abroad. Imports of processed food ingredients will continue to be an important part of total sales, because some of them cannot be produced properly in Indonesia. Locally based food processors need to find other ways to keep their costs under control and increase their competitiveness amid intensifying regional trade. Therefore, the Company needs to become increasingly expansive and innovative in order to survive a number of future challenges so that it continues to experience a growth trend in performance in the future.

Realisasi Kinerja dan Pencapaian Target Tahun 2023

Sejalan dengan strategi inovasi Perseroan mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang positif dan stabil pada tahun 2023. Per 31 Desember 2023, Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp78.038.260.092,- menurun tipis sebesar 0,58% atau Rp456.299.459,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp78.494.559.551,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan dari Pendapatan Makanan dan minuman sedangkan Perdagangan ikan masih tercatat mengalami peningkatan. Sehingga, mempengaruhi Laba Bersih Periode Berjalan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp6.916.183.967,- menurun tipis sebesar -3,61% atau Rp259.169.579,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp7.175.353.546,-. Meski demikian, Perseroan mampu mempertahankan kestabilan performa kinerja keuangannya.

Sehingga untuk posisi keuangan, pada tahun 2023 Perseroan mencatatkan peningkatan nilai aset mencapai Rp375.751.366.303,- atau tumbuh 10,86% atau Rp39.997.698.951 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp368.303.424.177. Dengan posisi ekuitas Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 2,35% menjadi Rp334.868.749.994,- dibanding tahun buku sebelumnya pada 2022 sebesar Rp327.165.092.344,-. Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan saldo laba Perseroan.

Realization of Performance and Achievement of Targets in 2023

In line with the Company's innovation strategy, it was able to record positive and stable performance achievements in 2023. As of 31 December 2023, the Company's revenue in 2023 reached IDR 78,038,260,092,- a slight decrease of 0.58% or IDR 456,299,459,- compared to in 2022 amounting to IDR 78,494,559,551,-. This condition was mainly influenced by a decline in food and beverage revenues, while fish trade was still recorded as increasing. Thus, it affects the Company's Net Profit for the Current Period in 2023 reaching IDR 6,916,183,967,-, a slight decrease of -3.61% or IDR 259,169,579,- compared to 2022 of IDR 7,175,353,546,-. However, the Company was able to maintain stable financial performance.

So for the financial position, in 2023 the Company recorded an increase in asset value reaching IDR 375,751,366,303,- or a growth of 10.86% or IDR 39,997,698,951 compared to 2022 of IDR 368,303,424,177. The Company's equity position also increased by 2.35% to IDR 334,868,749,994,- compared to the previous financial year in 2022 of IDR 327,165,092,344,-. This is mainly due to an increase in the Company's retained earnings.

Prospek Usaha Masa yang Akan Datang

Prospek Perseroan masih akan ditopang peningkatan pendapatan per kapita masyarakat. Peningkatan pendapatan per kapita tersebut sekaligus menunjukkan bahwa kondisi perekonomian Indonesia tetap berada di jalur recovery pasca pandemi. Tingkat konsumsi rumah tangga diyakini akan melanjutkan tren perbaikan dan berimbas positif bagi sektor perhotelan, restoran dan kafe yang merupakan fokus bisnis PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) di industri food & beverage (F&B).

Faktor positif yang mengiringi bisnis Perseroan di masa mendatang juga ditunjukkan oleh Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang diproyeksikan terus meningkat di tengah penguatan fundamental ekonomi nasional. Berdasarkan Survei Konsumen Maret 2024 yang dilakukan Bank Indonesia, sejauh ini terdapat optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian yang semakin kuat dan berada dalam tren meningkat.

Sikap optimisme konsumen itu terindikasi dari IKK Maret 2024 yang berada pada zona optimistis (>100) sebesar 123,8 atau ebih tinggi dibandingkan 123,1 pada sebulan sebelumnya. Penguatan keyakinan konsumen pada Maret 2024 didorong oleh keyakinan konsumen terhadap kondisi perekonomian maupun ekspektasi ekonomi yang tetap optimistis. Saat ini Indeks Kondisi Ekonomi (IKE) dan Indeks Ekspektasi

Future Business Prospect

The Company's prospects will still be supported by an increase in people's per capita income. This increase in per capita income also shows that Indonesia's economic condition remains on the recovery path after the pandemic. It is believed that household consumption levels will continue the improving trend and have a positive impact on the hotel, restaurant and cafe sector, which is the business focus of PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) in the food & beverage (F&B) industry.

Positive factors accompanying the Company's business in the future are also shown by the Consumer Confidence Index (IKK), which is projected to continue to increase amidst strengthening national economic fundamentals. Based on the March 2024 Consumer Survey conducted by Bank Indonesia, so far there is consumer optimism regarding economic conditions which are getting stronger and are on an upward trend.

The consumer's optimistic attitude is indicated by the March 2024 IKK which is in the optimistic zone (>100) at 123.8 or higher compared to 123.1 a month earlier. The strengthening of consumer confidence in March 2024 is driven by consumer confidence in economic conditions and economic expectations that remain optimistic. Currently the Economic Conditions Index (IKE) and Consumer Expectations Index (IEK) in

Konsumen (IEK) pada Maret 2024 tercatat masing-masing sebesar 113,8 dan 133,8.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada semua level organisasi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menilai dan memantau kinerja semua level organisasi guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mendorong perbaikan di setiap aktivitas usaha Perseroan secara terus-menerus. Perseroan juga memastikan semua elemen tata kelola perusahaan bekerja sesuai dengan panduan kerja dan peraturan yang berlaku.

Secara konsisten perseroan telah mengimplementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu bentuk upaya dalam menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien, serta agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan tetap mengacu pada regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang sudah dijalankan agar kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya senantiasa terjaga.

March 2024 are recorded at 113.8 and 133.8 respectively.

Implementation of Good Corporate Governance

In carrying out its business activities, the Company always strives to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the Company's organization. Thus, the Company can assess and monitor the performance of all levels of the organization to ensure compliance with applicable regulations and encourage continuous improvement in each of the Company's business activities. The Company also ensures that all elements of corporate governance work in accordance with work guidelines and the applicable rules and regulation.

Consistently the company has implemented Good Corporate Governance as a form of effort in creating an effective and efficient work system, and in order to produce optimal performance. By still referring to the prevailing laws and regulations in Indonesia, the Company is committed to continuously improving the quality of the implementation of corporate governance that has been carried out so that the interests of shareholders and other stakeholders are always maintained.

Selaras dengan komitmen untuk mengimplementasikan prinsip GCG, Perseroan sebagai perusahaan publik terus berupaya untuk meningkatkan transparansi informasi kepada pemegang saham dengan memberikan informasi yang transparan dan komprehensif atas kinerja Perseroan yang dilakukan melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Transparansi informasi atas kinerja Perusahaan juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan yang telah melalui proses audit eksternal yang dilakukan oleh akuntan publik yang independen dan telah memiliki izin dari pemerintah, serta melalui Laporan Tahunan yang diterbitkan setiap tahunnya dan dapat diakses oleh publik melalui website resmi Perseroan.

Perubahaan Komposisi Direksi

Terkait komposisi Direksi, kami sampaikan tidak ada perubahaan komposisi Direksi pada tahun 2023.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya kinerja Perseroan pada tahun 2023, khususnya kepada pemegang saham, pihak regulator serta seluruh mitra dan rekan bisnis Perseroan. Kepada seluruh karyawan , kami mengucapkan terima kasih atas semangat, kerja keras dan dedikasi selama

In line with its commitment to implement GCG principles, the Company as a public company continued to strive to increase information transparency to shareholders by providing transparent and comprehensive information on the Company's performance through the General Meeting of Shareholders (GMS) forum. Information transparency on the Company's performance was also carried out through the presentation of Financial Statements that had undergone an external audit process conducted by independent public accountants licensed the government, as well as through the Annual Report published annually and accessible to the public through the Company's official website.

Changes in Board of Directors Composition

Regarding the Board of Directors, we convey that there is no change on the Board of Directors composition in 2023.

Appreciations and Closing

Finally, we express our deep appreciation and gratitude to all parties who have supported the Company's performance in 2023, especially to shareholders, regulators and all of the Company's partners and business associates. To all employees, we would like to thank them for their enthusiasm, hard work and dedication throughout 2023, as well as to all customers and other stakeholders, thank them for their loyalty, support

tahun 2023, serta kepada seluruh pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya, terima kasih atas loyalitas dan dukungan serta kepercayaan yang diberikan. Kami sangat bersyukur dan berharap semoga hubungan baik akan terus terjalin dan membawa Perseroan mencapai pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

and trust. We are very grateful and hope that good relations will continue to exist and lead the Company to achieve better growth in the future.

Atas nama Direksi
On Behalf of The Board of Directors,



Edi Nugroho
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023

Statement Letter of the Board of Commissioners and Board of Directors Members Concerning Responsibility for the 2023 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Indo Boga Sukses Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Integrated Annual Report of PT Indo Boga Sukses Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Integrated Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Yogyakarta, Juni / *June* 2023

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Nita Federika
Komisaris Utama
President Commissioner

Tunggul Guntur Pasaribu
Komisaris
Commissioner

Sihol Siagian
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / *Board of Directors*

Eka Ruli Afriawan
Direktur
Director

Edi Nugroho
Direktur Utama
President Director

Chandra Adi Pradana
Direktur
Director



03

Profil Perusahaan

Company Profile





- **Identitas Perseroan**
  Company Identity
- **Sekilas Tentang Perseroan**
  Company at a Glance
- **Perjalanan Perusahaan**
  The Company's Journey
- **Visi dan Misi**
  Vision and Mission
- **Kegiatan Usaha**
  Business Activities
- **Kantor Operasional dan Jaringan Usaha**
  Operational Office and Business Network
- **Profil Dewan Komisaris**
  Board of Comissioner's Profile
- **Profil Direksi**
  Board of Director's Profile
- **Struktur Organisasi**
  Organization Structure
- **Sumber Daya Manusia**
  Human Resource

- **Komposisi Pemegang Saham**
  Compotions of Shareholders
- **Struktur Grup Perusahaan**
  Stucture of Company Group
- **Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali**
  Major and/or Controlling Shareholder Information
- **Kronologi Pencatatan Saham**
  Share Listing Chronology
- **Kronologi Penerbit dan/atau Pencatatan Efek Lainnya**
  Chronology of Other Securities Listing
- **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
  Capital Market Supporting Institutions and Professions

Identitas Perseroan

Company Identity

Nama Perseroan *Company Name*	PT Indo Boga Sukses Tbk.
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	16 Januari 2019 *January 16, 2019*
Kode Saham *Stock Ticker*	IBOS
Status Perseroan *Company Status*	Perseroan Terbatas *Limited Company*
Bidang Usaha *Line of Business*	Restoran dan Aktivitas Perusahaan Holding *Restaurants and Holding Company*
Dasar Pendirian *Deed of Establishment*	Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 6 tanggal 16 Januari 2019 oleh Notaris di kota Yogyakarta Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Surat Keputusan Menhukham No. AHU-0006191.AH.01.01.Tahun 2019. *Deed of Establishment no. 6 date January 16th 2019, by notary Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., with Ministerial Decree No. AHU-0006191.AH.01.01.Tahun 2019.*
Alamat Kantor Pusat *Head Office Address* *Phone / Faximile*	Jl Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55285 (+62 274) 2880 288 / (+62 274) 2885 099
E-mail *Website*	corsec@indobogasukses.com https://indobogasukses.com

Sekilas Tentang Perseroan

Company at a Glance

Perseroan didirikan dengan nama PT Indo Boga Sukses berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 6 tanggal 16 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Yogyakarta. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menhukham No. AHU-0006191.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019072.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019

Perseroan pada tgl 14 April 2022, telah memperoleh surat pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 1.607.360.000 saham baru. Perseroan melantai di Bursa Saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2022.

.

The company was founded under the name PT Indo Boga Sukses based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company No. 6 dated January 16 2019 made before Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., Notary in the City of Yogyakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0006191. AH.01.01. Tahun 2019 dated 6 February 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0019072.AH.01.11. Tahun 2019 dated 6 February 2019.

On 14 April, 2022, The Company has obtained an effective statement letter from the OJK to conduct an initial public offering of 1,607,360,000 new shares. The Company was listed on the initial Stock Exchange on the Indonesia Stock Exchange on April 25 2022.



Perjalanan Perusahaan

The Company's Journey

2019



Perseroan mendirikan usaha restoran **D'Monaco** di Yogyakarta

*The company established the **D'Monaco** restaurant business in Yogyakarta*

2021



PT Indo Boga Sukses Tbk dalam proses **IPO**

***PT Indo Boga Sukses Tbk** was in the **IPO** process*

2022



Perseroan mengakuisisi **PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia** dan **PT Indo Nations Harvest**

*The company acquired **PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia** and **PT Indo Nations Harvest***

2022



PT Indo Boga Sukses Tbk melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 April 2022, dengan kode saham **IBOS**

PT Indo Boga Sukses Tbk** were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 25, 2022, with stock code **IBOS

2023



PT Indo Boga Sukses Tbk telah menjadi keanggotaan **Asosiasi Emiten Indonesia** sejak 24 Mei 2022 sampai dengan sekarang

***PT Indo Boga Sukses Tbk** has been a member of the **Indonesian Issuers Association** since May 24 2022 until now*

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi / *Vision*

Menjadi perusahaan food and beverage yang berinovasi dan berkualitas tinggi yang diakui di pasar Asia.

To become an innovative and high-quality food and beverage company that is determinated in the Asian.

Misi / *Mission*

- Meningkatkan mutu dan kualitas produk dan layanan sehingga mumpuni di kelasnya.
- Melakukan inovasi dan pertumbuhan usaha yang konsisten dan berkesinambungan.
- Mencapai peningkatan penguasaan pasar yang signifikan danmendominasi.

- *Improving the quality of products and services so that can be qualified in the category;*
- *Continuously innovate as well as consistent and susainable in business growth;*
- *Achieve a significant and dominating increase in market industry.*

.

Kegiatan Usaha

Business Activities



Saat ini Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar. Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar adalah sebagai berikut:

I. Melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu sebagai berikut:
   - o Menjalankan usaha di bidang Restoran.
   - o Menjalankan usaha di bidang Bar.
   - o Menjalankan usaha di bidang Jasa Boga Untuk Suatu Event Tertentu (Event Catering).

Following the aims and objectives of the business activities, the Company has carried out its business activities, namely as follows:

I. *Carry out main business activities, namely as follows:*
   - o *Running a business in the restaurant sector.*
   - o *Running a business in the Bar sector.*
   - o *Running a business in the field of Catering Services for a Specific Event (Event Catering).*

- o Menjalankan usaha di bidang Rumah Minum/Kafe.
- o Menjalankan usaha di bidang Aktivitas Perusahaan Holding.

II. Melaksanakan kegiatan usaha pendukung, yaitu Perdagangan Besar MinumanBeralkohol.

Namun kegiatan usaha utama Perseroan yang telah dijalankan saat ini adalah kegiatan usaha di bidang Restoran dan Aktivitas Perusahaan Holding.

- o *Running a business in the field of Drinks/Cafes.*
- o *Running a business in the field of Holding Company Activities.*

II. *Carry out supporting business activities, namely the Wholesale off Alcoholic Beverages.*

However, the focus of the Company's main business activities that have been carried out at this time is business activities in the restaurant sector and holding company activities.

Bidang Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku
Line of Business in the Fiscal Year

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan, yaitu di bidang Restoran dan Aktivitas Perusahaan Holding. Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) Perusahaan Anak yaitu:

1. PT Sofia Berkah Abadi
2. PT Kairos Sukses Indonesia
3. PT Indo Nations Harvest

Perseroan saat ini mengoperasikan D'Monaco Restaurant yang terletak di Jl. Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. D'Monaco Restaurant adalah restoran dengan nuansa Eropa. Saat ini, D'Monaco Restaurant yang beroperasi di bawah Perseroan secara langsung.

Business activities that managed by the Company in the field of Restaurants and Holding Company Activities currently has 3 (three) Subsidiaries, namely:

1. PT Sofia Berkah Abadi
2. PT Kairos Sukses Indonesia
3. PT Indo Nations Harvest

The company operates D'Monaco Restaurant with European atmosphere and is located on Jl. Raya Randugowang, Sendangadi Village, Mlati District, Sleman Regency. D'Monaco Restaurant is currently operating directly under the Company.

Kegiatan Usaha Anak Perusahaan

PT Sofia Berkah Abadi

PT Sofia Berkah Abadi memiliki dan mengoperasikan Sofia Residence merupakan tempat penginapan yang memiliki nuansa Eropa. Sofia Residence memiliki kapasitas 20 kamar yang terletak di sisi utara kota Yogyakarta dengan fasilitas restoran. Tingkat keterisian Sofia Residence pada saat ini sekitar 70% (tujuh puluh persen).

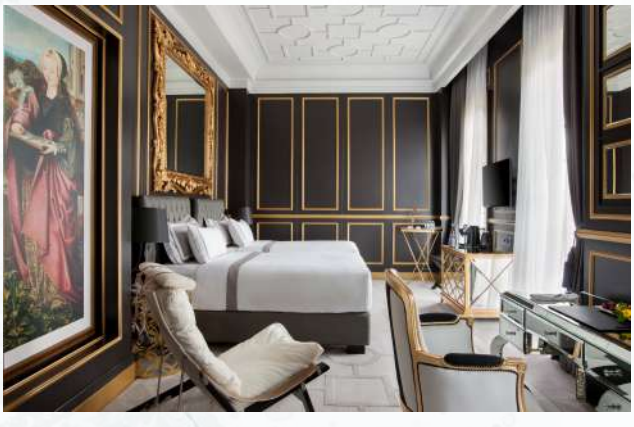

PT Kairos Sukses Indonesia

PT Kairos Sukses Indonesia melakukan usaha restoran, lounge dan entertainment industri melalui tiga outlet di kota Surabaya dengan brand, konsep dan target pasar yang berbeda. Tiga outlet yang dimiliki dan dioperasikan oleh PT Kairos Sukses Indonesia yaitu Insom Private Lounge, Mr. Pawon Restoran dan Legal Resto. Keunggulan utama yang dimiliki PT Kairos Sukses Indonesia yaitu personil yang handal baik dalam menciptakan suasana terbaik bagi kepuasan pelanggan serta jaringan marketing yang kuat, serta segmentasi terhadap target-target pasar yang berbeda.

Subsidiaries Business Activity

PT Sofia Berkah Abadi

Sofia Residence is a lodging place that has a European style and is operated under PT Sofia Berkah Abadi. This inn itself has a capacity of 20 rooms located on the north side of the city of Yogyakarta as well as restaurant facilities. Sofia Residence's current occupancy rate is around 70% (seventy percent).



PT Kairos Sukses Indonesia

With different brands, concepts, and target markets, PT Kairos Sukses Indonesia has successfully run the restaurant, lounge, and entertainment industry through three outlets in Surabaya. The three outlets include Insom Private Lounge, Mr. Pawon Restaurant, and Legal Resto. The main advantages possessed by the Company are reliable personnel, both in creating a comfortable and safe atmosphere as well as increasing customer satisfaction. Besides, a strong marketing network and segmentation of different market targets.

Insom Private Lounge

Merupakan lounge yang menyediakan hiburan berupa musik live serta menjual makanan dan minuman. Insome Lounge ditargetkan kepada pelanggan kelas atas yang memiliki karakter high spending. Insom Lounge terletak di daerah Embong Gayam yang merupakan lokasi strategis dan dekat dengan distrik bisnis dan hiburan di kota Surabaya.

Mr. Pawon

Merupakan restoran yang menawarkan berbagai masakan asli Indonesia dengan pilihan yang sangat banyak dengan kualitas rasa yang sangat baik dan harga bersaing. Mr. Pawon ditujukan untuk pelanggan kelas menengah. Lokasi usaha Mr. Pawon terletak di daerah Banyu Urip.

Insom Private Lounge

Target at upscale customers who have high-spending characters, the Insome Lounge provides entertainment in the form of live music and sells food and drinks. The lounge itself is located in the Embong Gayam area which is a strategic area and near to the business and entertainment districts in Surabaya.

Mr. Pawon

By offering a variety of authentic Indonesian dishes with various choices and having excellent taste quality and competitive prices, Mr. Pawon's success is aimed at middle class customers. Mr.'s business location Pawon is located in the Banyu Urip area.



Kantor Operasional dan Jaringan Usaha

Operational Office Address and Business Network

PT Indo Boga Sukses Tbk
Jalan Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55285
Tel: 0274 2880 288
Fax: 0274 2885099
Website: www.indobogasukses.com
Email: corsec@indobogasukses.com

PT Sofia Berkah Abadi
Jalan Karya Utama RT 07 RW 34, Desa Sedan, Kelurahan Ngaglik, Kecamatan Sariharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581.
Tel : 0274 2880099
Email : info@sofiayogya.com

PT Kairos Sukses Indonesia
Jalan Raya Banyu Urip Nomor 227, Kel. Banyu Urip, Kec. Sawahan Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur
Tel : 082132291113
Email : kairosuksesindonesia@gmail.com

PT Indo Nations Harvest
Alamat Kantor Perdagangan | *Trading Office Address :*
Jalan Industri No. 12, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
Tel : 0811 345 2910
Email : info@inh.co.id

Alamat Gudang Pembekuan | *Freezing Storage Address :*
Jalan Hercules Simo Gunung No. 15, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur
Tel : 0811 33 2910
Email : info@inh.co.id

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Profile



Nita Federika

Komisaris Utama

President Commissioner

Nita Federika

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan :
Warga Negara Indonesia

Usia : 55 Tahun

Riwayat Pendidikan :
SMAK PSKD III Jakarta (1984).

Dasar Pengangkatan :
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 30 November 2021, (2021-2026).

Rangkap Jabatan :
Direktur, PT Sky One Investindo, (sejak 2021).

Komisaris Utama, di PT Javanegra Food Industri, (sejak 2020).

Komisaris Utama, PT Goldman Investindo Sedaya, (sejak 2020).

Komisaris, PT Sofia Berkah Abadi, (sejak 2018).

Hubungan Afiliasi :
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris namun memiliki hubungan afiliasi dengan afiliasi Direksi dan pemegang saham pengendali.

Nationality :
Indonesian Citizen

Age : *55 Years Old*

Education :
SMAK PSKD III Jakarta (1984).

Basis of Appointment **:**
Deed of Statement of Meeting Resoutions No. 34 November 30,2021, (2021-2026).

Concurrent Positions :
Director of PT Sky One Investindo, (since 2021).

President Commissioner of PT Javanegra Food Industry, (since 2020).

Main Commissioner of PT Goldman investindo Sedaya, (since 2020).

Commissioner of PT Sofia Berkah Abadi, (since 2018).

Affiliations Relationship :
She has no affiliation with members of the Board of Commissioners but has affiliations with the Directors and controlling share-holder.

Tunggul Guntur Pasaribu

Komisaris

Commissioner



Kewarganegaraan :
Warga Negara Indonesia

Usia : 59 Tahun

Riwayat Pendidikan :
Bachelor of Business Administration dari Lyceum of The Philippines University (1989).

Master of Business Administration dari National University of Singapore (1996).

---.

Nationality : *Indonesian Citizen* ----------

---------- ***Age :*** *59 Years Old* ----------

---------- ***Education*** : *Bachelor of Business Administration from the Lyceum of The Philippines University (1989).*

Master of Business Administration from the National University of Singapore (1996). -----

---

Tunggul Guntur Pasaribu

Dasar Pengangkatan :
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 30 November 2021, (2021-2026).

Rangkap Jabatan :
Direktur Utama, PT MarkAsia Strategic, (sejak 2009).

Pengalaman Kerja :
Komisaris, PT Rimo International Lestari Tbk., (2017 – September 2020).

Direktur, Bursa Efek Indonesia, (2001 – 2009).

Direktur, Arab Malaysian Banking Group, (1997 – 2001).

Wakil Presiden, Kleinwort Benson Investment Banking, (1992 – 1996).

Manajer Senior, Goldwell Commodities Traders Philippines, (1987 – 1989).

Marketing Analis, The Swire Group Hong Kong, (1985 – 1987).

Hubungan Afiliasi :
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham.

***Basis of Appointment* :**
Deed of Statement of Meeting Resoutions No. 34 November 30,2021, (2021-2026).

Concurrent Positions :
President Director of PT MarkAsia Strategic, (since 2009).

Work Experience :
Commissioner of PT Rimo International Lestari Tbk., (2017 – September 2020).

Director of the Indonesia Stock Exchange, (2001 – 2009).

Director of Arab Malaysian Banking Group, (1997 – 2001).

Vice President Kleinwort Benson nvestment Banking, (1992 – 1996).

Senior Manager of Goldwell Commodities Traders Philippines, (1987 – 1989).

Marketing Analyst of The Swire Group Hong Kong, (1985 – 1987).

Affiliations Relationship :
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and shareholders.

Sihol Siagian

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Kewarganegaraan :
Warga Negara Indonesia

Usia : 68 Tahun

Riwayat Pendidikan :
Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1983).

Magister Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana (2001).

Magister Ilmu Hukum Bisnis dari Universitas Padjajaran (2004).

Doktor dari Universitas Padjajaran (2010).

Nationality :
Indonesian Citizen

Age : *68 Years Old*

Education :
Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia (1983).

Masters in Management from Krisnadwipayana University (2001).

Masters in Business Law from Padjadjaran University (2004).

Doctoral Degree from Padjadjaran University (2010).

Sihol Siagian

Dasar Pengangkatan :
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 30 November 2021, (2021-2026).

Pengalaman Kerja :
Komisaris Independen, Mas Murni Indonesia Tbk. (2012 – 2020).

Direktur Pengembangan, PT Bara Jaya International Tbk. (2011 – 2016).

Direktur Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia (2007 – 2009).

Direktur Pemeriksaan dan Pengawasan, PT Bursa Efek Surabaya, (2005 – 2007).

Direktur Pengawasan, PT Bursa Efek Jakarta, (1999 – 2005).

Kepala Bagian Hukum dan Perundang-undangan, Badan Pengawas Pasar Modal Departemen Keuangan, (1978 – 1999).

Hubungan Afiliasi :
Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.

***Basis of Appointment* :**
Deed of Statement of Meeting Resoutions No. 34 November 30,2021, (2021-2026).

Work Experience :
Commissioner of Mas Murni Indonesia Tbk., (2012 – 2020).

Director of Development of PT Bara Jaya International Tbk., (2011 – 2016).

Director of Finance of PT Bursa Efek Indonesia, (2007 – 2009).

Director of Inspection and Supervision of PT Bursa Efek Surabaya, (2005 – 2007).

Director of Supervision of PT Bursa Efek Jakarta, (1999 – 2005).

Head of Legal and Legislation Section of the Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance, (1978 – 1999).

Affiliations Relationship :
He has fulfilled the independence criteria, has no financial, management, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders. He has no shares either directly or indirectly in the Company.

Profil Direksi

Board of Director's Profile



Edi Nugroho

Direktur Utama

President Director

Kewarganegaraan :
Warga Negara Indonesia

Usia : 52 Tahun

Riwayat Pendidikan :
SMUN Wonosari, Yogyakarta (1990).

Nationality :
Indonesian Citizen

Age : *52 Years Old*

Education :
SMUN Wonosari, Yogyakarta (1990).

Edi Nugroho

Dasar Pengangkatan :
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 30 November 2021, (2021-2026).

Rangkap Jabatan :
Komisaris Utama, PT Sky One Investindo, (sejak 2021).

Komisaris Utama, PT Kairos Sukses Indonesia, (sejak 2020).

Komisaris Utama, PT Indo Nations Harvest, (sejak 2020).

Komisaris Utama, Kalapau Kopi Indonesia, (sejak 2020).

Direktur Utama, PT Javanegra Food Industri, (sejak 2020).

Direktur Utama, PT Goldman Investindo Sedaya, (sejak 2020).

Direktur Utama, PT Sofia Berkah Abadi, (sejak 2018).

Hubungan Afiliasi :
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris namun memiliki hubungan afiliasi dengan afiliasi Direksi dan pemegang saham.

***Basis of Appointment* :**
Deed of Statement of Meeting Resoutions No. 34 November 30,2021, (2021-2026).

Concurrent Positions :
President Commissioner of PT Sky One Investindo, (since 2021).

Main Commissioner of PT Kairos Sukses Indonesia, (since 2020).

Main Commissioner of PT Indo Nations Harvest, (since 2020).

President Commissioner of Kalapau Kopi Indonesia, (since 2020).

President Director of PT Javanegra Food Industry, (since 2020).

President Director of PT Goldman Investindo Sedaya, (since 2020).

President Director of PT Sofia Berkah Abadi, (since 2018).

Affiliations Relationship :
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners but has affiliations with the Directors and shareholder.
-

Eka Ruli Afriawan

Direktur *Director*



Kewarganegaraan :
Warga Negara Indonesia

Usia : 42 Tahun

Riwayat Pendidikan :
Sarjana Ekonomi dari Universitas Semarang (2007).

Dasar Pengangkatan :
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 30 November 2021, (2021-2026).

Pengalaman Kerja :
Corporate Chief Accounting, PT Sofia Boutique Residence, (2018 – 2021).

Financial Control di Grand Artos Hotel, (2012 – 2018).

Purchasing Manager di Unit Property Garuda Indonesia, (2009 – 2012).

Nationality :
Indonesian Citizen

Age : *42 Years Old*

Education :
Bachelor's Degree in Economics from Semarang University (2007).

Basis of Appointment **:**
Deed of Statement of Meeting Resoutions No. 34 November 30,2021, (2021-2026).

Work Experience :
Corporate Chief Accounting of PT Sofia Boutique Residence, (2018 – 2021).

Financial Control of Grand Artos Hotel, (2012 – 2018).

Purchasing Manager of Garuda Indonesia Property Unit, (2009 – 2012).

Chandra Adhi Pradana

Direktur *Director*



Kewarganegaraan :
Warga Negara Indonesia

Nationality :
Indonesian Citizen

Usia : 27 Tahun

Age : *27 Years Old*

Riwayat Pendidikan :
Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN (2020).

Education :
Bachelor of Accounting Degree from the YKPN College of Economics i(2020).

Dasar Pengangkatan :
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 34 tanggal 30 November 2021, (2021-2026).

Basis of Appointment **:**
Deed of Statement of Meeting Resoutions No. 34 November 30,2021, (2021-2026).

Pengalaman Kerja :
Akuntan, PT Indo Boga Sukses (2018 – 2021).

Work Experience :
Accounting, PT Indo Boga Sukses (2018 – 2021)

Tinjauan Umum

General review

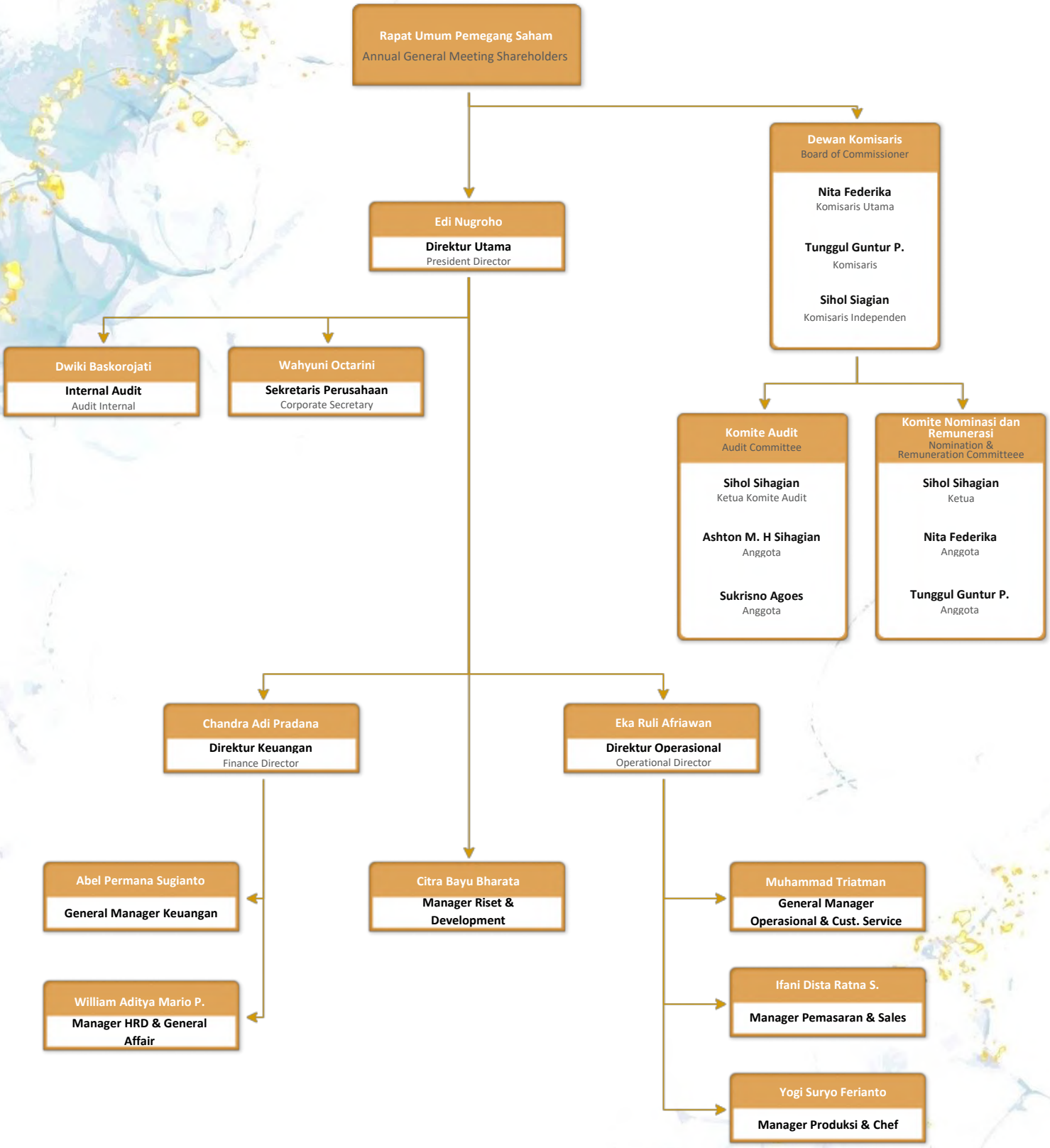

Sumber Daya Manusia

Human Resource

Pengungkapan informasi mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pembahasan di Laporan Tahunan kali ini disesuaikan dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Disclosure of information regarding Human Resources (HR) in the discussion in this Annual Report is adjusted to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Tahun 2023 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Hal ini membutuhkan upaya yang maksimal di segala aspek bisnis untuk menghadapi tantangan tersebut, salah satunya melalui peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

With various challenges in 2022, the Company is completely making maximum efforts in all aspects of the business to face these challenges, one of which is increasing the quality of Human Resources.

Dalam upaya peningkatan efesiensi operasional dan peningkatan kinerja, Perseroan telah melakukan pengembangan sistem didalam perekrutan untuk mendapatkan talenta terbaik, untuk dapat dikembangkan baik kompetensi dan karir bagi karyawan. Perseroan meyakini dengan SDM yang memiliki integritas tinggi, dan unggul serta memiliki karakter yang baik merupakan salah satu aset penting dan kunci untuk mencapai keberhasilan bagi Perseroan kedepan.

To get the best talent that can be developed both competencies and careers for employees, the Company has developed a system in recruiting for the improvement of increasing operational efficiency and performance. The Company believes that human resources who have high integrity, are superior and have good character are one of the important and key assets to achieve success for the Company in the future.

Perseroan juga menopang dengan lingkungan kerja bagi karyawan agar nyaman dan kondusif serta didukung dengan sarana kerja yang baik bagi karyawan. Dengan tujuan untuk mendorong semangat karyawan untuk bekerja dengan harapan

The Company also provides a comfortable and conducive work environment and is fully supported by good working facilities for employees. This aims to encourage the enthusiasm of employees to work with the hope that there will be a desire to be

untuk mempunyai keinginan produktif dan tumbuh untuk lebih baik lagi dalam kompetensi maupun karakter, sehingga sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

more productive and grow to be even better in competence and character, and futhermore in line with the vision and mission of the Company.

Data Tabel Pelatihan Karyawan Perseroan yang dilaksanakan selama tahun 2023
table data for the Company's employee training carried out during 2023

Departemen *Department*	Nama Pelatihan / Seminar / Lokakarya *Name of Training / Seminar / Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organiser*
HUMAN RESOURCES (All Staff)	*English Class*		*08 Nov 2022 s/d 13 May 2023*	Elsyan English Course
	Standard Grooming	SOFIA BOUTIQUE RESIDENCE	*07 Feb 2023*	
HUMAN RESOURCES (New Tainee)	*Introduction Hotel*		*15 May 2023*	Ochi *(HR Coordinator)*
HUMAN RESOURCES (New Staff)	*Introduction Hotel*		*23 Oct 2023*	
HUMAN RESOURCES (New Tainee)	*Introduction Hotel*		*15 Nov 2023*	
HUMAN RESOURCES	*Introduction Hotel*		*24 Nov 2023*	
(New Daily Worker)	*Introduction Hotel*		*27 Nov 2023*	

Departemen *Department*	Nama Pelatihan / Seminar / Lokakarya *Name of Training / Seminar / Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organiser*
FOOD & BEVERAGE SERVICE	*How to Serve Wine*	SOFIA BOUTIQUE RESIDENCE	*10 Feb 2023*	Yogi *(FB Coordinator)*
	How to Make Espresso		*05 Apr 2023*	
	Refreshment Squeence Of Service		*09 Apr 2023*	
	Penjabaran PNL		*12 Apr 2023*	
	How to Maintenance Coffee Machine		*12 Apr 2023*	
	How to Make Good Mocktail		*17 May 2023*	Arif (Teknisi Mesin Kopi)
	Refresh System VHP		*06 Jun 2023*	
	How to Set-up Article on System VHP		*11 Jun 2023*	Yogi *(FB Coordinator)*
	Hitung Cost Suatu Product		*18 Jul 2023*	

Departemen *Department*	Nama Pelatihan / Seminar / Lokakarya *Name of Training / Seminar / Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organiser*
FOOD & BEVERAGE PRODUCT	*Labeling Food on Food Store*	SOFIA BOUTIQUE RESIDENCE	*09 Aug 2023*	Ari *(Sous Chef)*
	How to Make Chicken Peri-peri (Promo)		*13 Sep 2023*	
	How to Prepare Buffet Breakfast		*18 Oct 2023*	
	How to Cleaning Grasetrap		*07 Dec 2023*	
	Product Knowledge New FB Menu 2024		*19 Dec 2023*	

Departemen *Department*	Nama Pelatihan / Seminar / Lokakarya *Name of Training / Seminar / Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organiser*
FRONT OFFICE	*VHP Refreshment*	SOFIA BOUTIQUE RESIDENCE	*17 Jan 2023*	William *(FO Manager)*
	Email Etiquette		*27 Jan 2023*	
	Telephone Etiquette		*06 Feb 2023*	
	Daily Revenue Report Knowledge		*09 Mar 2023*	
	Basic Online Travel Agent		*21 Mar 2023*	
	Billing and Payment		*24 May 2023*	
	Forecasting		*05 Jun 2023*	
	VHP Billing and Forecasting		*15 Sep 2023*	
	Night Audit Report		*20 Oct 2023*	

Departemen *Department*	Nama Pelatihan / Seminar / Lokakarya *Name of Training / Seminar / Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organiser*
HOUSEKEEPING	*Standart Greeting*	SOFIA BOUTIQUE RESIDENCE	*10 Jan 2023*	Dzaky *(HK Supervisor)*
	Standart Grooming		*20 Jan 2023*	
	Standart Pengerjaan Kamar		*10 Feb 2023*	
	Standart Pemilahan Linen Laundry		*20 Feb 2023*	
	Standart Pemakaian Chemical		*10 Mar 2023*	
	Pengetahuan Chemical Product		*20 Mar 2023*	
	Tata Cara Penggantian Baterai Onity		*10 Apr 2023*	
	Bagaimana Cara Menghandle Complaint		*20 Apr 2023*	
	Standart Room VCC		*10 May 2023*	
	Tata Cara Pemakaian Mesin Kopi		*20 May 2023*	
	Tata Cara Menggunakan Trolly		*10 Jun 2023*	
	Tata Cara Menghandle Telpon		*20 Jun 2023*	
	Tata Cara Set-up Trolly		*10 Jul 2023*	
	Product Knowledge Hotel		*20 Jul 2023*	
	Tata Cara Vacum Lantai Karpet		*10 Aug 2023*	
	Tata Cara Pemakaian Hand Polisher		*20 Aug 2023*	
	Standart Greeting (Refresh)		*10 Sep 2023*	
	Standart Grooming (Refresh)		*20 Sep 2023*	
	Turn Down Service		*10 Oct 2023*	
	Tata Cara Pembersihan Kamar Mandi		*20 Oct 2023*	
	Sop Pengisian Work Sheet		*10 Nov 2023*	
	Brushing Karpet		*20 Nov 2023*	
	Kristalisasi Lantai Guest Lift		*10 Dec 2023*	
	Tata Cara Pemakaian Mesin Polisher		*20 Dec 2023*	

Departemen *Department*	Nama Pelatihan / Seminar / Lokakarya *Name of Training / Seminar / Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organiser*
ENGINEERING	Perawatan/Servis Ringan Pemanas Air (Heatpump)	SOFIA BOUTIQUE RESIDENCE	*15 Jan 2023*	Timin *(Engineering Leader)*
	Perawatan/Servis Ringan Pompa Boster		*15 Feb 2023*	
	Perawatan/Maintenance Indoor AC		*15 Mar 2023*	
	Perawatan/Maintenance Outdoor AC		*15 Apr 2023*	
	Pemakaian Body Harness (APD)		*15 May 2023*	
	Pengecekan dan Penambahan Freon AC		*15 Jun 2023*	
	Perbaikan Kebocoran Pipa Outdoor AC		*15 Jul 2023*	
	Perawatan/Maintenance Genset		*15 Aug 2023*	
	Penggantian Baterai SDB Box		*15 Sep 2023*	
	Perbaikan Chiller/Minibar		*15 Oct 2023*	
	Perawatan/Servis Ringan Pompa Transfer		*15 Nov 2023*	
	Maintenance Kamar		*15 Dec 2023*	

Departemen *Department*	Nama Pelatihan / Seminar / Lokakarya *Name of Training / Seminar / Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organiser*
SALES MARKETING	Langkah-langkah Penjualan *Sales Marketing*	SOFIA BOUTIQUE RESIDENCE	*16 Jan 2023*	Dista *(S&M Manager)*
	Strategi Pemasaran Hotel		*08 Mar 2023*	
	Pemasaran Kreatif		*10 May 2023*	
	Selling Skills		*04 Jul 2023*	
	Customer Experience Management		*12 Sep 2023*	
	Best Practice Sales Training		*07 Nov 2023*	

Departemen *Department*	Nama Pelatihan / Seminar / Lokakarya *Name of Training / Seminar / Workshop*	Tempat *Location*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organiser*
ALL STAFF	*Beauty Class*	SOFIA BOUTIQUE RESIDENCE	*13 Aug 2023*	JAFRA BEAUTY CLASS

Komposisi Pemegang Saham

Structure of Company Group

Nama Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikan Saham ***Name Of Shareholders And Percentage Of Share Ownership***

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2023
Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2023

Pemegang Saham *Shareholder*	**Jumlah Saham (lembar)** *Number of Shares (shares)*	**Jumlah Nominal (Rp25)** *Nominal Amount (Rp25)*	**Persentase Kepemilikan (%)** *Ownership Percentage (%)*
PT Goldman Investindo Sedaya	4.511.284.294	112.782.107.350	56.11
PT Nuansa Kencono Abadi	858.382.224	21.459.555.600	10.68
PT Alqhaisar Sukses Abadi	474.923.704	11.873.092.600	5.91
PT Faribas Sinergi Investama	3.204.000	80.100.000	0.04
PT Kreasi Global Energi	13.377.778	334.444.450	0.17
PT Markasia Investama Prima Indonesia	263.103.100	5.577.577.500	3.27
Masyarakat/Public	1.915.526.690	47.888.167.250	23.83
JUMLAH/TOTAL	8.039.801.790	200.995.044.750	100.00

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan ***Details on Shareholders and Ownership Percentage***

Pemegang Saham *Shareholder*	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (shares)	**Jumlah Nominal (Rp25)** *Nominal Amount (Rp25)*	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders owning 5% of Shares or More			
PT Goldman Investindo Sedaya	4.511.284.294	112.782.107.350	56.11
PT Nuansa Kencono Abadi	858.382.224	21.459.555.600	10.68
PT Alqhaisar Sukses Abadi	474.923.704	11.873.092.600	5.91
SUB TOTAL (A)	5.844.590.222	146.114.755.550	72.70

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Shares owned by Members of Board of Directors and Board of Commissioners				
Nita Federika	**Komisaris Utama** *President Commissioner*	-	-	-
Tunggul Guntur Pasaribu	**Komisaris** *Commissioner*	-	-	-
Sihol Siagian	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	--		-
Edi Nugroho	**Direktur Utama** *President Director*	-	-	-
Eka Ruli Afriawan	**Direktur** *Director*	-	-	-
Chandra Adhi Pradana	**Direktur** *Director*	-	-	-
SUB TOTAL (B)		-	-	-
Kelompok Pemegang Saham & Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Shareholder Groups & public with ownership Less than 5% Shares				
PT Faribas Sinergi Investama		3.204.000	80.100.000	0.04
PT Kreasi Global Energi		13.377.778	334.444.450	0.17
PT Markasia Investama Prima Indonesia		263.103.100	5.577.577.500	3.27
Masyarakat/Public		1.915.526.690	47.888.167.250	23.83
SUB TOTAL (C)		2.195.211.568	54.880.289.200	27.30
JUMLAH/TOTAL (A + B + C)		8.039.801.790	200.995.044.750	100.00

Informasi Pemegang Saham Utama dan /atau Pengendali

Major and/or Controlling Shareholder Information

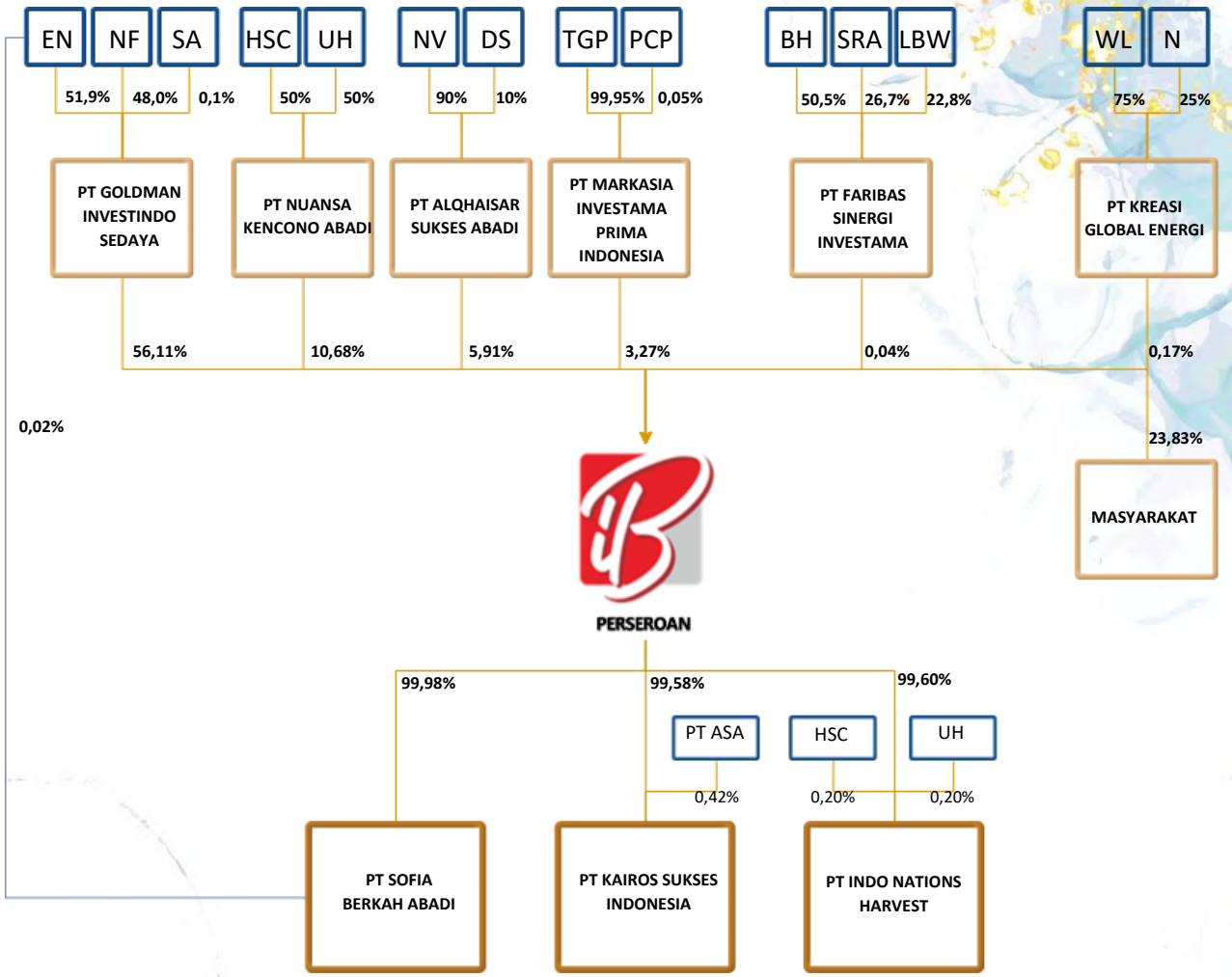

Keterangan					
BH	:	Bagaskoro Herlambang	**PCP**	:	Poltak Charles Pasaribu
DV	:	Dave Salim	**PT ASA**	:	PT Alqhaisar Sukses Abadi
EN	:	Edi Nugroho	**SA**	:	Susi Agustina
N	:	Nurdasni	**SRA**	:	Sylvan Ramadanael Abdinni
HSC	:	Hartono Surya Cioputra	**WL**	:	Winda Lorita
LBW	:	Lucky Bagus Waskito	**TGP**	:	PT TGP Asia Unggul
NF	:	Nita Frederika	**UH**	:	Untung Halim
NV	:	Novita			

Berdasarkan tabel komposisi pemegang saham Perseroan, Pemegang Saham Pengendali Perseroan secara tidak langsung sekaligus Ultimate Beneficiary Owner (UBO) adalah Edi Nugroho melalui PT Goldman Investindo Sedaya mengingat Edi Nugroho merupakan pemegang saham pengendali pada PT Goldman Investindo Sedaya dengan kepemilikan saham sebesar 51,9%.

Based on the Company's shareholder composition table, the Company's indirect Controlling Shareholder and Ultimate Beneficiary Owner (UBO) is Edi Nugroho through PT Goldman Investindo Sedaya considering that Edi Nugroho is the controlling shareholder of PT Goldman Investindo Sedaya with a share ownership of 51.9%.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tanggal 14 April 2022, IBOS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawa ran Umum Perdana Saham IBOS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.607.360.000 saham baru dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 803.680.000 dengan harga pelaksanaan Rp180,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 April 2022.

The Financial Services Authority (OJK) gave an effective statement to IBOS to conduct an Initial Public Offering of IBOS Shares (IPO) to the public of 1,607,360,000 new shares with a nominal value of IDR 25 per share at an offering price of IDR 100 per share on April 14, 2022. This statement is accompanied by 803,680,000 Series I Warrants with an exercise price of IDR 180 per share. Then, on April 25, 2022, the shares and warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai ikhtisar efek lainnya dan kronologi pencatatan efek lainnya.

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Until the end of 2023, the Company will not issue other securities, either in the form of bonds, sukuk or convertible bonds. Therefore, there is no information regarding the summary of other securities and the chronology of recording of other securities.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *PUBLIC ACCOUNTING FIRM* Kantor Akuntan Publik Armanda & Enita / *Public Accounting Firm Armanda & Enita*	
AKUNTAN PUBLIK / *PUBLIC ACCOUNTING FIRM* **Rudy Armanda SE, Ak. CA. CPA**	
Alamat / *Address* : **PATRA OFFICE TOWER** 18th Floor, Suite 1827 Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 32-34 Jakarta 12950, Indonesia T : (62-21) 52901209 F : (62-21) 52900286	**Jasa yang Diberikan / *Services Provided* :** Menyiapkan dan Membuat Akta-akta Perseroan selama Tahun 2023. *Prepare and Execute Company Deeds during 2023.*
Biaya Jasa / *Service Fees* : **Rp270.000.000,-**	**Periode Penugasan / *Assignment Period* :** Tahunan / *annually*

BIRO ADMINISTRASI EFEK / *SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU* Adimitra Jasa Korpora	
Alamat / *Address* : **KIRANA BOUTIQUE OFFICE,** Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250 T : (62-21) 2598 4818 F : (62-21) 2598 4819	**Jasa yang Diberikan / *Services Provided* :** Jasa Administrasi Efek. *Securities Administration Service.*
Biaya Jasa / *Service Fees* : **Rp77.710.000,-**	**Periode Penugasan / *Assignment Period* :** Tahunan / *annually*

NOTARIS / *NOTARY PUBLIC* Dr. Tabitha Sri Jeany , S.H. , M.Kn	
Alamat / *Address* : Jl. Pakuningratan No.49, Yogyakarta 55233 T : (62-74) 558080, 582091 Email : srijeanysh@yahoo.com, srijeanysh.kantor@yahoo.com	**Jasa yang Diberikan / *Services Provided* :** Menyiapkan dan Membuat Akta-akta Perseroan selama Tahun 2023 *Prepare and Execute Company Deeds during 2023.*
Biaya Jasa / *Service Fees* : **Rp11.500.000,-**	**Periode Penugasan / *Assignment Period* :** Tahunan / *annually*

04

Analisis dan Pembahasan Management

Management Discussion and Analysis



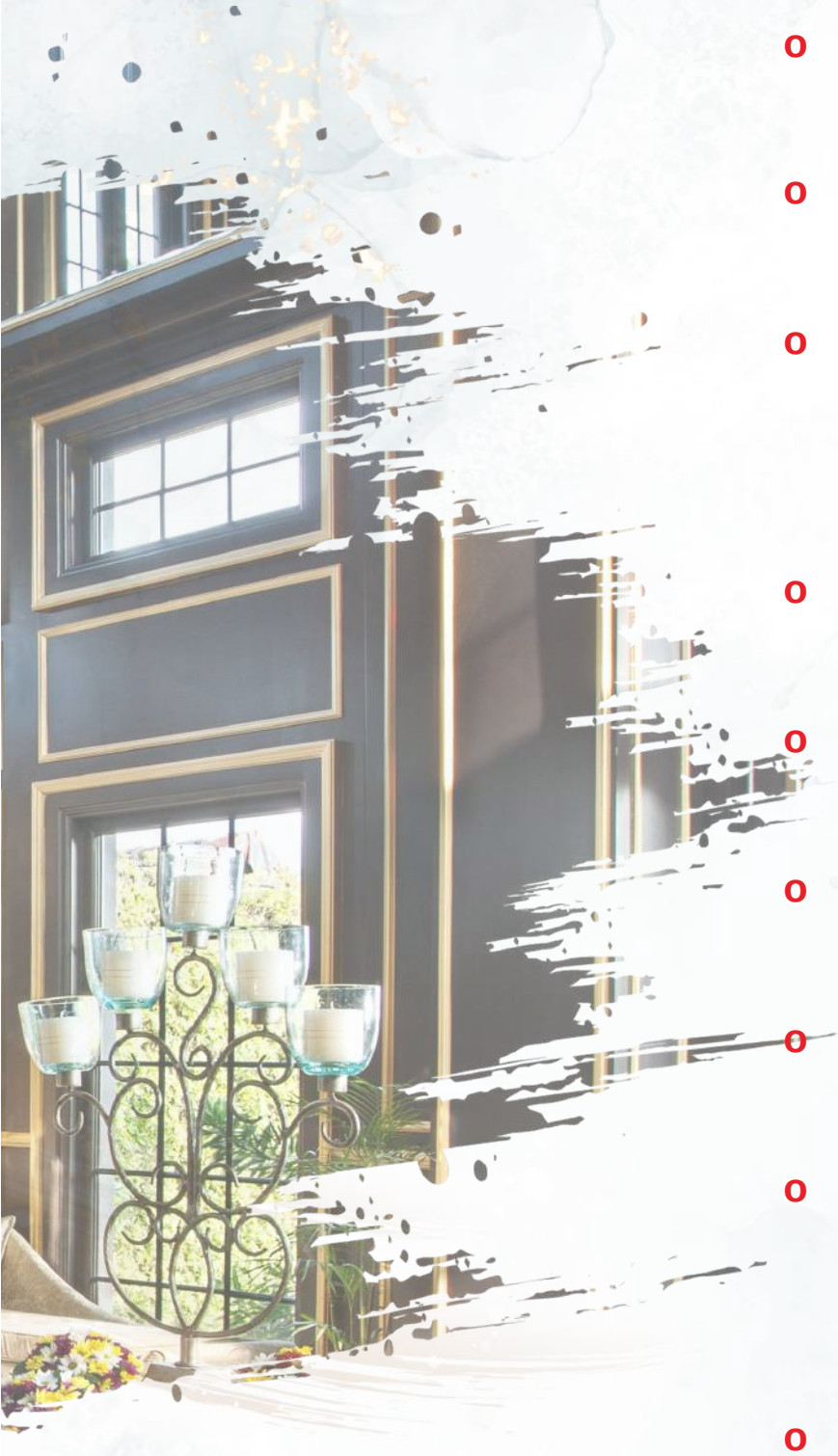

- **Tinjauan Umum**
  General review
- **Gambaran Operasional**
  Operational Overview
- **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
  Operations Review of Each Business Segment
- **Tinjauan Keuangan**
  Financial Review
- **Kemampuan Membayar Utang**
  Vision and Mission
- **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
  Debt Service Ability
- **Struktur Modal**
  Capital Structure
- **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
  Material Commitment on Capital Goods Investment
- **Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan**
  Material Information and Facts After Accountant's Report

- **Target Pencapaian Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024**
  2023 Achievement Targets and 2024 Projections
- **Aspek Pemasaran**
  Marketing Aspects
- **Kebijakan Deviden**
  Dividend Policy
- **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
  Realization of Public Offering Proceeds
- **Informasi Mengenai Pihak Berelasi dan Benturan Kepentingan**
  Major and/or Controlling Shareholder Information
- **Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi dan Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restruktur Utang/Modal**
  Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
- **Perubahan Peraturan Perundangan dan Dampak terhadap Perusahaan**
  Changes inLaws and Regulations and Impact on the Company
- **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
  Changes in Accounting Policy

Tinjauan Umum

General review

Ekonomi Global dan Nasional
Global and National Economic Review

Perekonomian global mengalami perlambatan pada tahun 2023 dengan berbagai tantangan diantaranya mulai dari potensi perlambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim. Namun Bank Indonesia menilai pertumbuhan ekonomi global masih akan didorong oleh ekonomi Amerika Serikat (AS) yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan sektor jasa yang berorientasi domestik.

Disisi lain, perlambatan ekonomi dunia pada Tahun 2023 juga berdampak pada melambatnya Pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 5,05 persen, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen.

Meski demikian, apabila capaian di 2023 tersebut dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, maka nilai ekonomi nasional sudah mencapai Rp20.892,4 triliun. Dengan demikian, pada penghujung tahun 2023 tingkat PDB per kapita sebesar USD4.919,7 atau setara dengan Rp75 juta, meningkat dibandingkan pada 2022 yang senilai Rp71 juta.

The global economy experienced a slowdown in 2023 with various challenges including the potential for economic slowdown, increasing geopolitical tensions, inflation risks, to climate change. However, Bank Indonesia assesses that global economic growth will still be driven by the United States (US) economy which is supported by household consumption and the domestic-oriented service sector.

On the other hand, the world economic slowdown in 2023 will also have the impact of slowing Indonesia's economic growth to 5.05 percent, slightly lower than the previous year which reached 5.31 percent.

Nevertheles, If the achievements in 2023 are calculated based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, then the national economic value will have reached IDR 20,892.4 trillion. Thus, at the end of last year the level of GDP per capita was USD4,919.7 or the equivalent of IDR 75 million, an increase compared to 2022 which was IDR 71 million.

Peningkatan pendapatan per kapita tersebut sekaligus menunjukkan bahwa kondisi perekonomian Indonesia tetap berada di jalur recovery pasca pandemi. Tingkat konsumsi rumah tangga diyakini akan melanjutkan tren perbaikan dan berimbas positif bagi sektor perhotelan, restoran dan kafe yang merupakan fokus bisnis PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) di industri food & beverage (F&B).

Dengan proyeksi yang ada, berbagai lembaga memprediksi pertumbuhan Indonesia sampai tahun 2025 seperti IMF masih memprediksi kita di angka 5%. Kemudian World Bank antara 4,9%-5%, dan OECD di angka 5,2%, melampaui rata-rata proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia dan menyalip pertumbuhan ekonomi emerging market seperti Tiongkok.

This increased in per capita income also shows that Indonesia's economic condition remains on the recovery path after the pandemic. It is believed that household consumption levels will continue the improving trend and have a positive impact on the hotel, restaurant and cafe sector, which is the business focus of PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) in the food & beverage (F&B) industry.

With existing projections, various institutions predict Indonesia's growth until 2025, such as the IMF still predicting us at 5%. Then the World Bank is between 4.9%-5%, and the OECD is at 5.2%, exceeding the average world economic growth projection and overtaking the economic growth of emerging markets such as China.

Gambaran Operasional

Operational Overview

Sejauh ini konsentrasi bisnis Perseroan maupun Perusahaan Anak adalah menjalankan usaha di bidang restoran, kafe, katering dan aktivitas perusahaan holding. Perseroan memiliki dan mengoperasikan secara langsung D'Monaco Restaurant berkapasitas 2.000 orang standing yang berlokasi di Jalan Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. Perseroan sebagai perusahaan holding memiliki tiga perusahaan anak, yaitu PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia dan PT Indo Nations Harvest.

.

D'Monaco Restaurant memiliki prospek bisnis yang akan bertumbuh secara berkelanjutan, lantaran restoran bernuansa Eropa ini menerapkan keunggulan kompetitif mulai dari tema desain hingga ambiance bangunan yang tidak dimiliki oleh kompetitor di Sleman dan Yogyakarta. Selain itu, aneka menu makanan dan minuman maupun makanan khas ditawarkan dengan rentang harga yang lebar, sehingga bisa mengakomodir minat berbagai kalangan pelanggan.

PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) secara konsisten merenovasi maupun menambah Executive Lounge di D'Monaco Restorant guna dapat mengundang minat pelanggan. Karena, pada pelaksanaan renovasi dan pengembangan aset akan

So far the business concentration of the Company and its Subsidiaries is running businesses in the areas of restaurants, cafes, catering and holding company activities. The Company directly owns and operates D'Monaco Restaurant with a capacity of 2,000 standing people located on Jalan Raya Randugowang, Sendangadi Village, Mlati District, Sleman Regency. The company as a holding company has three subsidiary companies, namely PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia and PT Indo Nations Harvest.

D'Monaco Restaurant has business prospects that will grow sustainably, because this European-inspired restaurant applies competitive advantages ranging from design themes to building ambiance that competitors in Sleman and Yogyakarta do not have. Apart from that, various food and drink menus as well as specialty foods are offered at a wide price range, so that they can accommodate the interests of various groups of customers.

PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) consistently renovates and adds to the Executive Lounge at D'Monaco Restaurant in order to attract customer interest. Because, during the renovation and asset development, the fine dining concept will be

mengutamakan konsep fine dining. Perseroan meyakini konsep ini memiliki prospek bisnis yang sangat menguntungkan, sebab kompetitor di Sleman dan Yogyakarta belum banyak yang mengaplikasikan konsep fine dining restaurant.

Restoran yang mengedepankan konsep gaya makan formal dengan 183 cita rasa otentik tersebut dibangun di atas lahan milik Perseroan di Jalan Sulawesi, Sleman. Selain itu, IBOS juga secara kontinyu mengagendakan penambahan unit bisnis dengan membangun kafe dan penginapan di atas lahan milik Perseroan yang berlokasi di Condongcatur.

Sementara itu, PT Sofia Berkah Abadi berkomitmen untuk mengoptimalkan prospek hunian Sofia Residence dengan melakukan penjualan secara langsung maupun melalui pihak ketiga dan travel agency. Pada hunian tersebut, Perseroan menargetkan bisa menambah pemasukan dari restoran yang melekat di Sofia Residence.

Adapun PT Indo Nations Harvest memiliki prospek bisnis yang sangat baik, karena kemampuannya dalam memproduksi makanan olahan dari ikan dengan menggunakan mesin-mesin yang tersedia. Lini usaha PT Indo Nations Harvest adalah menjual ikan beku untuk pasar domestik maupun ekspor. Perseroan menargetkan terjadi peningkatan penjualan yang signifikan, seiring dengan tingginya permintaan produk

prioritized. The company believes this concept has very profitable business prospects, because not many competitors in Sleman and Yogyakarta have implemented the fine dining restaurant concept.

The restaurant, which emphasizes the concept of a formal dining style with 183 authentic flavors, was built on land owned by the Company on Jalan Sulawes, Sleman. Apart from that, IBOS also continuously plans to add business units by building cafes and accommodation on land owned by the Company located in Condongcatur.

Meanwhile, PT Sofia Berkah Abadi is committed to optimizing Sofia Residence's residential prospects by selling directly or through third parties and travel agencies. In this residence, the Company targets to increase income from the restaurant attached to the Sofia Residence.

Meanwhile, PT Indo Nations Harvest has very good business prospects, because of its ability to produce processed food from fish using available machines. PT Indo Nations Harvest's business line is selling frozen fish for domestic and export markets. The company targets a significant increase in sales, in line with the high demand for marine food products in Indonesia and abroad, as well as the potential for

makanan bahari di Indonesia maupun mancanegara, serta adanya potensi peningkatan konsumsi ikan di dalam negeri.

PT Indo Nations Harvest menargetkan bisa mengambil ceruk pasar untuk penjualan ikan beku dan ikan kaleng. Sejauh ini kapasitas produksi ikan kaleng terbilang mampu untuk bersaing dengan pemain di kelas menengah. Adapun kapasitas produksi sejak perusahaan ini berdiri sudah mencapai 2.136.707,58 kilogram atau setara dengan 2.136,71 ton.

PT Kairos Sukses Indonesia hadir dengan Insom Lounge di Kota Surabaya yang terbukti mampu merebut pasar secara baik, walaupun perusahaan ini berumur relatif lebih muda dibandingkan dengan para pesaing. Prospek usaha lounge di Surabaya sangat menjanjikan, bahkan ke depannya tidak hanya ada di Surabaya namun juga ekspansi ke kota-kota besar lain, seperti Jakarta, Semarang, Bali, Medan, Batam hingga Pekanbaru.

Mr Pawon dan Legal Resto yang menyasar masyarakat kelas ekonomi menengah dan menengah ke bawah ditempatkan di lokasi strategis, sehingga mudah dijangkau oleh kalangan dari segmen tersebut. Outlet bisnis ini juga mengusung konsep layanan menu tradisional dan menghadirkan lantunan live music, yang sekaligus menjadi keunggulan tersendiri.

increased domestic fish consumption.

PT Indo Nations Harvest targets to be able to occupy a market niche for selling frozen and canned fish. So far, the canned fish production capacity is considered capable of competing with players in the middle class. The production capacity since this company was founded has reached 2,136,707.58 kilograms or the equivalent of 2,136.71 tons.

PT Kairos Sukses Indonesia is present with Insom Lounge in the city of Surabaya which has proven to be able to capture the market well, even though this company is relatively younger than its competitors. The prospects for the lounge business in Surabaya are very promising, in the future it will not only be in Surabaya but will also expand to other big cities, such as Jakarta, Semarang, Bali, Medan, Batam and Pekanbaru.

Mr Pawon and Legal Resto, which targets middle and lower middle economic class people, are placed in strategic locations, so they are easily accessible to those in these segments. This business outlet also carries a traditional menu service concept and presents live music, which is also its own advantage.

Terkait upaya pemenuhan kebutuhan bahan baku untuk bisnis di bidang restoran dan kafe, Perseroan dan Perusahaan Anak mendapatkan pasokan yang stabil dari para pemasok. PT Indo Nations Harvest mendapatkan bahan baku bandeng melalui pembelian secara langsung dari para petambak dan pengepul yang tersebar di berbagai lokasi. Sehingga, perusahaan tidak hanya bergantung pada satu pemasok atau bisa memilih pemasok, termasuk dari sisi harga dan kepastian ketersediaan pasokan.

Regarding efforts to fulfill the need for raw materials for businesses in the restaurant and cafe sector, the Company and its Subsidiaries receive a stable supply from suppliers. PT Indo Nations Harvest obtains milkfish raw materials through direct purchases from farmers and collectors spread across various locations. So, companies do not only depend on one supplier or can choose suppliers, including in terms of price and certainty of supply availability.

Mengenai pengembangan produk dan jasa Perseroan maupun Perusahaan Anak, saat ini grup berfokus pada kualitas. PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) juga memiliki sejumlah rencana pengembangan usaha dengan membuka unit bisnis baru yang dapat menawarkan produk dan jasa, sejalan dengan upaya memperluas cakupan penguasaan pasar di masa mendatang.

Regarding the development of products and services for the Company and its Subsidiaries, the group is currently focusing on quality. PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) also has a number of business development plans by opening new business units that can offer products and services, in line with efforts to expand the scope of market control in the future.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operations Review Of Each Business Segment

Skala Usaha *Business Scale*

Keterangan/*Description*	2023	2022
Total Liabilitas/*Total Liabilities*	40.882.616.310	41.138.331.833
Jumlah Karyawan/*Number of Employees*	44 karyawan/*employees* (unaudited)	44 karyawan/*employees* (unaudited)
Wilayah Operasional/*operational area*	Seluruh wilayah Indonesia khususnya diwilayah kerja operasional Perseroan Throughout Indonesia, especially in the Company's operational work areas	

Kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak

Perseroan saat ini memiliki dan mengoperasikan D'Monaco Restaurant yang terletak di Jl. Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. D'Monaco restaurant merupakan Restaurant bernuansa Eropa yang beroperasi di bawah Perseroan secara langsung

Business Activities of the Company and Subsidiaries

The Company currently owns and operates D'Monaco Restaurant which is located on Jl. Raya Randugowang, Sendangadi Village, Mlati District, Sleman Regency. D'Monaco restaurant is a European restaurant that operates directly under the Company.











b. PT Sofia Berkah Abadi Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu PT Sofia Berkah Abadi memiliki dan mengoperasikan Sofia Residence yang beralamat di Jalan Karya Utama RT 07 RW 34, Sedan, Ngaglik, Sariharjo, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581. Sofia Boutique Residence merupakan tempat penginapan yang memiliki nuansa Eropa.

b. *PT Sofia Berkah Abadi The Company through its Subsidiary Company, namely PT Sofia Berkah Abadi, owns and operates Sofia Residence which is located at Jalan Karya Utama RT 07 RW 34, Sedan, Ngaglik, Sariharjo, Sleman, Yogyakarta Special Region 55581. Sofia Boutique Residence is a place of accommodation which has a European vibes.*



c. PT Indo Nations Harvest Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu PT Indo Nations Harvest bergerak dalam bidang Industri Pengolahan dan penjualan kepada retailer untuk ikan bandeng dan jenis ikan lainnya untuk tujuan ekspor dan pasar domestik dengan gudang pengolahan dan kantor di Surabaya. INH beralamat di Jalan Hercules Simo Gunung No. 15, Kel. Putat Jaya, Kec. Sawahan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Produk utama saat ini adalah ikan bandeng beku. Proses pembekuan ikan saat ini dimulai dengan pemesanan ikan bandeng kepada petambak atau pengumpul sesuai dengan kualitas, ukuran yang dibutuhkan dan dipesan oleh pelanggan, setelah ikan sudah terkumpul dan tersedia di Gudang atau tempat penampungan sementara, maka dilakukan pengecekan kualitas dan sortir agar sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan oleh INH yang dipesan kepada petambak dan pengumpul. Kemudian ikan tersebut dikirimkan ke lokasi penyortiran dan pengepakan di Surabaya. Begitu sampai di lokasi, maka ikan-ikan tersebut akan disortir ulang dan akan dilakukan kontrol terhadap ukuran, maupun kualitas, selanjutnya ikan tersebut dimasukkan ke dalam cold storage untuk proses pembekuan. Kemudian INH akan mengirimkan ikan beku kepada pihak pembeli domestik atau

c. *PT Indo Nations Harvest The Company through its subsidiary, namely PT Indo Nations Harvest, is engaged in the processing industry and sales to retailers of milkfish and other types of fish for export purposes and the domestic market with a processing warehouse and office in Surabaya. INH is located at Jalan Hercules Simo Gunung No. 15, Ex. Putat Jaya, District. Sawahan, Surabaya City, East Java Province. The main product currently is frozen milkfish. The process of freezing fish currently begins with ordering milkfish from farmers or collectors according to the quality, size required and ordered by the customer. After the fish has been collected and is available in the warehouse or temporary holding area, quality checking and sorting are carried out so that they comply with the specified specifications. required by INH ordered from farmers and collectors. Then the fish is sent to the sorting and packing location in Surabaya. Once they arrive at the location, the fish will be re-sorted and the size and quality will be controlled, then the fish will be put into cold storage for the freezing process. Then INH will send the frozen fish to domestic buyers or exporters in containers. The sales process to retailers is carried out by sending frozen fish, canned fish that has been packaged according to the standards and size*

eksportir dengan kontainer. Proses penjualan kepada retailer dilakukan dengan mengirimkan ikan beku, ikan kaleng yang sudah dipacking sesuai standar dan ukuran pesanan kepada, warung, toko, pasar tradisional, pedagang pasar modern,pedagang, minimarket.

ordered to stalls, shops, traditional market traders, modern market traders, minimarkets.



d. PT Kairos Sukses Indonesia

Perseroan melalui Perusahaan Anak yaitu PT Kairos Sukses Indonesia yang berkantor di Jalan Raya Banyu Urip Nomor 227, Kel. Banyu Urip, Kec. Sawahan, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, melakukan usaha restoran, lounge dan entertainment industri melalui tiga outlet di kota Surabaya dengan brand, konsep dan target pasar yang berbeda. Tiga outlet yang dimiliki dan dioperasikan oleh PT Kairos Sukses Indonesia yaitu Insom Private Lounge, Mr. Pawon Restoran dan Legal Resto. Keunggulan utama yang dimiliki PT Kairos Sukses Indonesia yaitu personil yang handal baik dalam menciptakan suasana terbaik bagi kepuasan pelanggan.

d. *PT Kairos Sukses Indonesia*

The company through its Subsidiary Company namely PT Kairos Sukses Indonesia which has offices on Jalan Raya Banyu Urip Number 227, Kel. Banyu Urip, District. Sawahan, Surabaya City, East Java Province, operates a restaurant, lounge and industrial entertainment business through three outlets in the city of Surabaya with different brands, concepts and target markets. Three outlets owned and operated by PT Kairos Sukses Indonesia, namely Insom Private Lounge, Mr. Pawon Restaurant and Legal Resto. The main advantages of PT Kairos Sukses Indonesia are reliable personnel who are good at for creating the best atmosphere.

jaringan marketing yang kuat, serta segmentasi terhadap target-target pasar yang berbeda. Insom Private Lounge Merupakan lounge yang menyediakan hiburan berupa live musik serta menjual makanan dan minuman. Insome Lounge ditargetkan kepada pelanggan kelas atas yang memiliki karakter high spending. Insom Lounge terletak di daerah Embong Gayam yang merupakan lokasi strategis dan dekat dengan distrik bisnis dan hiburan di kota Surabaya. Mr. Pawon Merupakan restoran yang menawarkan berbagai masakan pilihan asli Indonesia dengan yang sangat banyak dengan kualitas rasa yang sangat baik dan harga bersaing. Mr. Pawon ditujukan untuk pelanggan kelas menengah.

customer satisfaction and a strong marketing network, as well as segmentation of different market targets. Insom Private Lounge is a lounge that provides entertainment in the form of live music and sells food and drinks. Insome Lounge is targeted at upper class customers who have a high spending character. Insom Lounge is located in the Embong Gayam area which is a strategic loca- tion and close to the business and entertainment district in the city of Surabaya. Mr Pawon is a restaurant that offers a variety of authentic Indo- nesian dishes with a large selection with excellent taste quality and com- petitive prices. Mr Pawon is aimed at middle class customers. Mr.'s business location Pawon is located in



Lokasi usaha Mr. Pawon terletak di daerah Banyu Urip Legal Resto Merupakan café yang menawarkan makanan dan minuman dengan menampilkan hiburan live music. Legal Resto ditargetkan untuk kalangan menengah ke bawah. Lokasi usaha Legal Resto terletak di daerah Banyu Urip yang strategis karena dekat dengan pasar dan keramaian yang ramai pengunjung.

the Banyu Urip Legal Resto area. This is a café that offers food and drinks with live music entertainment. Legal Resto is targeted at the lower middle class. The Legal Resto business location is located in the strategic Banyu Urip area because it is close to the market and busy crowds of visitors.

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan yang dimiliki Perseroan dibanding dengan para pesaing usaha yaitu spesifik kepada setiap lini usaha. Perseroan secara langsung unggul secara kompetitif pada tema dari D'Monaco Restaurant yang dijalankan yang sangat berbeda dengan para pesaing langsung, begitupun tema dan ambiens dari Sofia Boutique Residence yakni kemegahan dan kemewahan nuansa Eropa. Perusahaan Anak yaitu PT Indo Nations Harvest memiliki keunggulan dari segi tenaga ahli yang sudah memiliki pengalaman belasan tahun pada industri terkait yang tentunya sudah memiliki kredibilitas serta rekanan dengan konsumen baik di pasar domestik maupun pasar internasional. PT Kairos Sukses Indonesia sendiri dijalankan oleh para profesional yang sangat menguasai dunia private lounge terbukti dengan kemampuan menjadi salah satu yang terdepan di kota Surabaya walaupun relatif lebih muda dibandingkan pesaing lainnya.

Competitive advantage

The advantage that the Company has compared to its business competitors is that it is specific to each business line. The Company immediately excels competitively in the theme of the D'Monaco Restaurant that is run which is very different from its direct competitors, as well as the theme and ambience of the Sofia Boutique Residence, namely the splendor and luxury of a European vibes. The subsidiary company, namely PT Indo Nations Harvest, has advantages in terms of expert staff who already have dozens of years of experience in related industries who of course already have credibility and partners with consumers in both the domestic and international markets. PT Kairos Sukses Indonesia itself is run by professionals who really understand the world of private lounges, proven by their ability to be one of the leaders in the city of Surabaya even though they are relatively younger than other competitors.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Berikut realisasi penjualan per 31 Desember 2023, 2022, dan 2021 sebagai berikut :
The Company sales realization as of 31 December 2023, 2022 and 2021 as follows:

Uraian	2023	2022	2021	*Description*
Perdagangan Ikan	55.679.987.325	47.142.774.695	36.643.569.189	*Fish Trade*
Makanan dan Minuman	18.495.268.906	28.883.171.620	23.455.482.809	*Food and Beverage*
Kamar	2.476.136.813	2.472.470.398	1.969.528.522	*Room*
Lain-lain	3.863.003.861	2.468.613.236	248.870.185	*Others*
Total	**78.038.260.092**	**78.494.559.551**	**62.317.450.705**	***Total***

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Profitabilitas

Tingkat profitabilitas menjadi salah satu indikator dalam menilai kinerja Perseroan untuk menghasilkan keuntungan dan pertambahan nilai bagi para Pemegang Saham. Pengukuran tingkat profitabilitas dilakukan Perseroan melalui beberapa rasio yang diuraikan sebagai berikut :

Profitability

The level of profitability is an indicator in assessing the Company's performance to generate profits and added value for Share-holders. The Company measures profitabili-ty levels through several ratios which are described as follows:

Uraian	2023	2022	2021	*Description*
Rasio Laba Neto terhadap Total Aset	0,02	0,02	0,02	*Net Profit to Total Assets Ratio*
Rasio Laba Neto terhadap Total Ekuitas	0,02	0,02	0,02	*Net Profit to Total Equity Ratio*
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan	0,09	0,09	0,07	*Net Profit to Revenue*

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

Aset / *Assets*

Uraian	2023	2022	Kenaikan / Penurunan *Increase / Decrease*		*Description*
			Rp	%	
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan bank	1.044.530.200	23.920.965.479	-22.876.435.279	-95,63%	*Cash on hand and in banks*
Piutang dan usaha - pihak ketiga	3.048.290.405	2.376.547.288	671.743.117	28,27%	*Trade receivables - third parties*
Persediaan	30.176.905.756	20.272.704.418	9.904.201.338	48,85%	*Inventories*
Uang Muka	45.949.482.941	46.005.641.595	-56.158.654	-0,12%	*Advances*
Jumlah Aset Lancar	**80.219.209.302**	**92.575.858.780**	**-12.356.649.478**	**-13,35%**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar					***Non-current Assets***
Piutang lain-lain	3.611.484.257	4.000.000.000	-388.515.743	-9,71%	*Other receivables*
Pihak berelasi	1.147.333.333	1.147.333.333	-	-	*Related parties*
Properti Investasi- bersih	284.843.887.160	265.275.612.747	19.568.274.413	7,38%	*Investment Property - net*
Aset tetap - bersih	5.881.932.735	4.984.688.767	897.243.968	18%	*Property and equipment - net*
Aset hak guna - bersih	47.519.516	50.085.113	-2.565.597	-5,12%	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan	-	**269.845.437**	**-269.845.437**	**-100%**	*Deposits*
Aset lain-lain					*Others assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**295.532.157.001**	**275.727.565.397**	**19.804.591.604**	**7,18%**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**375.751.366.303**	**368.303.424.177**	**39.997.698.951**	**10,86%**	***Total Assets***

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp375.751.366.303,- meningkat 10,86% atau Rp39.997.698.951, dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp368.303.424.177,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan total aset tidak lancar sebesar 7,18% atau Rp19.804.591.604,- yang berasal dari peningkatan aset tetap bersih. Kondisi tersebut juga dipengaruhi kenaikan Persediaan dari aset lancar Perseroan sebesar Rp9.904.201.338,- atau meningkat 48,85%.

Total Assets

The Company's total assets in 2023 will reach IDR 375,751,366,303,- an increase of 10.86% or IDR 39,997,698,951,- compared to 2022 of IDR 368,303,424,177,-. This condition was mainly influenced by an increase in total non-current assets of 7.18% or IDR 19,804,591,604.- which came from an increase in net fixed assets. This condition was also influenced by an increase in inventory from the Company's current assets amounting to IDR 9,904,201,338,- or an increase of 48.85%.

Total Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp80.219.209.302,- menurun 13,35% atau Rp12.356.649.478,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp92.575.858.780,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan nilai Kas dan bank sebesar 95,63% atau Rp22.876.435.279,-.

Total Current Assets

The Company's total current assets in 2023 will reach IDR 80,219,209,302,- a decrease of 13.35% or IDR 12,356,649,478,- compared to 2022 of IDR 92,575,858,780,-. This condition was mainly influenced by a decrease in cash and bank values of 95.63% or IDR 22,876,435,279.-.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp295.532.157.001,- meningkat 7,18% atau Rp19.804.591.604,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp275.727.565.397,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap bersih Perseroan.

Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets in 2023 will reach IDR 295,532,157,001,- an increase of 7.18% or IDR 19,804,591,604,- compared to 2022 of IDR 275,727,565,397,-. This condition was mainly influenced by the increase in the Company's net fixed assets.

Liabilitas / *Liability*

Uraian	2023	2022	Kenaikan / Penurunan *Increase / Decrease*		*Description*
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha - pihak ketiga	1.975.155.081	2.577.096.449	-601.941.368	-23,36%	*Trade payables – third parties*
Utang pajak	15.063.042.923	15.339.162.008	-276.119.085	-90,67%	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	646.051.748	2.042.811.125	-1.396.759.377	-68,37%	*Accrued expenses*
Uang Muka Penjualan	640.268.177	-	640.268.177	100%	*Advance of sales*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current portion of long-term liabilities that mature within one year:*
* Utang bank	2.360.123.281	490.978.507	1.869.144.774	380,70%	* *Bank loan*
* Liabilitas sewa	527.188.298	527.188.298	-	-	* *Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**21.211.829.510**	**20.977.236.387**	**234.593.123**	**1,12%**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term liabilities- net of current within one year:*
* Utang bank	17.001.322.068	17.001.322.068	- 510.000.000	-17,39%	* *Bank loan*
* Liabilitas sewa	2.422.113.775	2.932.113.775	19.691.356	8,65%	* *Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	247.350.959	227.659.603			*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**19.670.786.802**	**20.161.095.446**	**-490.308.644**	**-8,74%**	***Total Non-Current Liabilities***
Jumlah Liabilitas	**40.882.616.310**	**41.138.331.833**	**-255.715.523**	**-0,62%**	***Total Liabilities***

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2023 sebesar Rp40.882.616.310,- menurun 0,62% atau Rp255.715.523,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp41.138.331.833,- Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan Biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp1.396.759.377,-.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2023 amount to IDR 40,882,616,310,-, a decrease of 0.62% or IDR 255,715,523,- compared to 2022 of IDR 41,138,331,833,-. This condition was mainly influenced by a decrease in accrued expenses are IDR 1,396,759,377.-.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp21.211.829.510,- mengalami peningkatan tipis 1,12% atau Rp234.593.123,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp20.977.236.387,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang bank jangka pendek.

Total Short Term Liabilities

The Company's total short-term liabilities in 2023 will reach IDR 21,211,829,510,- experiencing a slight increase of 1.12% or IDR 234,593,123,- compared to 2022 of IDR 20,977,236,387,-. This condition was mainly influenced by an increase in short-term bank debt.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp19.670.786.802,- menurun 8,74% atau Rp490.308.644,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp20.161.095.446,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas sewa sebesar Rp510.000.000,-.

Total Long Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities in 2023 will reach IDR 19,670,786,802,- a decrease of 8.74% or IDR 490,308,644,- compared to 2022 of IDR 20,161,095,446,-. This condition was mainly influenced by a decrease in rental liabilities amounting to IDR 510,000,000,-.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasi
Consolidated Statements of Profit (Loss)

Uraian	2023	2022	Kenaikan / Penurunan *Increase / Decrease*		*Description*
			Rp	%	
Pendapatan Bersih	78.038.260.092	78.494.559.551	-456.299.459	-0,58%	***Net Revenues***
Beban Pokok Pendapatan	-45.225.661.132	-43.825.136.438	-1.400.524.694	3,20%	***Cost of Revenues***
Laba Kotor	**32.812.598.960**	**34.669.423.113**	**-1.856.824.153**	**-5,36%**	***Gross Profit***
Beban Penjualan	-628.531.430	-531.309.123	92.222.307	18,30%	
Beban umum dan administrasi	-10.042.496.850	-10.480.931.605	-438.434.755	-4,18%	
Beban Penyusutan	-10.240.225.580	-10.240.225.580	-	-	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain-lain	309.414.114	139.215.498	170.198.616	122,26%	
Laba Usaha	**12.210.759.214**	**12.594.840.498**	**-384.081.284**	**-3,05%**	***Income from Operations***
Pendapatan keuangan	340.372.543	415.562.900	-75.190.357	-18,09%	*Finance income*
Beban keuangan	-2.656.078.603	-2.402.254.177	253.824.426	10,57%	*Finance costs*
Laba Sebelum Pajak	**9.895.053.154**	**10.608.149.221**	**-713.096.067**	**-6,72%**	***Income before Tax***
Beban Pajak - bersih	-2.978.869.187	-3.432.795.675	-453.926.488	-13,22%	***Income Tax Expense*** - *net*
Laba Bersih Periode Berjalan - bersih	**6.916.183.967**	**7.175.353.546**	**-259.169.579**	**-3,61%**	***Income For The Period*** - *net*
Penghasilan Komprehensif Lain					***Other Comprehensive Income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	21.065.403	14.108.989	6.956.414	49,30%	*Remeasurement on employee benefits liabilities - after tax*
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	**6.937.249.370**	**7.189.462.532**	**-252.213.162**	**-3,51%**	***Total Comprehensive Income for the Year***
Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada - bersih **:**					***Income tor the Year Attributable to*** - *net:*
* Pemilik Entitas Induk	6.686.987.849	7.059.595.309	-372.607.460	-5,28%	** Owners of the Parent Entity*
* Kepentingan non-pengendali	229.196.118	115.758.237	133.437.881	98%	** Non-controlling interests*
Jumlah	**6.916.183.967**	**7.175.353.546**	**-259.169.579**	**-3,61%**	***Total***
Laba Komprehensif Tahun Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					***Comprehensive Profit for the Year Attributable to:***
* Pemilik Entitas Induk	6.708.002.443	7.073.653.486	-365.651.043	-5,17%	** Owners of the Parent Entity*
* Kepentingan non-pengendali	229.246.927	115.809.046	113.437.881	97,95%	** Non-controlling interests*
Jumlah	**6.937.249.370**	**7.189.462.532**	**-252.213.162**	**-3,51%**	***Total***
Laba Per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada:					***Earning per Share Attributable to:***
* Pemilik Entitas Induk	**0,99**	**0,94**		**5,32%**	** Owners of the Parent Entity*

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp78.038.260.092,- menurun tipis sebesar 0,58% atau Rp456.299.459,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp78.494.559.551,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan dari Pendapa-

Income

The Company's revenue in 2023 will reach IDR 78,038,260,092,- a slight decrease of 0.58% or IDR 456,299,459,- compared to 2022 of IDR 78,494,559,551,-. This condition was mainly influenced by a decline in food and beverage revenues, while fish

tan Makanan dan minuman sedangkan perdagangan ikan masih tercatat mengalami peningkatan.

trade was still recorded as increasing.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp45.225.661.132,- meningkat tipis sebesar 3,20% atau Rp1.400.524.694,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp43.825.136.438,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya beban pokok pendapatan dari perdagangan ikan.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2023 will reach IDR 45,225,661,132,- a slight increase of 3.20% or IDR 1,400,524,694,- compared to 2022 of IDR 43,825,136,438,-. This condition was mainly influenced by an increase in the cost of basic income from fish trading.

Laba Kotor

Laba bruto Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp32.812.598.960,- menurun 5,36% atau Rp1.856.824.153,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp34.669.423.113,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh seiring dengan terjadi sedikit penurunan pada pendapatan Perseroan.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2023 will reach IDR 32,812,598,960,- a decrease of 5.36% or IDR 1,856,824,153,- compared to 2022 of IDR 34,669,423,113,-. This condition was mainly influenced by the slight decline in the Company's income.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp9.895.053.154,- menurun 6,72% atau Rp713.096.067,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp10.608.149.221,-. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penurunan laba usaha dan peningkatan beban keuangan.

Profit before Tax

b*The Company's profit before income tax expense in 2023 reached IDR 9,895,053,154,- a decrease of 6.72% or IDR 713,096,067,- compared to 2022 of IDR 10,608,149,221,-. This condition was mainly caused by a decrease in operating profits and an increase in financial expenses.*

Laba Bersih Periode Berjalan

Laba Bersih Periode Berjalan Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp6.916.183.967,- menurun tipis sebesar -3,61% atau Rp259.169.579,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp7.175.353.546,-. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan Laba sebelum pajak.

Net Profit for the Current Period

The Company's Net Profit for the Current Period in 2023 reached IDR 6,916,183,967,- decreasing slightly by -3.61% or IDR 259,169,579,- compared to 2022 of IDR 7,175,353,546,-. This condition was influenced by a decrease in Profit before tax.

Laba Komprehensif Periode Berjalan

Laba komprehensif Komprehensif Periode Berjalan pada tahun 2023 mencapai Rp6.937.249.370,-, menurun tipis sebesar 3,61% atau Rp259.169.579,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp7.189.462.532,-. Kondisi ini disebabkan menurunya Laba Bersih Tahun Berjalan.

Comprehensive Profit for the Current Period

Comprehensive profit for the current period in 2023 reached IDR 6,937,249,370,-, a slight decrease of 3.61% or IDR 259,169,579,- compared to 2022 of IDR 7,189,462,532,-. This condition is caused by a decrease in Net Profit for the Year.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flow

Uraian	2023	2022	Kenaikan / Penurunan *Increase / Decrease*		*Description*
			Rp	%	
Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi					***Cash Flows From (For) Activities Operating***
Kas Bersih Diperoleh dari dari Aktivitas Operasi	-18.634.706.707	-16.225.648.478	-34.860.355.185	214,85%	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
Arus Kas dari Aktivitas Investasi					***Cash Flows For Investing Activities***
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	-640.268.177	-101.726.891.652	101.086.623.475	-99,37%	*Net Cash Used in Investing Activities*
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan					***Cash Flows From (For) Financing Activities***
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-3.601.460.395	138.545.257.601	-142.146.717.996	-102,60%	*Net Cash Provided by Financing Activities*
Penurunan Neto Kas dan Bank	**(22.876.435.279)**	**20.592.717.471**	**-43.469.152.750**	**-211,09%**	***Net Increase In Cash On Hand And In Banks***
Kas dan Bank Awal Tahun	**23.920.965.479**	**3.324.027.417**	**20.596.938.008**	**619,64%**	***Cash On Hand And In Banks At The Beginning Of The Year***
Kas dan Bank Akhir Tahun	**1.044.530.200**	**23.920.965.479**	**59.785.588.481**	**2964,32%**	***Cash On Hand And In Banks At The End Of The Year***

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in Rupiah, unless otherwise stated*)

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi pada tahun 2023 mencapai (Rp18.634.706.707,-), menurun 214,85% atau Rp34.860.355.185,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar (Rp16.225.648.478,-).Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan kas dari pelanggan.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 mencapai Rp640.268.177,- menurun 99,37% atau Rp101.086.623.475,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp101.726.891.652,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh karena Perseroan pada Tahun 2023 tidak melakukan penggunaan kas untuk aktivitas investasi untuk perolehan atau pembelian aset dibandingkan dengan aktivitas tahun sebelumnya di tahun 2022, aktivitas investasi perolehan aset Perseroan yang mencapai Rp100.526.891.652,-.

Net Cash Flows Derived from Operating Activities

The net cash flow obtained by the Company from operating activities in 2023 reached (IDR 18,634,706,707,-), a decrease of 214.85% or IDR 34,860,355,185,- compared to 2022 of (IDR 16,225,648,478,-).This condition was mainly influenced by a decrease in cash from customers.

Net Cash Flows Obtained from (Used for) Financing Activities

The net cash flow used by the Company for investment activities in 2023 reached IDR 640,268,177,- a decrease of 99.37% or IDR 101,086,623,475,- compared to 2022 of IDR 101,726,891,652,-. This condition is mainly influenced by the fact that the Company in 2023 did not use cash for investment activities to acquire or purchase assets compared to the previous year's activities in 2022, the Company's investment activities for acquiring assets reached IDR 100,526,891,652.-.

Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan pada tahun 2023 mencapai (Rp3.601.460.395,-), menurun 102,60% atau Rp142.146.717.996,- dibandingkan dengan tahun 2022 yang memperoleh kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp138.545.257.601,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi pada tahun 2023 penurunan signifikan karena hanya terdapat penerimaan disetor Perseroan dari penerimaan atas pelaksanaan waran sebesar Rp74.612.800,- dibandingkan penerimaan modal disetor Perseroan pada tahun 2022 atas aktivitas pendanaan dari hasil penawaran umum sebesar Rp152.490.243.200,-.

Net Cash Flows Obtained from (Used for) Financing Activities

The net cash flow obtained by the Company from funding activities in 2023 reached (IDR 3,601,460,395,-), a decrease of 102.60% or IDR 142,146,717,996,- compared to 2022 which obtained net cash from funding activities of IDR 138. 545,257,601,-. This condition is mainly influenced by a significant decrease in 2023 because there is only the Company's paid-in receipts from receipts from the exercise of warrants amounting to IDR 74,612,800,- compared to the Company's paid-in capital receipts in 2022 for funding activities from the proceeds of the public offering amounting to IDR 152,490,243,200,-.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Service Ability

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang telah jatuh tempo dapat diukur dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjang. Untuk mengukur rasio solvabilitas, Perseroan menggunakan instrumen rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER) dan rasio utang terhadap aset (Debt to Asset Ratio/DAR). Pada tahun 2023, DER Perseroan tercatat sebesar 12,21% dibandingkan yang tercatat 12,57% di tahun 2022 sedangkan DAR tercatat sebesar 10,88% dibandingkan 11,17% pada tahun 2022

The Company's ability to fulfill all overdue obligations can be measured using the calculation of financial ratios, such as liquidity ratios and solvency ratios. The liquidity ratio measures the ability to meet short-term obligations, while the solvency ratio measures the ability to meet short- and long-term obligations. To measure the solvency ratio, the Company uses debt to equity ratio (DER) and debt to asset ratio (DAR) instruments. In 2023, the Company's DER was recorded at 12.21% compared to 12.57% in 2022 while DAR was recorded at 10.88% compared to 11.77% in 2022.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Turnover Ratio

Tingkat Kolektibiliotas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan indikator pengukuran yang menyajikan informasi mengenai kemampuan Perseroan dalam memperoleh seluruh piutang usaha yang dimiliki. Dalam pengukurannya, Perseroan menggunakan pendekatan rasio perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan piutang. Informasi mengenai tingkat kolektibilitas piutang Perseroan diuraikan sebagai berikut :

Receivables Turnover Ratio

The receivables turnover ratio is a measurement indicator that provides information about the Company's ability to collect all its trade receivables. To measure, the Company uses the receivables turnover ratio approach and the average receivables collection period. Information regarding the receivables turnover ratio of the Company is described as follows:

Uraian	2023	2022	*Description*
Rasio Perputaran Piutang (kali)	26	33	*Receivables Turnover Ratio (times)*
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari)	14	11	*Average Receivables Collection Period (day)*

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Rasio likuditas yang digunakan untuk menganalisis adalah Current Ratio. Terjadi perubahan pada Rasio lancar Perseroan di tahun 2023, yaitu di angka 3,78 dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya ditahun 2022 pada angka 4,41.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the Company's ability to pay off all obligations that must be fulfilled immediately (short-term liabilities). The liquidity ratio used for analysis is the Current Ratio. There was a change in the Company's current ratio in 2023, namely at 3.78 compared to the previous year's position in 2022 at 4.41.

Rasio Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang usaha Perseroan pada tahun 2023 mencapai 26 kali, menurun 30% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 33 kali.

Rata-Rata Periode Penagihan Piutang

Rata-rata periode penagihan piutang Perseroan pada tahun 2023 mencapai 14 hari, dan tahun 2022 selama 11 hari.

Receivables Turnover Ratio

The Company's trade receivables turnover ratio in 2023 will reach 26 times, a decrease of 30% compared to 2022 which was 33 times.

Average Receivables Collection Period

The average collection period for the Company's receivables in 2023 will reach 14 days, and in 2022 for 11 days.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar:

Rp40.882.616.310,-.

Terdiri dari:

* Liabilitas jangka pendek:
  Rp21.211.829.510,-
* Liabilitas jangka panjang:
  Rp19.670.786.802,-

The Company's total liabilities as of December 31, 2023 amounted to:

IDR 40,882,616,310,-

Consisting of:

* *Short-term liabilities:*
  IDR 21,211,829,510,-
* *Long-term liabilities:*
  IDR 19.670.786.802,-

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun buku 2023 mengalami kenaikan tipis sebesar 1,12% dibanding tahun buku 2022. Hal ini dikarenakan meningkatnya utang bank jangka pendek.

The Company's short-term liabilities in the 2023 financial year experienced a slight increase of 1.12% compared to the 2022 financial year. This was due to an increase in short-term bank debt.

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2023 mencapai Rp19.670.786.802,- menurun 8,74% atau Rp490.308.644,- dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp20.161.095.446,-. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas sewa sebesar Rp510.000.000.

The Company's total long-term liabilities in 2023 will reach IDR 19,670,786,802,- a decrease of 8.74% or IDR 490,308,644,- compared to 2022 of IDR 20,161,095,446,-. This condition was mainly influenced by a decrease in rental liabilities amounting to IDR 510,000,000.

Pada tahun buku 2023, jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 2,35% menjadi Rp334.868.749.994,- dibanding tahun buku sebelumnya pada 2022 sebesar Rp327.165.092.344,-. Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan saldo laba Perseroan.

In the 2023 financial year, the Company's total equity increased by 2.35% to IDR 334,868,749,994,- compared to the previous financial year in 2022 of IDR 327,165,092,344,-. This is mainly due to an increase in the Company's retained earnings.

Dalam Kebijakan Struktur Modal Perseroan, Perseroan memandang Gearing rasio sangat penting untuk menunjukkan adanya usaha berkelanjutan dari Perseroan. Dimana, tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

In the Company's Capital Structure Policy, the Company views the Gearing ratio as very important to demonstrate the Company's sustainable business. Where, the main objective of capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize rewards for shareholders. The Group manages its capital structure and makes adjustments, based on changing economic conditions. To maintain or adjust the Group's capital structure, it can adjust dividend payments to shareholders, capital rewards to shareholders or issue new shares.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio gearing, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio gearing adalah sebagai berikut:

The Group monitors capital using the gearing ratio, by dividing net debt by total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio as follows:

Uraian	2023	2022	*Description*
Rasio Utang terhadap Total Ekuitas	12,21%	12,57%	*Debt to Capital Ratio*
Rasio Ekuitas (Total Ekuitas terhadap Aset)	89,12%	88,83%	*Equity ratio*
Rasio Hutang terhadap Total Aset	10,88%	11,17%	*Debt to Assets Ratio*

Ikatan Material Untuk Investasi Barang dan Modal

Material Commitment on Capital Goods Investement

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait dengan investasi barang modal untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Seluruh aktivitas investasi barang modal menggunakan anggaran yang telah dialokasikan oleh Perseroan. Selain itu mata uang yang menjadi denominasi adalah Rupiah, sehingga investasi ini tidak menimbulkan risiko terkait perubahan nilai tukar.

The Company had no material commitments related to capital capital good investment in the fiscal year ending December 31, 2023. All capital goods investments activities use the budget allocated by the Company. In addition, the currency denominated is Rupiah. Thus, this investment does not pose risks related to changes in exchange rates.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Tujuan Investasi Barang Modal

Perkembangan Perseroan untuk memenuhi tren pertumbuhan pada sektor hotel, restoran dan kafe yang sejalan dengan fokus bisnis PT Indo Boga Sukses Tbk di industri makanan dan minuman. Salah satunya adalah investasi barang modal yang merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

Objective of Capital Goods Investment

The Company's development is to meet growth trends in the hotel, restaurant and cafe sectors which are in line with PT Indo Boga Sukses Tbk's business focus in the food and beverage industry. One of them is capital goods investment, which is the activity of spending funds used to purchase a number of assets or investments that are expected to provide beneficial value in the future.

During 2023, the Company will not invest in capital goods.

Informasi dan Fakta Material Setelah Laporan Akuntan

Material Information and Facts After Accountant's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2023 yang merupakan akhir dari periode pelaporan keuangan Perseroan.

There were no material information and facts that occurred after December 31, 2023, which was the end of the Company's financial reporting period.

Prospek Usaha

Business Prospects

Prospek Usaha PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS)

Lembaga pemeringkat internasional, Moody's dalam laporan resmi 16 April 2024 menyampaikan bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024-2025 diperkirakan tetap berada di level sebelum pandemi Covid-19, yaitu sebesar 5 persen. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2023 masih tetap kuat sebesar 5,05 persen, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian di 2022 sebesar 5,31 persen.

pabila capaian di 2023 tersebut dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku, maka nilai ekonomi nasional sudah mencapai Rp20.892,4 triliun. Dengan demikian, pada penghujung tahun lalu tingkat PDB per kapita sebesar USD4.919,7 atau setara

Business Prospects of PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS)

The international rating agency, Moody's, in its official report on April 16 2024 said that the average economic growth in Indonesia in 2024-2025 is estimated to remain at the level before the Covid-19 pandemic, namely 5 percent. Meanwhile, the Central Statistics Agency (BPS) announced that Indonesia's economic growth rate in 2023 will still remain strong at 5.05 percent, although lower than the achievement in 2022 of 5.31 percent.

If the achievements in 2023 are calculated based on Gross Domestic Product (GDP) at current prices, then the national economic value will have reached IDR 20,892.4 trillion. Thus, at the end of last year the level of GDP per capita was USD4,919.7 or the equivalent of IDR 75 million, an

dengan Rp75 juta, meningkat dibandingkan pada 2022 yang senilai Rp 71 juta.

increase compared to 2022 which was IDR 71 million.

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
TRIWULAN IV - 2023

Berita Resmi Statistik No. 13/02/Th. XXVII, 5 Februari 2024

Q-TO-Q	Y-ON-Y	C-TO-C	Produk domestik bruto (PBD) Harga Berlaku 2023
0,45%	**5,04%**	**5,05%**	**Rp20,892,4 Triliun**

Pertumbuhan Produk domestik bruto (PBD) Harga Berlaku 2023



Peningkatan pendapatan per kapita tersebut sekaligus menunjukkan bahwa kondisi perekonomian Indonesia tetap berada di jalur recovery pasca pandemi. Tingkat konsumsi rumah tangga diyakini akan melanjutkan tren perbaikan dan berimbas positif bagi sektor perhotelan, restoran dan kafe yang merupakan fokus bisnis PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) di industri food & beverage (F&B).

This increase in per capita income also shows that Indonesia's economic condition remains on the recovery path after the pandemic. It is believed that household consumption levels will continue the improving trend and have a positive impact on the hotel, restaurant and cafe sector, which is the business focus of PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) in the food & beverage (F&B) industry.

Berdasarkan realisasi di sepanjang 2023, komponen konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi. Bahkan, perekonomian Indonesia didominasi oleh komponen konsumsi rumah tangga hingga sebesar 53,18 persen terhadap PDB dan komponen ini menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 2,55 persen.

Based on realization throughout 2023, the household consumption component remains the largest contributor to economic growth. In fact, the Indonesian economy is dominated by the household consumption component, amounting to 53.18 percent of GDP and this component is the source of the highest growth of 2.55 percent.

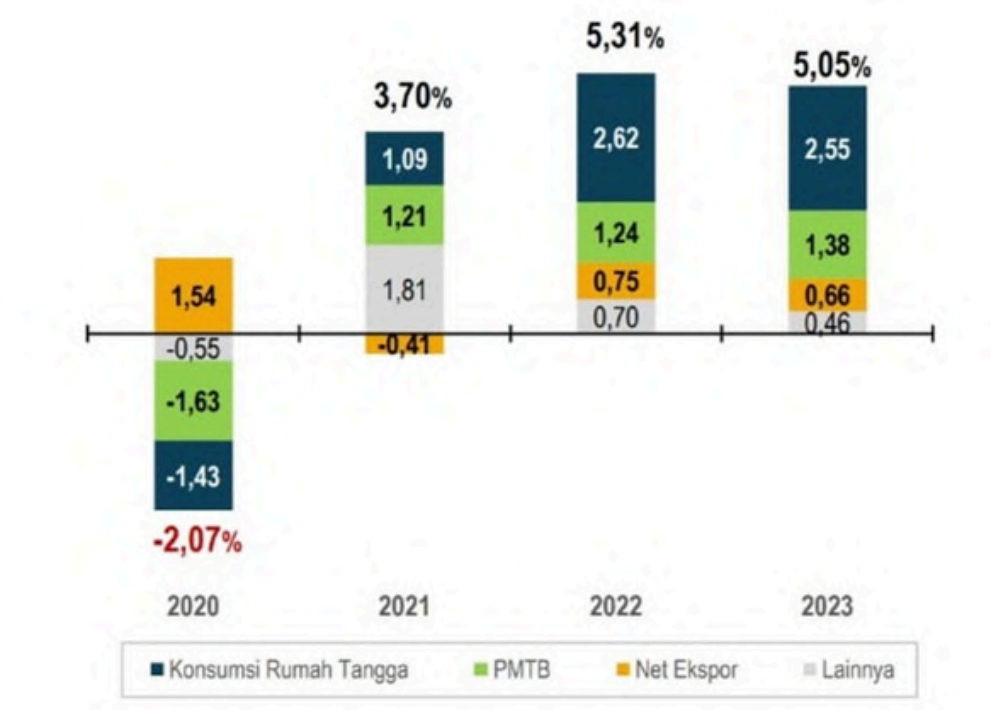

Faktor positif yang mengiringi bisnis Perseroan di masa mendatang juga ditunjukkan oleh Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang diproyeksikan terus meningkat di tengah penguatan fundamental ekonomi nasional. Berdasarkan Survei Konsumen Maret 2024 yang dilakukan Bank Indonesia, sejauh ini terdapat optimisme konsumen terhadap kondisi perekonomian yang semakin kuat dan berada dalam tren meningkat.

Sikap optimisme konsumen itu terindikasi dari IKK Maret 2024 yang berada pada zona optimistis (>100) sebesar 123,8 atau ebih tinggi dibandingkan 123,1 pada sebulan sebelumnya. Penguatan keyakinan konsumen pada Maret 2024 didorong oleh keyakinan konsumen terhadap kondisi perekonomian maupun ekspektasi ekonomi yang tetap optimistis. Saat ini Indeks Kondisi

Positive factors accompanying the Company's business in the future are also shown by the Consumer Confidence Index (IKK), which is projected to continue to increase amidst strengthening national economic fundamentals. Based on the March 2024 Consumer Survey conducted by Bank Indonesia, so far there is consumer optimism regarding economic conditions which are getting stronger and are on an upward trend.

The consumer's optimistic attitude is indicated by the March 2024 IKK which is in the optimistic zone (>100) at 123.8 or higher compared to 123.1 a month earlier. The strengthening of consumer confidence in March 2024 is driven by consumer confidence in economic conditions and economic expectations that remain optimistic. Currently the Economic Conditions Index (IKE) and

Ekonomi (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) pada Maret 2024 tercatat masing-masing sebesar 113,8 dan 133,8.

Consumer Expectations Index (IEK) in March 2024 are recorded at 113.8 and 133.8 respectively.

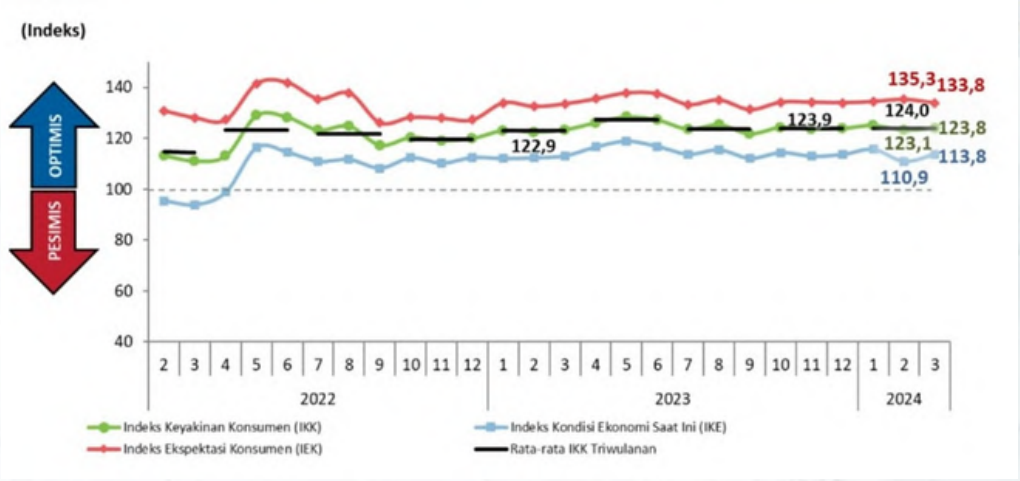

Sejauh ini konsentrasi bisnis Perseroan maupun Perusahaan Anak adalah menjalankan usaha di bidang restoran, kafe, katering dan aktivitas perusahaan holding. Perseroan memiliki dan mengoperasikan langsung D'Monaco Restaurant yang berkapasitas 2.000 orang dan berlokasi di Jalan Raya Randugowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. Perseroan sebagai perusahaan holding memiliki empat perusahaan anak, yaitu PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia dan PT Indo Nations Harvest

So far the business concentration of the Company and its Subsidiaries is running businesses in the areas of restaurants, cafes, catering and holding company activi- ties. The Company directly owns and ope- rates D'Monaco Restaurant with a capacity of 2,000 standing people located on Jalan Raya Randugowang, Sendangadi Village, Mlati District, Sleman Regency. The company as a holding company has four subsidiary companies, namely PT Sofia Berkah Abadi, PT Kairos Sukses Indonesia and PT Indo Nations Harvest.

D'Monaco Restaurant memiliki prospek bisnis yang akan bertumbuh secara berkelanjutan, lantaran restoran bernuansa Eropa ini menerapkan keunggulan kompetitif mulai dari tema desain hingga ambiance

D'Monaco Restaurant has business prospects that will grow sustainably, because this European-inspired restaurant applies competitive advantages ranging from design themes to building ambiance

bangunan yang tidak dimiliki oleh kompetitor di Sleman dan Yogyakarta. Selain itu, aneka menu makanan dan minuman maupun makanan khas ditawarkan dengan rentang harga yang lebar, sehingga bisa mengakomodir minat berbagai kalangan pelanggan.

PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) secara konsisten merenovasi maupun menambah Executive Lounge di D'Monaco Restorant guna dapat mengundang minat pelanggan. Karena, pada pelaksanaan renovasi dan pengembangan aset akan mengutamakan konsep fine dining. Perseroan meyakini konsep ini memiliki prospek bisnis yang sangat menguntungkan, sebab kompetitor di Sleman dan Yogyakarta belum banyak yang mengaplikasikan konsep fine dining restaurant.

Restoran yang mengedepankan konsep gaya makan formal dengan 183 cita rasa otentik tersebut dibangun di atas lahan milik Perseroan di Jalan Sulawes, Sleman. Selain itu, IBOS juga secara kontinyu mengagendakan penambahan unit bisnis dengan membangun kafe dan penginapan di atas lahan milik Perseroan yang berlokasi di Condongcatur.

Sementara itu, PT Sofia Berkah Abadi berkomitmen untuk mengoptimalkan prospek hunian Sofia Residence dengan melakukan penjualan secara langsung maupun melalui pihak ketiga dan travel agency. Pada hunian tersebut, Perseroan menargetkan bisa menambah pemasukan

that competitors in Sleman and Yogyakarta do not have. Apart from that, various food and drink menus as well as specialty foods are offered at a wide price range, so that they can accommodate the interests of various groups of customers.

PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) consistently renovates and adds to the Executive Lounge at D'Monaco Restaurant in order to attract customer interest. Because, during the renovation and asset development, the fine dining concept will be prioritized. The company believes this concept has very profitable business prospects, because not many competitors in Sleman and Yogyakarta have implemented the fine dining restaurant concept.

The restaurant, which emphasizes the concept of a formal dining style with 183 authentic flavors, was built on land owned by the Company on Jalan Sulawes, Sleman. Apart from that, IBOS also continuously plans to add business units by building cafes and accommodation on land owned by the Company located in Condongcatur.

Meanwhile, PT Sofia Berkah Abadi is committed to optimizing Sofia Residence's residential prospects by selling directly or through third parties and travel agencies. In this residence, the Company targets to increase income from the restaurant attached to the Sofia Residence.

dari restoran yang melekat di Sofia Residence.

Adapun PT Indo Nations Harvest memiliki prospek bisnis yang sangat baik, karena kemampuannya dalam memproduksi makanan olahan dari ikan dengan menggunakan mesin-mesin yang tersedia. Lini usaha PT Indo Nations Harvest adalah menjual ikan beku untuk pasar domestik maupun ekspor. Perseroan menargetkan terjadi peningkatan penjualan yang signifikan, seiring dengan tingginya permintaan produk makanan bahari di Indonesia maupun mancanegara, serta adanya potensi peningkatan konsumsi ikan di dalam negeri.

PT Indo Nations Harvest menargetkan bisa mengambil ceruk pasar untuk penjualan ikan beku dan ikan kaleng. Sejauh ini kapasitas produksi ikan kaleng terbilang mampu untuk bersaing dengan pemain di kelas menengah. Adapun kapasitas produksi sejak perusahaan ini berdiri sudah mencapai 2.136.707,58 kilogram atau setara dengan 2.136,71 ton.

PT Kairos Sukses Indonesia hadir dengan Insom Lounge di Kota Surabaya yang terbukti mampu merebut pasar secara baik, walaupun perusahaan ini berumur relatif lebih muda dibandingkan dengan para pesaing. Prospek usaha lounge di Surabaya sangat menjanjikan, bahkan ke depannya tidak hanya ada di Surabaya namun juga ekspansi ke kota-kota besar lain, seperti Jakarta, Semarang, Bali, Medan,

Meanwhile, PT Indo Nations Harvest has very good business prospects, because of its ability to produce processed food from fish using available machines. PT Indo Nations Harvest's business line is selling frozen fish for domestic and export markets. The company targets a significant increase in sales, in line with the high demand for marine food products in Indonesia and abroad, as well as the potential for increased domestic fish consumption.

PT Indo Nations Harvest targets to be able to occupy a market niche for selling frozen and canned fish. So far, the canned fish production capacity is considered capable of competing with players in the middle class. The production capacity since this company was founded has reached 2,136,707.58 kilograms or the equivalent of 2,136.71 tons.

PT Kairos Sukses Indonesia is present with Insom Lounge in the city of Surabaya which has proven to be able to capture the market well, even though this company is relatively younger than its competitors. The prospects for the lounge business in Surabaya are very promising, in the future it will not only be in Surabaya but will also expand to other big cities, such as Jakarta, Semarang, Bali, Medan, Batam and Pekanbaru.

Batam hingga Pekanbaru.

Mr Pawon dan Legal Resto yang menyasar masyarakat kelas ekonomi menengah dan menengah ke bawah ditempatkan di lokasi strategis, sehingga mudah dijangkau oleh kalangan dari segmen tersebut. Outlet bisnis ini juga mengusung konsep layanan menu tradisional dan menghadirkan lantunan live music, yang sekaligus menjadi keunggulan tersendiri.

Terkait upaya pemenuhan kebutuhan bahan baku untuk bisnis di bidang restoran dan kafe, Perseroan dan Perusahaan Anak mendapatkan pasokan yang stabil dari para pemasok. PT Indo Nations Harvest mendapatkan bahan baku bandeng melalui pembelian secara langsung dari para petambak dan pengepul yang tersebar di berbagai lokasi. Sehingga, perusahaan tidak hanya bergantung pada satu pemasok atau bisa memilih pemasok, termasuk dari sisi harga dan kepastian ketersediaan pasokan.

Mengenai pengembangan produk dan jasa Perseroan maupun Perusahaan Anak, saat ini grup berfokus pada kualitas. PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) juga memiliki sejumlah rencana pengembangan usaha dengan membuka unit bisnis baru yang dapat menawarkan produk dan jasa, sejalan dengan upaya memperluas cakupan penguasaan pasar di masa mendatang.

f

Mr Pawon and Legal Resto, which targets middle and lower middle economic class people, are placed in strategic locations, so they are easily accessible to those in these segments. This business outlet also carries service concept and presents live music, which is also its own advantage.

Regarding efforts to fulfill the need for raw materials for businesses in the restaurant and cafe sector, the Company and its Subsidiaries receive a stable supply from suppliers. PT Indo Nations Harvest obtains milkfish raw materials through direct purchases from farmers and collectors spread across various locations. So, companies do not only depend on one supplier or can choose suppliers, including in terms of price and certainty of supply availability.

Regarding the development of products and services for the Company and its Subsidiaries, the group is currently focusing on quality. PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) also has a number of business development plans by opening new business units that can offer products and services, in line with efforts to expand the scope of market control in the future.

Target Pencapaian Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024

2023 Achievement Targets and 2024 Projections

Perbandingan Target dan Realisasi ***Comparison of Target and Realization***

Uraian *Description*	2023			2022		
	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement
Kinerja Keuangan / Financial Performance						
Pendapatan/Revenue	78.038.260.092	76.762.543.047	101,66%	78.494.559.551	69.784.130.043	112,48%
Laba Bersih	6.916.183.967	7.892.888.901	88%	7.175.353.546	9.384.390.001	98,4%
Struktur Pemodalan/ *Capital Structure*						
Total Liabilitas	40.882.616.310	41.138.331.833	99%	41.138.331.833	3.864.034.072	116,7%
Total Ekuitas	334.868.749.994	333.798.702.598	100,32%	327.165.092.344	176.769.208.162	185,08%
Rasio Utang Terhadap Modal	0,12	0,12		0,13	0,02	
Kebijakan Dividen/*Dividen Policy*						
Dividen yang di Bagikan				-		

Proyeksi Tahun 2024

Perseroan telah menyusun proyeksi usaha untuk tahun 2024 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi tahun sebelumnya, baik dari segi makro maupun mikro. Informasi mengenai proyeksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

2024 Projections

The Company has prepared its business projections for 2024 by observing the previous year's economic conditions, both from a macro and micro perspective. Information regarding the Company's projections is described as follows:

Uraian *Description*	Proyeksi Tahun 2024 *2024 Projections*
Kinerja Keuangan Financial Performance	
Pendapatan/Revenue	85.842.086.101
Laba Bersih/Net Profit	7.607.802.364
Struktur Permodalan Capital Structure	

Total Liabilitas/Liabilities	40.882.616.310
Total Ekuitas/Equity	342.753.803.345

Kebijakan Dividen
Dividen Policy

Perseroan tidak menetapkan target khusus mengenai pembagian dividen yang akan dibayarkan pada tahun 2024. Keputusan mengenai pembagian dividen akan ditentukan dalam RUPS dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan.

The Company does not set a specific target regarding dividend distribution to be paid in 2024. Decision regarding dividend distribution will be resolved at the GMS by considering the Company's financial performance.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, kegiatan pemasaran menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan brand awareness, mempertahankan pelanggan yang ada serta menarik pelanggan baru. Saat ini pelanggan Perseroan dan Perusahaan Anak berasal dari anak-anak muda yang senang pada tempat-tempat yang memiliki arsitektur yang unik dan tempat yang nyaman dalam berkumpul. Selain itu dikarenakan lahan restoran yang dijalankan oleh Perseroan cukup luas dan terbagi menjadi indoor dan outdoor membuat restoran Perseroan seringkali dijadikan acara-acara pertemuan seperti acara pernikahan, ulang tahun, pameran-pameran dan masih banyak lagi.

To improve the key to success, the Company conducts marketing activities to create brand awareness, retain existing customers and attract new customers. Currently, the customers of the Company and its Subsidiaries come from young people who like places that have unique architecture and are comfortable for gathering. In addition, the parking area is quite large and has both indoor and outdoor positions, making the Company's restaurant often used for meeting events such as weddings, birthdays, exhibitions and many more.

INH melakukan penjualan produk seperti ikan beku, ikan kaleng, makanan berbumbu melalui pasar domestik pada umumnya, agen-agen penjual, retailer, toko, warung, mini market.

INH sells products such as frozen fish, canned fish, seasoned food through the domestic market in general, sales agents, retailers, shops, stalls, mini markets.

Strategi Pemasaran Perseroan juga secara berkala mengadakan rapat untuk mendengar masukan dan melaksanakan evaluasi atas program yang sudah dijalankan. Dengan tujuan pembahasan dan penentuan strategi pemasaran adalah untuk meningkatkan penjualan dan penambahan jumlah pelanggan Perseroan.

The Company's Marketing Strategy also regularly holds meetings to hear input and carry out evaluations of programs that have been implemented. The aim of discussing and determining marketing strategies is to increase sales and increase the number of Company customers.

Saat ini, Perseroan memiliki divisi pemasaran yang beranggung jawab dalam pengembangan dan keberhasilan strategi pemasaran. Divisi ini melakukan penelitian terhadap pelanggan, kondisi pasar, data pesaing dan implementasi strategi pemasaran serta menganalisa mengenai perubahan yang diperlukan. Divisi pemasaran juga aktif memasarkan produk-produk Perseroan melalui berbagai media, antara lain; social media dan juga melalui acara-acara lainnya.

Daerah pemasaran produk saat ini sesuai dengan lokasi outlet berada untuk restoran, kafe dan sejenisnya yaitu: di daerah Yogyakarta, Surabaya, dan Jakarta. Namun ke depan daerah ini akan bertambah di lokasi-lokasi di kota besar di Indonesia seiring dengan penambahan pembukaan outlet-outlet baru di daerah tersebut.

Currently, the Company has a marketing division which is responsible for the development and success of marketing strategies. This division conducts research on customers, market conditions, competitor data and implementation of marketing strategies and analyzes necessary changes. The marketing division is also active in marketing the Company's products through various media, including; social media and also through other events.

The current product marketing area corresponds to the location of the outlets for restaurants, cafes and the like, namely: in the Yogyakarta, Surabaya and Jakarta areas. However, in the future this area will increase in locations in big cities in Indonesia along with the opening of new outlets in these areas.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan saldo laba yang positif.

Following Indonesian laws and regulations, particularly UUPT, the decision to pay dividends refers to the provisions included in the Company's articles of association and the approval of shareholders at the GMS based on the recommendation of the Company's Directors.The Company can make dividen payment if they records a positive profit balance.

Pembagian Dividen

Dalam RUPS Perseroan tanggal 27 Juni 2023, mengenai Penggunaan Laba untuk tahun buku 2022, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada para Pemegang Saham. Sehingga, Laba Perseroan untuk tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, digunakan Perseroan untuk operasional Perseroan.

Dividend Distribution

At the Company's GMS on 27 June 2023, regarding the Use of Profits for the 2022 financial year, the Company decided not to distribute dividends to Shareholders. Thus, the Company's profits for the financial year ending 31 December 2022, will be used by the Company for the Company's operations.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds

Dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 8 Januari 2024 dengan surat No. 096/IBS-DIR/I/2024. Maka, tidak terdapat sisa Dana hasil Penawaran Umum atau telah habis digunakan untuk pengembangan usaha Grup Perseroan.

In the Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds submitted to the Financial Services Authority on January 8 2024 with letter No. 096/IBS-DIR/I/2024. Therefore, there are no remaining funds from the Public Offering or they have been used for business development of the Company Group.

Informasi Mengenai Pihak Berelasi dan Benturan Kepentingan

Major and/or Controlling Shareholder Information

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi		***Affiliate-Party Transactions***
Pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Jenis Transaksi** Nature of Transactions
PT Goldman Investindo Sedaya	Pemegang Saham Shareholder	Pinjaman Dana Loan
Rincian Saldo Pihak Berelasi Details of Related Parties balance	2023	2022
PT Goldman Investindo Sedaya	Rp. 3.611.484.257,-	Rp. 4.000.000.000,-
Pada tahun 2023, Perseroan terlibat dalam sejumlah transaksi dengan pihak berelasi. Berikut nama pihak dan sifat hubungan berelasi dalam transaksi yang terkait Perseroan: In 2023, the Company involved in a number of transactions with related parties. The followings are the names of the related parties and the nature of the relationship in transactions involving the Company:		

Entitas	*Entity*
Berdasarkan perjanjian No No. IBS/Ext/00003/IX/2021 tanggal 28 September 2021 Entitas memberikan pinjaman kepada PT Goldman Investindo Sedaya (GIS) sebesar Rp4.000.000.000. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 2% per tahun. Pinjaman yang diberikan Entitas kepada GIS adalah dalam rangka resiprokal bisnis, dimana GIS selama ini memberikan banyak sumber-sumber jaringan bisnis dan jaringan pemasaran.	*Based on Agreement No. No. IBS/EXT/00003/IX/2021 dated September 28, 2021 Entity provided loans to PT Goldman Investindo Sedaya (GIS) of Rp4,000,000,000. The loan is subject to interest of 2% year. The loan given by the entity to GIS is in the context of business reciprocal, where GIS has been providing many sources of business networks and marketing networks.*

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan /Peleburan Usaha, dan Restrukturisasi Utang /Modal

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger /Merger, Acquisition, and Debt /Capital Restructuring

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

In 2023, the Company did not make any investments on capital goods investments, divestments, mergers/business mergers, acquisitions, and debt/capital restructuring.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampak Terhadap Perusahaan

Changes inLaws and Regulations and Impact on The Company

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2023, there were no changes in laws and regulations that have a significant effect on the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan."
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi."
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi."

Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan pada periode

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*
- *Amendment of PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use."*
- *Amendment of PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates."*
- *Amendment of PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies."*

The amendments and adjustments to the above accounting standards did not have a significant effect on the presentation of the Company's financial

yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

statements in the period ending December 31, 2023.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



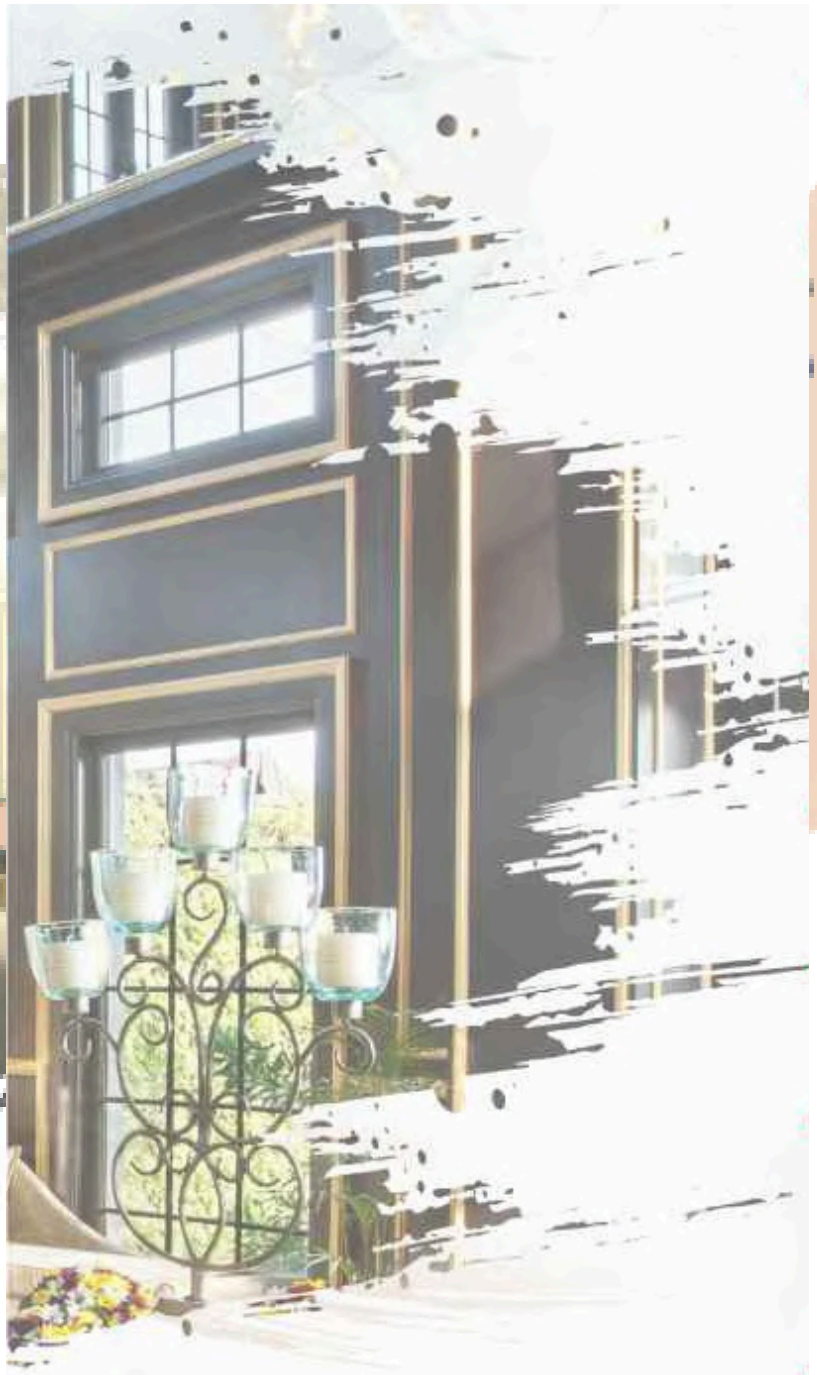

- Tata Kelola Perusahaan
  Corporate Governance
- Struktur Tata Kelola Perusahaan
  Corporate Governance Structure
- Rapat Umum Pemegang Saham
  General Meeting of Shareholders
- Dewan Komisaris
  Board of Commissioners
- Direksi
  Board of Directors
- Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
  Nomination Policy for The Board of Commissioners and Directors
- Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
  Policies and Procedures for Determining Remuneration for Board of Commissioners and Directors
- Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
  Committee Members under Board of Commissioners
- Sekretaris Perusahaan
  Company Secretary
- Unit Audit Internal
  Internal Audit Unit
- Sistem Pengendalian Internal
  Internal Control System

- **Manajemen Resiko**
  Risk Management
- **Perkara Penting**
  Important Matters
- **Sanksi Administratif**
  Administratrive Sanctions
- **Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan /atau Karyawan**
  Share Ownership Program by Employees and Management
- **Kode Etik**
  Code of Conduct
- **Pengungkapan Informasi Perusahaan Publik**
  Public Information Disclosure
- **Sistem Pelaporan Pelaporan Pelanggaran**
  Risk Management System
- **Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
  Implementation of Corporate Governance Guidelines

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Perubahan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka membawa perubahan signifikan dalam aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan yang baik secara pengelolaan internal maupun kontribusi kepada masyarakat semakin diperkuat oleh landasan praktik GCG termasuk seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pihak regulator.

Perseroan terus berupaya meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Dalam setiap proses pengambilan keputusan, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran dalam setiap langkah yang diambil perusahaan.

Good Corporate Governance

The change in the Company's status as a public company brought significant changes in the aspect of Good Corporate Governance (GCG). The Company's commitment to becoming a good company in terms of internal management and contribution to society is further strengthened by the foundation of GCG practices including all statutory provisions and regulations stipulated by the regulator.

The Company strive to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to increase shareholder and stakeholder trust in the Company. In every decision-making process, the Company always prioritizes GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every step the company takes.

Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola

1. Transparansi

Prinsip transparansi dilakukan dengan melakukan keterbukaan informasi yang diwajibkan oleh undang-undang, seperti misalnya mengumumkan pendirian Perseroan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia ataupun surat kabar, penyampaian informasi kepemilikan Perseroan yang akurat, jelas dan tepat

Implementation of Governance Principles

1. *Transparency*

The principle of transparency is carried out by disclosing information required by law, such as announcing the establishment of the Company in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia or newspapers, conveying accurate, clear and timely

waktu baik kepada *shareholders* maupun *stakeholder*.

2. Akuntabilitas

Prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan melakukan keterbukaan informasi dalam bidang finansial, dimana Perseroan menjamin tersedianya mekanisme, peran dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional atas semua keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perseroan. Selain itu manajemen juga menjamin kecukupan pengendalian internal dalam lingkungan perusahaan yang didukung oleh perangkat-perangkat yang memadai, Komisaris Independen, Komite Audit hingga Unit Audit Internal.

3. Pertanggung Jawaban

Prinsip pertanggungjawaban dijalankan di Perseroan dalam rangka melindungi hak dan kepentingan dari para *shareholders* maupun *stakeholders* sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, baik itu pemangku kepentingan internal (karyawan dan pemegang saham) serta pemangku kepentingan eksternal (masyarakat secara luas dan investor).

4. Independensi

Prinsip independensi atau kemandirian dijalankan dengan memastikan pengambilan keputusan secara obyektif dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain yang memiliki hubungan afiliasi, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham, ataupun memiliki hubungan dengan pejabat pemerintah. Penerapan GCG meminta penegakan prinsip independensi melalui realisasi komitmen dan pernyataan dari Manajemen Perseroan bahwa pejabat yang bersangkutan telah menjalankan tugasnya sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

information on Company ownership to both shareholders and stakeholders.

Accountability

The principle of accountability is realized by providing information disclosure in the financial sector, where the Company guarantees the availability of mechanisms, roles and responsibilities of professional management for all decisions and policies taken in connection with the Company's operational activities. Apart from that, management also ensures adequate internal control within the company which is supported by adequate tools, starting from the appointment of Independent Commissioners, Audit Committees to the Internal Audit Unit.

Accountability

The principle of accountability is implemented in the Company in order to protect the rights and interests of shareholders and stakeholders in accordance with applicable statutory provisions, both internal stakeholders (employees and shareholders) and external stakeholders (the wider community and investors).

Independence

The principle of independence or independence is implemented by ensuring decision making is objective and free from the influence of other parties who have affiliations, family, management, share ownership, or relationships with government officials. The implementation of GCG requires the enforcement of the principle of independence through the realization of commitments and statements from the Company's Management that the officials concerned have carried out their duties in accordance with the Articles of Association and applicable statutory provisions.

Justice

Prinsip keadilan diterapkan di Perseroan dengan menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil telah mempertimbangkan berbagai faktor sehingga diharapkan setiap keputusan tersebut telah mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan perlindungan yang setara terhadap hak-hak semua pihak, baik itu pelanggan, *shareholders* ataupun masyarakat luas, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hak-hak yang dimaksud antara lain termasuk hak untuk mendapat kesempatan bekerja, hak untuk memperoleh remunerasi yang memadai, hingga tidak adanya unsur diskriminatif antar pemegang saham dalam klasifikasi yang sama untuk mengusulkan RUPS, mengusulkan agenda tertentu dalam RUPS, dan lain-lain.

The principle of justice is applied in the Company by ensuring that every decision and policy taken has considered various factors so that it is hoped that each decision will reflect the Company's commitment to providing equal protection for the rights of all parties, whether customers, shareholders or the wider community, as regulated in applicable laws and regulations. The rights in question include, among other things, the right to have the opportunity to work, the right to receive adequate remuneration, and the absence of discriminatory elements between shareholders in the same classification in proposing a GMS, proposing certain agendas at the GMS, and so on.

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tata kelola untuk kemudian hasilnya dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas penerapannya di masa yang akan datang. Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang sungguh-sungguh dan secara berkelanjutan tidak hanya memperkuat organisasi perusahaan namun juga akan membangun suatu budaya kerja yang baik untuk mencapai seluruh visi, misi, dan sasaran bisnis Perseroan.

The Company is committed to continuously monitoring and evaluating the effectiveness of governance implementation so that the results can then be used as a reference to improve the quality of its implementation in the future. The Company believes that implementing governance seriously and continuously will not only strengthen the company's organization but will also build a good work culture to achieve the Company's entire vision, mission and business targets.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Struktur GCG

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan

GCG structure

As regulated in Law no. 40/2007 concerning Limited Liability Companies and other related laws and regulations.

perundang-undangan terkait lainnya. Perseroan telah membangun organ-organ pendukung struktur tata kelola perusahaan yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Berikut ini struktur GCG Perseroan :

The Company has built organs supporting the corporate governance structure which include the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. The following is the Company's GCG structure:

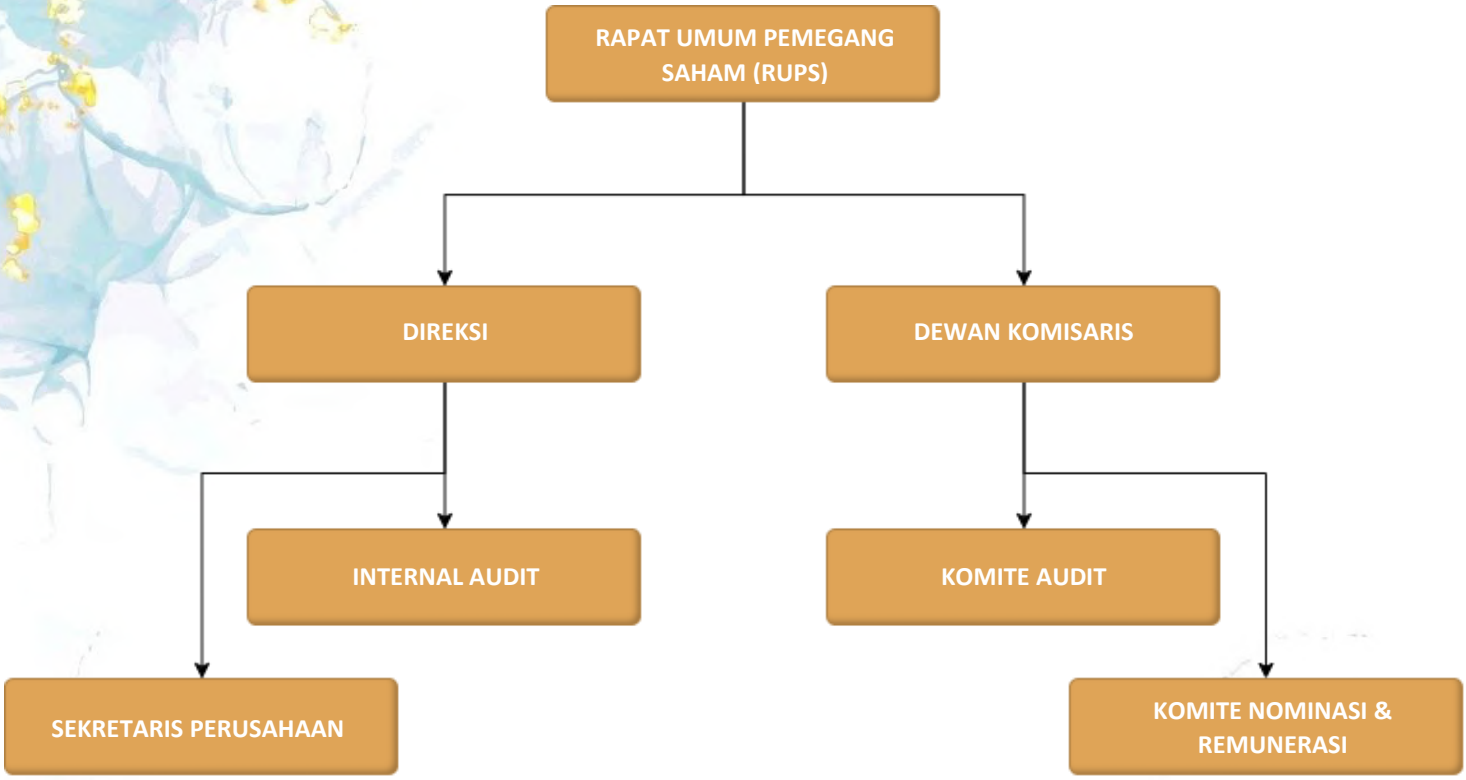

RUPS memegang kewenangan tertinggi dalam proses pengambilan keputusan di organisasi Perseroan, dimana kewenangan tersebut tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

The GMS holds the highest authority in the decision-making process in the Company's organization, where this authority is not given to the Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Articles of Association and/or applicable laws and regulations.

Sementara itu Direksi mengemban fungsi kepengurusan perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris mengemban fungsi pengawasan terhadap kepengurusan dan penerapan tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Direksi demi kepentingan perusahaan dan sesuai

Meanwhile, the Board of Directors carries out the function of managing the company, while the Board of Commissioners carries out the function of supervising the management and implementation of corporate governance carried out by the Board of Directors in the

Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya.

interests of the company and in accordance with the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambil keputusan tertinggi sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) Perseroan, antara lain : perubahan usaha, penetapan pemberian wewenang, persetujuan terkait dengan rencana aksi perusahaan, perubahan keanggotaan pengurus perusahaan, dan penggunaan laba bersih.

RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan ada dua jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan sewaktu-waktu jika diperlukan.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum in accordance with the Company's Articles of Association (AD), including: business changes, determination of the granting of authority, approval related to the company's action plan, changes in company management membership, and use of net profits.

There are two types of GMS held by the Company, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which is held every year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which is held at any time if necessary.

Penyelenggaraan RUPS pada Tahun 2023

Rencana Penyelenggaraan RUPS

Sebelum menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan beberapa tahapan penyelenggaraan RUPS bahwa berdasarkan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 Pasal 41 ayat (1) huruf a tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit :

Holding a GMS in 2023

GMS Implementation Plan

Before holding a GMS, the Company has carried out several stages of holding a GMS that based on the provisions of POJK Number 15/POJK.04/2020 Article 41 paragraph (1) letter a concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies whose shares are listed on the stock exchange must be conducted through at least: e-GMS provider website,

situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek, situs web Perusahaan Terbuka, dan untuk memenuhi ketentuan tersebut Direksi Perseroan telah melakukan :

1. Pemberitahuan
2. Panggilan

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Selama tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2022 dan RUPSLB pada hari Selasa, tanggal 27 Juni 2023 pukul 10.32 - 11.26 WIB bertempat di Restaurant D'Monaco, Jalan Randugowang, Jatirejo, Sendangadi, Mlati, Sleman, D.I. Yogyakarta 55285.

stock exchange website, Public Company website, and to fulfill these provisions the Company's Board of Directors has carried out:

1. *Notifications*
2. *Call*

Implementation of the 2023 GMS

During 2023, the Company will hold the 2022 Fiscal Year AGMS and EGMS on Tuesday, June 27 2023 at 10.32 - 11.26 WIB at Restaurant D'Monaco, Jalan Randugowang, Jatirejo, Sendangadi, Mlati, Sleman, D.I. Yogyakarta 55285.

RUPST Tahun Buku 2022

AGMS for Fiscal Year 2022

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham dalam RUPST

RUPST Tahun Buku 2022 dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 6.669.787.622 (enam milyar enam ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu enam ratus dua puluh dua) saham atau mewakili sebanyak 82,98% (delapan puluh dua koma sembilan delapan persen) dari 8.037.825.861 (delapan milyar tiga puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh lima ribu delapan ratus enam puluh satu) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan, yang telah terpenuhi.

Quorum of Shareholders' Attendance at the AGMS

The 2022 Fiscal Year AGMS was attended by 6,669,787,622 (six billion six hundred sixty-nine million seven hundred eighty-seven thousand six) shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting. hundred twenty two) shares or representing 82.98% (eighty two point nine eight percent) of 8,037,825,861 (eight billion thirty seven million eight hundred twenty five thousand eight hundred sixty one) shares which constitute all shares which have been issued or placed by the Company, which have been fulfilled.

Daftar Dewan Komisaris dan Direksi yang Hadir dalam RUPST

List of Board of Commissioners and Directors present at the AGMS

Nama Name	**Posisi** Position
Bpk. Edi Nugroho	**Direktur Utama**/President Director

Bpk. Chandra Adhi Pradana	**Direktur**/Director
Bpk. Eka Ruli Afriawan	**Direktur**/Director
Bpk. Tunggul Guntur Pasaribu, S.E	**Komisaris**/Commissioner
Bpk. Sihol Siagian, S.H	**Komisaris Independen**/Independent Commissioner

Pelibatan Pihak Eksternal dalam RUPST

Terdapat peserta dari pihak eksternal independen yang mengadari RUPST, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn.

Involvement of External Parties in the AGMS

There were participants from independent external parties who attended the AGMS, namely PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau and Notary Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn.

Kesempatan Tanya Jawab

Kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat maupun secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI yang diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul dan/atau saran yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan.

Dengan mekanisme bagi pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan, sedangkan untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dengan cara menulis dalam fitur chat “Electronic Opinions”.

Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasanya, baik yang hadir secara fisik maupun secara elektronik dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Q&A opportunity

Shareholders and/or their proxies who are physically present at the Meeting or electronically via the eASY.KSEI application are given the opportunity to ask questions, opinions, proposals and/or suggestions related to the Meeting agenda being discussed.

With a mechanism for shareholders and/or their proxies who are physically present at the Meeting by raising their hands and submitting a question form, while for shareholders and/or their proxies who are present electronically by writing in the "Electronic Opinions" chat feature.

There were no shareholders and/or their proxies, either physically or electronically present at the Meeting who asked questions and/or opinions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPST

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI.

Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

AGMS Decision Making Mechanism

The decision-making mechanism is carried out verbally by asking shareholders and/or their proxies who are physically present at the Meeting to raise their hands for those who vote against and abstain, those who vote in favor are not asked to raise their hands.

Shareholders and/or their proxies who attend electronically can vote via the E-Meeting Hall screen on the eASY.KSEI application.

An abstention vote is deemed to cast the same vote as the majority of shareholders voting.

Keputusan RUPST / ***AGMS Decision***

AGENDA PERTAMA/FIRST AGENDA

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022 termasuk Laporan Keuangan Tahunan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Approval of the Company's 2022 Annual Report including the Company's Annual Financial Report for the financial year ending 31 December 2022, as well as granting full settlement and release of responsibility (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Hasil Keputusan/ AGMS Decision

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang telah disiapkan dan dilaporkan oleh Direksi Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember

Approve and ratify the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year which has been prepared and reported by the Company's Directors, which includes the Company's Financial Report for the financial year ending 31 December 2022, which has been audited by the Public

2022, yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono, dalam nilai wajar.

Sehingga, Rapat dengan ini memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.

Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono, at fair value.

Thus, the Meeting hereby grants complete release to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibility and all liabilities (acquit et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2022 Financial Year, as long as these actions are stated in the notes and the Company's bookkeeping and is reflected in the Company's Annual Report and Financial Report for the 2022 Fiscal Year.

AGENDA KEDUA/SECOND AGENDA

Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Determination of the Use of Company Profits for the Financial Year ending December 31, 2022.

Hasil Keputusan/AGMS Decision

Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2022, Perseroan menyatakan bahwa :

1. Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak membagikan deviden, serta

2. Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, akan digunakan Perseroan untuk operasional Perseroan

Approving the Determination of the Use of Company Profits for the 2022 Financial Year, the Company stated that:

1. *Company profits for the financial year ending 31 December 2022, the Company does not distribute dividends, and*

2. *The Company's profits for the Financial Year ending on 31 December 2022, will be used by the Company for the Company's operations*

AGENDA KETIGA/THIRD AGENDA

Penetapan remunerasi serta tunjangan lain kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2023.

Determination of remuneration and other allowances for the Company's Directors and Board of Commissioners for 2023.

Hasil Keputusan/AGM Decision

Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pemberian remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta pemberian tunjangan lain untuk Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mekanisme yang akan diatur lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perseroan, sesuai dengan Fungsi Komite Remunerasi di Tahun 2023.

Approved to grant authority to the Board of Commissioners to determine the provision of remuneration for the Company's Directors and Board of Commissioners as well as the provision of other allowances for the Directors and Board of Commissioners, with a mechanism that will be further regulated by the Company's Board of Commissioners, in accordance with the Function of the Remuneration Committee in 2023.

AGENDA KEEMPAT/FOURTH AGENDA

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Appointment of a Registered Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for the Financial Year ending 31 December 2023.

Hasil Keputusan/AGM Decision

Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukkan Kantor Akuntan Publik Terdaftar, untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approval to grant authority to the Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2023.

AGENDA KELIMA/FIFTH AGENDA

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan untuk periode tahun 2023.

Accountability Report on the Realization of Use of Funds from the Company's Initial Public Offering for the 2023 period.

Hasil Keputusan/AGM Decision

Persetujuan untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukkan Kantor Akuntan Publik

Approval to grant authority to the Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accounting Firm to audit

Terdaftar, untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

the Company's books for the financial year ending December 31, 2023.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan POJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang- kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

In accordance with POJK requirements No. 33/2014, the Company has Independent Commissioners of at least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners, including the Main Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner. Quoted from POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities of supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Directors.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang mengangkat dan memberhentikannya, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari tiga orang anggota Dewan Komisaris, dimana salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama dan seorang lainnya sebagai Komisaris dan Komisaris Independen. Dewan Komisaris Perseroan menjabat untuk periode 5 (lima) tahun. Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 :

Board of Commissioners Composition

Responsible directly to the GMS which appoints and dismisses him, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2023 consists of three members of the Board of Commissioners, one of whom acts as President Commissioner and the other as Commissioner and Independent Commissioner. The Company's Board of Commissioners serves for a period of 5 (five) years. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Nita Federika	**Komisaris Utama** President Commissioner	Akta No. 34/2021/ Deed No. 34/2021
Tunggul Guntur Pasaribu	**Komisaris** Commissioner	Akta No. 34/2021/ Deed No. 34/2021
Sihol Siagian	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	Akta No. 34/2021/ Deed No. 34/2021

Tugas dan Tanggung Jawab

Lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum adalah memastikan pengelolaan Perusahaan telah berjalan sesuai visi, misi, dan sasaran bisnis yang ditetapkan serta memastikan kepatuhan Perseroan sehingga Perseroan dapat menghindari kerugian yang mungkin timbul dan mengandung risiko negatif bagi reputasi Perusahaan. Sebagai bagian dari manajemen Perseroan, tanggung jawab Dewan Komisaris melekat penuh secara pribadi, terutama tanggung jawab atas kerugian yang timbul pada Perseroan, apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Namun demikian, tanggung jawab secara renteng oleh anggota Dewan Komisaris dapat dikecualikan apabila Dewan Komisaris dapat membuktikan :

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite

Duties and Responsibilities

The scope of responsibility of the Board of Commissioners in general is to ensure that the management of the Company is carried out in accordance with the vision, mission and business targets set as well as ensuring the Company's compliance so that the Company can avoid losses that may arise and pose negative risks to the Company's reputation. As part of the Company's management, the Board of Commissioners has full personal responsibility, especially responsibility for losses arising to the Company, if the member of the Board of Commissioners concerned is guilty or negligent in carrying out their duties. However, joint responsibility by members of the Board of Commissioners can be excluded if the Board of Commissioners can prove:

1. *The Board of Commissioners supervises and is responsible for supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice or direction to the Board of Directors.*
2. *The Board of Commissioners holds meetings to form committees to assist in carrying out the duties and*

yang membantu pelaksanaan tugas dan tangung jawab Direksi.

Wewenang Dewan Komisaris

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berwenang untuk :

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat-surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk Komite-Komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu

responsibilities of the Board of Directors.

Authority of the Board of Commissioners

To support the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authority to:

1. *View books, letters and other documents, examine cash for verification purposes and other securities, and examine the Company's assets.*
2. *Entering the grounds, buildings and offices used by the Company.*
3. *Request an explanation from the Directors and/or other officials regarding all issues relating to the management of the Company.*
4. *Know all policies and actions that have been and will be implemented by the Board of Directors.*
5. *Request the Directors and/or other officials under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Board of Commissioners meetings.*
6. *Appoint a Secretary to the Board of Commissioners, if deemed necessary.*
7. *Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association.*
8. *Form other committees besides the Audit Committee, if deemed necessary taking into account the Company's capabilities.*
9. *Using experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary.*
10. *Carry out actions to manage the Company in certain circumstances for*

untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar.

a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association.

11. *Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.*
12. *Carry out other supervisory authority as long as it does not conflict with statutory regulations, the Articles of Association.*

Komisaris Independen dan Pernyataan Mengenai Independensi Dewan Komisaris

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan minimum keberadaan Komisaris Independen, yaitu 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris tersebut. Pengangkatan Komisaris Independen ini juga telah sesuai dengan kriteria yang disyaratkan sebagai Komisaris Independen sehingga diharapkan keberadaannya tidak hanya akan menjunjung independensi Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan yang obyektif, namun juga meningkatkan kualitas pengawasan yang independen di lingkungan perusahaan.

Independent Commissioners and Statement Regarding the Independence of the Board of Commissioners

The existence of Independent Commissioners of the Company has met the minimum requirements for the existence of Independent Commissioners, namely 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. The appointment of this Independent Commissioner is also in accordance with the criteria required as an Independent Commissioner, so it is hoped that his presence will not only uphold the independence of the Board of Commissioners in making objective decisions, but also improve the quality of independent supervision within the company.

Pernyataan Independensi *Statement of Independence*	**Komisaris Independen Perseroan/Independent Commissioners - Sihol Siagian**
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the*	✓

Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period.	
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. *Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.*	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.*	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. *Has no business relationships, either direct or indirect, related to the Company's main activities.*	✓

Pelatihan & Program Orientasi bagi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, belum terdapat program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris. Kedepannya Dewan Komisaris akan aktif dalam program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris.

Training & Orientation Program for the Board of Commissioners

In 2023, there will be no training program to improve the competency of the Board of Commissioners. In the future, the Board of Commissioners will be active in training programs in order to increase the competency of the Board of Commissioners.

Ketentuan dan Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK No.33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib melaksanakan Rapat Koordinasi bersama Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya

Provisions and Attendance at Board of Commissioners Meetings

In accordance with POJK No.33/2014, the Board of Commissioners is required to hold a Board of Commissioners meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months and the meeting is attended by the entire Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners is also obliged to hold Coordination Meetings with the Board of Directors as part of the implementation of

kepengurusan Perusahaan oleh Direksi sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Penyelenggaraan rapat internal maupun rapat koordinasi yang dihadiri anggota Dewan Komisaris serta tingkat kehadiran di masing-masing rapat tersebut disajikan dalam tabel berikut ini :

the supervisory function over the running of the Company's management by the Board of Directors 1 (one) time in 4 (four) months. The organization of internal meetings and coordination meetings attended by members of the Board of Commissioners and the level of attendance at each meeting are presented in the following table:

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris pada tahun 2023, sebagai berikut :

The implementation of the Board of Commissioners meeting in 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Internal Meeting*		
		Jumlah Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Nita Federika	**Komisaris Utama**/ *President of Commissioner*	6	6	100%
Tunggul Guntur Pasaribu	**Komisaris**/Commissioner	6	6	100%
Sihol Siagian	**Komisaris Independen**/ Independent Commissioner	6	6	100%

Kehadiran dalam Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance at Coordination Meetings between the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi *Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors*		
		Jumlah Rapat *Total Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Nita Federika	**Komisaris Utama**/ *President of Commissioner*	3	3	100%
Tunggul Guntur Pasaribu	**Komisaris**/Commissioner	3	3	100%
Sihol Siagian	**Komisaris Independen**/ Independent Commissioner	3	3	100%
Edi Nugroho	**Direktur Utama**/President Director	3	3	100%

Chandra Adhi Pradana	**Direktur**/Director	3	3	100%
Eka Ruli Afriawan	**Direktur**/Director	3	3	100%

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja para komite yang telah bekerja dengan optimal sesuai dengan lingkup kerjanya, melakukan pengawasan secara intensif terhadap kinerja Perseroan serta memberikan pelaporan yang tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners appreciates the performance of the committees who have worked optimally in accordance with their scope of work, intensively supervised the Company's performance and provided timely reporting to the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris di Tahun 2023

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris telah memberikan masukan dan rekomendasi yang diperlukan terkait pelaksanaan strategi perusahaan.

Report on the Implementation of Duties of the Board of Commissioners in 2023

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function effectively with the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners has provided the necessary input and recommendations regarding the implementation of the company's strategy.

Direksi

Directors

Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan yang berlaku lainnya, antara lain POJK No.33/POJK.04/2014, maka Direksi mengemban mandat dari para Pemegang Saham untuk menjalankan kegiatan kepengurusan sesuai tujuan dan maksud pendirian Perseroan seperti visi, misi, dan

Directors

As regulated in the Company's Articles of Association and other applicable provisions, including POJK No.33/POJK.04/2014, the Board of Directors carries out the mandate of the Shareholders to carry out management activities in accordance with the goals and objectives of establishing the Company

sasaran bisnis yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Perseroan memiliki Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan.

Piagam Direksi

Perseroan hingga kini belum menyusun Piagam Direksi. Namun demikian, Direksi berpedoman pada anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut :

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPS.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk Komite.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang dibentuknya setiap akhir tahun buku (jika ada).

such as the vision, mission and targets. established business. In addition, the Board of Directors has the authority to represent the Company, both inside and outside the court.

The Company consists of a President Director and 2 (two) other Directors who are jointly fully responsible for the implementation of the entire business activities of the Company.

Board of Directors Charter

The Company has not yet prepared a Board of Directors Charter. However, the Board of Directors is guided by the Company's articles of association and applicable laws and regulations in carrying out its duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are as follows:

- *Responsible for carrying out the management of the Company for the benefit of the Company by the purposes and objectives of the Company;*
- *Organizing GMS;*
- *Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence;*
- *To support the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees;*
- *Evaluate the performance of the committee formed at the end of each financial year (if any).*

Wewenang Direksi

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab di atas, Direksi memiliki kewenangan sebagai berikut :

- Memiliki kewenangan penuh atas pengurusan dan hal-hal terkait dengan kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Mewakili Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan UUPT dan anggaran dasar.

Sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan, maka Direksi dalam mengelola Perusahaan sedapat mungkin menghindari kerugian yang mungkin timbul dan berdampak pada reputasi Perseroan. Tanggung jawab Direksi melekat penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan, apabila anggota Direksi yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya. Tanggung jawab Direksi berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.

Namun demikian, tanggung jawab secara renteng oleh Direksi dapat dikecualikan apabila Direksi dapat membuktikan :

- Terjadinya kerugian Perseroan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
- Direksi atau anggota Direksi telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Direksi atau anggota Direksi dapat membuktikan tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
- Direksi atau anggota Direksi telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Authority of the Board of Directors

In addition to carrying out the above duties and responsibilities, the Board of Directors has the following authorities:

- *Has full authority over management and matters related to the Company's interests in accordance with the Company's aims and objectives.*
- *Represent the Company to carry out legal actions both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company Law and the articles of association.*

As the organ responsible for managing the Company, the Board of Directors in managing the Company, as far as possible, avoids losses that may arise and impact the Company's reputation. The Board of Directors is fully personally liable for losses to the Company, if the member of the Board of Directors concerned is guilty or negligent in carrying out their duties. The responsibilities of the Board of Directors apply jointly and severally to each member of the Board of Directors. However, joint responsibility by the Directors can be excluded if the Directors can prove:

- *The Company's loss was not due to its fault or negligence.*
- *The Board of Directors or members of the Board of Directors have carried out management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.*
- *The Board of Directors or members of the Board of Directors can prove that they do not have a direct or indirect conflict of interest regarding management actions that result in losses.*
- *The Board of Directors or members of the Board of Directors have taken*

Selain menjalankan tugas secara kolegial, Direksi juga bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas secara individu sesuai departemen yang dipimpinnya.

action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Apart from carrying out their duties collegially, the Board of Directors is also responsible for carrying out their duties individually according to the department they lead.

Masa Jabatan, Struktur dan Keanggotaan

Bertanggung jawab langsung kepada RUPS yang mengangkat dan memberhentikannya, komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari tiga orang anggota, dimana salah satunya bertindak sebagai Direktur Utama dan dua orang lainnya sebagai Direktur. Direktur Perseroan menjabat untuk periode 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan yang dimaksud. Berikut ini susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 sesuai bidang yang menjadi tanggung jawabnya :

Term of Office, Structure and Membership

Responsible directly to the GMS which appoints and dismisses him, the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2023 consists of three members, one of whom acts as President Director and two others as Directors. Directors of the Company serve for a period of 5 (five) years or until the closing of the annual GMS at the end of 1 (one) term of office in question. The following is the composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2023 according to the areas of responsibility:

Nama & Jabatan Name & Position	**Dasar Pengangkatan** Base of appointment	**Tanggung Jawab** Responsibilities
Edi Nugroho Direktur Utama/ President Director	Akta No. 34 tanggal 30 November 2021 Deed No. 34 dated 30 November 2021	Bertanggung jawab dalam ruang lingkup pekerjaan mengendalikan jalan dan arah dari Perseroan secara keseluruhan terutama dari sisi bisnis dan pengembangan Perseroan ke depan tentunya dengan delegasi dan pengawasan tugas kepada para direktur lainnya secara langsung maupun secara tidak langsung kepada fungsi-fungsi manajerial dan supervisor di bawahnya. *Responsible for the scope of work controlling the path and direction of the Company as a whole, especially in terms of business and future development of the Company, of course with delegation and supervision of duties to other directors directly or indirectly to*

		managerial functions and supervisors under them.
Eka Ruli Afriawan Direktur/Director	Akta No. 34 tanggal 30 November 2021 Deed No. 34 dated 30November 2021	Bertanggung jawab utama dalam hal operasional Perseroan secara keseluruhan dengan menjalankan instruksi-instruksi dari Direktur Utama terkait dengan kelancaran operasional dan teknis maupun peningkatan dan efisiensi kinerja operasional Perseroan. Mengkoordinasikan operasional di Perusahaan Anak sehingga manajemen berjalan dengan lebih lancar dan rapi sesuai tujuan rencana kerja Perseroan. *Mainly responsible for the Company's overall operations by carrying out instructions from the President Director related to operational and technical smoothness as well as improvement and efficiency of the Company's operational performance. Coordinate operations in Subsidiaries so that management runs more smoothly and neatly according to the objectives of the Company's work plan.*
Chandra Adhi Pradana Direktur/Director	Akta No. 34 tanggal 30 November 2021 Deed No. 34 dated 30 November 2021	Bertanggung jawab utama sebagai Direktur Keuangan Perseroan. Bertanggung jawab dalam menjalankan dan memastikan fungsi-fungsi keuangan dan akuntansi Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan keuangan di Perusahaan Anak (treasury, dll). Sesuai dengan kebijakan keuangan yang sudah dibuat oleh manajemen Perseroan untuk bisa agar secara tepat dapat digunakan di Perusahaan Anak. *Main responsibility as financial director of the Company. Responsible for carrying out and ensuring the Company's financial and accounting functions run well in accordance with applicable standards and regulations. Coordinate financial activities in the Subsidiary Company (treasury, etc.). In accordance with the financial policies that have been made by the Company's management so that it can be used appropriately in the Subsidiary Company.*

Penilaian Terhadap Komite di Bawah Direksi

Hingga per tanggal 31 Desember 2023, Direksi belum membentuk komite-komite pendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Namun demikian, pelaksanaan tugas Direksi pada tahun ini didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, terutama dalam hal pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku di pasar modal maupun ketentuan perundangan lainnyan yang terkait dengan bisnis perusahaan.

Assessment of Committees Under the Board of Directors

As of December 31, 2023, the Board of Directors has not formed committees to support the implementation of duties and responsibilities. However, the implementation of the Board of Directors' duties this year is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, especially in terms of implementing good corporate governance and ensuring the Company's compliance with applicable regulations in the capital market and other statutory provisions related to the company's business.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas secara kolegial dan dilakukan secara mandiri setiap tahun. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan sejumlah kriteria, antara lain tingkat pencapaian Perseroan terhadap target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati di awal tahun serta pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh para pemegang saham melalui laporan pertanggung jawaban yang disampaikan pada RUPS.

Procedures and Criteria for Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out in relation to the collegial implementation of duties and is carried out independently every year. Evaluation of the performance of the Company's Board of Commissioners considers a number of criteria, including the Company's level of achievement of targets (Key Performance Indicators) that were agreed at the beginning of the year as well as the fulfillment of duties and responsibilities by the Board of Commissioners in accordance with statutory regulations and/or the Company's Articles of Association. The performance of the Board of Commissioners is assessed by shareholders through accountability reports submitted at the GMS.

Hasil Penilaian

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan yang terdiri dari capaian kinerja perusahaan pada tahun buku, kompetensi, tingkat kehadiran, maka para pemegang saham menyatakan bahwa para anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana ditunjukkan dari kinerja perusahaan yang mencatatkan kinerja yang positif dan solid dalam meningkatkan aset Perseroan.

Rating result

Based on the established criteria consisting of the company's performance achievements in the financial year, competence, attendance level, the shareholders stated that the members of the Board of Commissioners had carried out their duties and responsibilities well as shown by the company's performance which recorded positive and solid performance in increase the Company's assets.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian Penunjukan Anggota Direksi (*appointment agreement*). Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Directors' Performance Evaluation Procedures and Criteria

The performance evaluation criteria for the Board of Directors and members of the Board of Directors are determined based on the performance targets in the appointment agreement for members of the Board of Directors. The performance of the Board of Directors will be evaluated every year by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on predetermined performance evaluation criteria.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa Direksi telah mencapai hasil yang optimal di seluruh kriteria utama dalam penilaian sebagaimana ditunjukkan dari capaian perusahaan yang positif di tahun 2023.

Rating result

In 2023, the Board of Commissioners has assessed the performance of the Board of Directors. The results of this evaluation show that the Board of Directors has achieved optimal results in all the main criteria in the assessment as shown by the company's positive achievements in 2023.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Policy for The Board of Commissioners and Directors

Kebijakan Nominasi

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum merancang secara khusus kebijakan nominasi ataupun suksesi bagi anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan. Mekanisme pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi maupun Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS dengan berdasarkan masukan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Nomination Policy

Until the end of 2023, the Company has not specifically designed a nomination or succession policy for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The mechanism for appointing or dismissing members of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out through a GMS based on input and recommendations from the Board of Commissioners.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Policies and Procedures for Determining Remuneration for Directors and Board of Commissioners

Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No.34/2014 memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang aggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian

Drafting of the structure, policies, and amount of the Board of Directors' remuneration, according to POJK No. 34/ 2014 considering to these following matters:

- *The remuneration that applies to the industry is based on the business activities of the Issuer or sorts of Public Company and the business scale of the Issuer or Public Company in the industry;*
- *The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the*

tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Board of Commissioners are associated to the goals and performance achievement of the Issuer or Public Company;
- *Performance targets or the performance of the Board of Directors respectively and/or members of the Board of Commissioners; and The balance of allowances between fixed and variable.*

Struktur Remunerasi

Pada tahun 2023, Perseroan memberikan paket remunerasi dalam bentuk gaji, tunjangan yang bersifat tetap maupun variabel, insentif dan manfaat lain, antara lain dalam bentuk program kesehatan. Pada tahun ini Perseroan membayarkan secara agregat remunerasi bagi Direksi maupun Dewan Komisaris sebesar Rp 4.290.000.000 dan di tahun 2022 menerima agregat remunerasi yang sama sebesar Rp 4.290.000.000.

Remuneration Structure

In 2023, the Company will provide a remuneration package in the form of salary, fixed and variable allowances, incentives and other benefits, including in the form of a health program. This year the Company paid aggregate remuneration to the Directors and Board of Commissioners of IDR 4,290,000,000 and in 2022 it will receive the same aggregate remuneration of IDR 4,290,000,000.

Keberagaman Direksi

Perseroan menilai perlunya keberagaman komposisi Direksi agar dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

Board Of Directors Diversity

Taking into account the diversity of scientific fields, competencies, age, expertise, work experience, and gender so that the paradigm in decision-making becomes broader, the Company assesses the need for diversity in the composition of the Board of Directors in order to provide alternative solutions to problems and encourage more objective and comprehensive decision-making,

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committee Members under Board of Commissioners

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No.55/2015, berdasarkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.001/IBS-Kom/IV/2021 tanggal 5 April 2021.

Audit Committee

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No.55/2015, berdasarkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.001/IBS-Kom/IV/2021 tanggal 5 April 2021.
The Audit Committee is appointed as stipulated in POJK No. 55/2015, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/IBS-Kom/IV/2021 dated April 05, 2021.

Struktur dan Komposisi

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/IBS-Kom/IV/2021 tanggal 5 April 2021. Susunan keanggotaan Komite Audit, sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Sihol Siagian
Anggota : Asthon M. H. Siagian
Anggota : Sukrisno Agoes

Structure and Composition

The Audit Committee is appointed as stipulated in POJK No. 55/2015, according to the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/IBS-Kom/IV/2021 dated April 05, 2021. The composition of the Audit Committee membership, as follows:

Chairman of the Audit Committee : Sihol Siagian
Member : Asthon M.H. Siagian
Member : Sukrisno Agoes

Masa Jabatan, Struktur dan Keanggotaan

Menjabat untuk periode 5 (lima) tahun, seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Asthon M. H. Siagian

Warga Indonesia. 59 tahun. Menyelesaikan pendidikan Magister

Term of Office, Structure and Membership

Serving for a period of 5 (five) years, all members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS.

Asthon M. H. Siagian

Indonesian citizens. 59 years. Completed Master of Accounting education from

Akuntansi dari Universitas Trisakti. Selain menjadi anggota komite audit Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Managing Partner di KAP Fiantonius, Asthon, Nasiama (sejak 2020).

Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Managing Partner di KAP Fiantonius, Asthon, Nathaniel (2017 – 2020), ANT Consultant (2013 – 2016), dan Commercial Manager di PT Emerson Indonesia (2011 – 2013).

Sukrisno Agoes

Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Pascasarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran. Selain menjadi anggota komite audit Perseroan, beliau saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Smart Multi Finance (sejak 2018). Partner di KAP Sukrisno Sarwoko & Sandjaja (sejak 2014). dan Anggota Komite Audit di PT Cahaya Kalbar (sejak 2013). Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Anggota Komite Audit di PT Bursa Efek Indonesia (2011 – 2015), Anggota Komite Audit di PT CIMB Niaga (2008 – 2012), Anggota Komite Audit di PT Bursa Efek Jakarta (2001 – 2010), dan Managing Partner di KAP Drs. Sukrisno Agoes, MM & Rekan (1990 – 2013).

Trisakti University. Besides being the Company's audit committee member, he currently also serves as Managing Partner of KAP Fiantonius, Asthon, Nasiama (since 2020).

His career experiences include Managing Partner of KAP Fiantonius, Asthon, Nathaniel (2017 – 2020), ANT Consultant (2013 – 2016), and Commercial Manager of PT Emerson Indonesia (2011 – 2013).

Sukrisno Agoes

Indonesian citizens. Completed his Master degree in Accounting from Padjadjaran University. Apart from being the Company's audit committee member, he currently also serves as a Member of the Audit Committee of PT Smart Multi Finance (since 2018). Partner at KAP Sukrisno Sarwoko & Sandjaja (since 2014). and the Audit Committee Member of PT Cahaya Kalbar (since 2013). His career experience includes, among others, the Audit Committee Member of PT Bursa Efek Indonesia (2011 – 2015), Audit Committee Member of PT CIMB Niaga (2008 – 2012), Audit Committee Member of PT Bursa Efek Jakarta (2001 – 2010), and Managing Partner of KAP Drs. Sukrisno Agoes, MM & Partners (1990 – 2013).

Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit Perseroan berkewajiban untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip independensi dan profesionalitas. Perseroan juga memastikan independensi anggota Komite Audit dengan tidak memiliki keterkaitan secara finansial maupun kekerabatan dengan Direksi, Dewan Komisaris,

Independence of the Audit Committee

Each member of the Company's Audit Committee is obliged to carry out their duties and responsibilities by prioritizing the principles of independence and professionalism. The Company also ensures the independence of the Audit Committee members by not having financial or kinship ties with the Board of Directors, Board of Commissioners, or main/controlling shareholders and not

maupun pemegang saham utama/pengendali serta tidak memiliki saham Perseroan secara langsung ataupun tidak langsung. Dengan demikian, Komite Audit dapat menyampaikan laporan secara objektif, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan.

owning shares in the Company directly or indirectly. In this way, the Audit Committee can submit reports objectively, accountably and justifiably.

Pernyataan Independensi Komite Audit Audit Committee Independence Statement	**Sihol Siagian**	**Sukrisno Agoes**	**Asthon M.H. Siagian**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors*	✔	✔	✔
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan maupun Perusahaan afiliasi *Has no management relationship with the Company or affiliated companies*	✔	✔	✔
Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung *Does not have share ownership in the Company, either directly or indirectly*	✔	✔	✔
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit *Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of the Audit Committee*	✔	✔	✔

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK

Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 of 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the

No.55/2015) dan Piagam Komite Audit Perseroan telah mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;

Work of the Audit Committee (POJK No.55/2015) and the Company's Audit Committee Charter have regulated the duties and responsibilities of the Audit Committee.

This committee is responsible in giving independent professional opinion to the Company's Board of Commissioners regarding to the reports or matters submitted by the Company's Directors to the Company's Board of Commissioners and identifying the matters which required the Company's Board of Commissioners' attention, which include:

- Make an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;
- Reviewing the financial information to be issued by the Company such as financial reports, projections and other financial information;
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- Conduct a review/assessment of the implementation of inspections by the internal auditors and oversee the follow-up implementation by the Company's Directors on all internal auditor findings;
- Review and report to the Company's Board of Commissioners on complaints related to the Company;
- Maintain confidentiality with the Public Accountant for the Company's data and information;
- Supervise the relationship with the Public Accountant and hold meetings/discussions with the Public Accountant;
- Create, review and update the Audit Committee guidelines if necessary;

- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;

Wewenang Komite Audit

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Authority of The Audit Committee

- Access documents, data and information from Issuers or Public Companies about the employees, funds, assets and company resources as needed;
- Direct communicating with employees, including the Board of Directors and parties whose performs the internal audit function, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Involving the independent parties outside the Audit Committee members that is needed in assisting the duties (if needed).

Pelatihan atau Pendidikan bagi Anggota Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk meningkatkan kompetensinya guna menunjang pelaksanaan tugasnya. Di tahun 2023, anggota Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

Training or Education for Audit Committee Members

The Company provides opportunities for Audit Committee members to improve their competence to support the implementation of their duties. In 2023, members of the Company's Audit Committee will not participate in training.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri

Audit Committee Meeting

Meeting Policy

According to POJK No. 55/2015, Audit Committee meetings are held regularly at least 1 (one) time in 3 (three months) and attended by more

oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota.

Rapat Komite Audit adalah untuk membahas dan menyusun secara lengkap program kerja untuk pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja Direksi.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Manajemen dan Komite Audit setiap pertemuan melakukan pembahasan mengenai kondisi keuangan Perusahaan, target perusahaan, dan strategi perusahaan kedepan. Pembahasan tersebut dilaksanakan secara rutin selama tahun 2023, telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

than 50% (fifty percent) of the total members.

The purpose of the Audit Committee meeting is to discuss and prepare a complete work program for implementing supervision of the performance of the Board of Directors.

Audit Committee Duties Implementation Report

Management and the Audit Committee hold discussion at each meeting related the company's financial condition, company targets, and the company's future strategy. These discussions are held regularly throughout 2023, it had been held 4 (four) meetings.

Nama & Jabatan Name & Position	Jumlah Rapat Number of meeting	Kehadiran Attendance	Persentase kehadiran Precentage of attendance
Sihol Siagian Komisaris Independen/Independent Commissioner	4	4	100%
Asthon M.H. Siagian Komite Audit/Audit Committee	4	4	100%
Sukrisno Agoes Komite Audit/Audit Commitee	4	4	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Ketentuan dalam POJK No.34/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Dewan Komisaris berwenang membentuk komite-komite di bawahnya, termasuk Komite Nominasi

Provisions in POJK No.34/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which stipulate that the Board of Commissioners has the authority to form committees under it, including the Nomination and

dan Remunerasi. Pembentuk Komite Nominasi dan Remunerasi semata-mata untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait dengan penetapan Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nominasi dalam hal ini terkait pencalonan seseorang untuk diangkat sebagai kandidat anggota Direksi atau aggota Dewan Komisaris. Sementara itu, remunerasi berupa imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan kedudukan dan perannya dalam kaitannya dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi No.002/IBS-Kom/VI/2021 tanggal 9 Juni 2021 dan telah disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi. Berikut komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per tanggal 31 Desember 2023 :

Remuneration Committee. The formation of the Nomination and Remuneration Committee is solely to assist the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners related to determining the Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Nomination in this case is related to the nomination of a person to be appointed as a candidate for member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners. Meanwhile, remuneration takes the form of rewards determined and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in accordance with their position and role in relation to the duties, responsibilities and authority of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners concerning Changes to the Nomination and Remuneration Committee No.002/IBS-Kom/VI/2021 dated 9 June 2021 and has been adjusted to the provisions in OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Remuneration and Nomination Committee. The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2023:

Komposisi dan Keanggotaan/ Composition and Membership

Ketua/Chairman : Sihol Siagian
Anggota/member : Nita Federika

Anggota/member: Tunggul Guntur Pasaribu

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara umum melaksanakan tugas dan tanggung jawab berikut ini :

- **Terkait dengan Kebijakan Remunerasi :**
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
    1. Struktur remunerasi
    2. Kebijakan atas remunerasi
    3. Besaran atas remunerasi
  - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
  - Struktur remunerasi dapat berupa :
    1. Gaji
    2. Honorarium
    3. Insentif
    4. Tunjangan bersifat tetap dan/atau variabel
  - Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan :
    1. Remunerasi berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya
    2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan

Duties and responsibilities

The Company's Nomination and Remuneration Committee generally carries out the following duties and responsibilities:

Related to Remuneration Policy:

• Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

1. Remuneration structure
2. Policies on remuneration
3. The amount of remuneration

• Assist the Board of Commissioners in carrying out performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners as well as preparing the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

• The remuneration structure can be in the form of:

1. Salary
2. Honorarium
3. Incentives
4. Allowances are fixed and/or variable

• The preparation of the structure, policies and amount of remuneration must take into account:

1. Remuneration applies to the industry in accordance with the business activities of the Issuer or similar Public Company and the business scale of the Issuer or Public Company in the industry
2. The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to achieving the goals and performance of the Issuer or Public Company

kinerja Emiten atau Perusahaan Publik

3. Target kinerja atau kinerja anggota anggota tunjangan tetap masing-masing Direksi dan/atau Komisaris.

4. Keseimbangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

- Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh komite paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

3. Performance targets or performances of each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

4. Balance of allowances between fixed and variable benefits

• The structure, policies and amount of remuneration must be evaluated by the committee at least 1 (one) time in 1 (one) year.

Pelatihan atau Pendidikan bagi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk meningkatkan kompetensinya guna menunjang pelaksanaan tugasnya. Di tahun 2023, anggota Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan.

Training or Education for Nomination and Remuneration Committee Members

The Company provides opportunities for Audit Committee members to improve their competence to support the implementation of their duties. In 2023, members of the Company's Audit Committee will not participate in training.

Ketentuan dan Kehadiran pada Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam ketentuan perundag-undangan, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membahas dan menyusun kebijakan terkait nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Terms and Attendance at Nomination and Remuneration Committee Meetings

As regulated in statutory provisions, Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least once every 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee meeting is to discuss and develop policies regarding nomination and remuneration for the Company's Directors and Board of Commissioners.

Nama & Jabatan Name & Position	Jumlah Rapat Number of meeting	Kehadiran attendance	Persentase kehadiran Precentage of attendance
Sihol Siagian Komite Utama/Chairman	3	3	100%
Nita Federika Anggota/member	3	3	100%
Tunggul Guntur Pasaribu Anggota/member	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara efektif untuk membantu Dewan Komisaris dalam menentukan remunerasi yang tepat bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja Direksi sepanjang tahun buku.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2023

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee will work effectively to assist the Board of Commissioners in determining appropriate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. Apart from that, the Committee also assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors throughout the financial year.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepentinga perusahaan dan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dan terhadap peraturan perundang-undangan berlaku. Sehubungan dengan pemenuhan POJK No.35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.006/IBS-Dir/IV/2021 tanggal 5 April 2021 , Perseroan telah menunjuk Wahyuni Octarini

The Company has established the function of Corporate Secretary as an of effort to improve the quality implementation of corporate governance and protect the company from conflict of interest and fulfill the compliance of laws and regulation of POJK No.35/2014, based on Directors' Decree No.006/IBS-Dir/IV/2021 dated 5 April 2021, the Company has appointed Wahyuni Octarini as Corporate

sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi Perseroan. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan tidak diperbolehkan merangkap jabatan pada Perusahaan Publik lain.

Profil Singkat Sekretaris Perseroan

Wahyuni Octarini

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Budi Luhur. Pengalaman karir beliau antara lain sebagai Sekretaris dan Administrasi di PT MarkAsia Strategic (2014 – Maret 2021), dan Project Administrasi di PT Topjaya Sarana Utama (2013 – 2014).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No.35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut :

- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum.
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-

Secretary who carries out the duties of Corporate Secretary.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors and may be held concurrently by a member of the Company's Board of Directors. However, the Corporate Secretary is not permitted to hold concurrent positions in other Public Companies.

Brief Profile of Corporate Secretary

Wahyuni Octarini

Indonesian citizens. Obtains a Bachelor of Communication Science from Budi Luhur University. Her career experiences include Secretary and Administration of PT MarkAsia Strategic (2014 – March 2021), and Project Administration of PT Topjaya Sarana Utama (2013 – 2014).

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2023

The Corporate Secretary's duties and responsibilities based on POJK No. 35/2014 dated December 08, 2014 about the Corporate Secretary of Companies or Public Companies, as follows:

- Provide advice to the Company's Board of Directors to follow the applicable regulations, including but not limited to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law number 8 of 1995 concerning Capital Markets and regulations in force in the Republic of Indonesia and according to general corporate governance norms;
- Following the Capital Market developments, specifically the

peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Stakeholders, dan Masyarakat.
- Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan.
- Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mengandung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain sebagainya.
- Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan.
- Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

regulations that apply in the Capital Market sector;
- As a bridge between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders and the public;
- Maintain good relations between the Company and the mass media;
- Providing services to the public (investors) for any information needed by investors regarding the condition of the Company;
- Performing activities that support the Company's activities stated above, including Annual Reports, General Meetings of Shareholders, Disclosure of Information, and so on;
- Preparing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;
- Keep and prepare the Company documentation, including the minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings and related matters.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas lainnya, yaitu memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan (*annual report*) telah menjabarkan informasi mengenai penerapan GCG di lingkungan Perseroan, melakukan koordinasi mengenai penyelenggaraan RUPS serta mengelola daftar pemegang saham untuk memfasilitasi Sekretaris Perusahaan dalam membangun komunikasi dua arah.

Apart from that, the Corporate Secretary carries out other duties, namely ensuring that the Company's annual report (annual report) describes information regarding the implementation of GCG within the Company, coordinating the holding of the GMS and managing the list of shareholders to facilitate the Corporate Secretary in establishing two-way communication.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diberikan kesempatan untuk mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan

Corporate Secretary Competency Development

The Corporate Secretary is given the opportunity to take part in programs and training in order to increase his insight

wawasan dan kompetensinya. Namun demikian, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan apapun sepanjang tahun 2023.

and competence. However, the Corporate Secretary did not participate in any training throughout 2023.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan Audit Internal Tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.IBS/Ext/00004/XII/2021 tanggal 2 Desember 2021 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

The Company has also formed an Internal Audit Unit and made an Internal Audit Charter to fulfil and carry out annual internal audits and other matters related to financial reports and internal control according to the duties and responsibilities.

According to POJK No.56, the Company has formed an Internal Audit Unit in accordance with applicable rules and regulations. Based on Directors Decree No. IBS/Ext/00004/XII/2021 dated December 02, 2021 regarding to the appointment of the Head of the Internal Audit Unit.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Internal Audit Charter

The Company's internal audit charter has been prepared according to POJK No. 56 regarding the formation and guidelines for preparing an internal audit charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan

Duties and Responsibilities

- Draft and implement an annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
- Conduct inspections and assessments of efficiency and

efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Give suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Make an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and
- Conduct special inspection if needed.

Wewenang Unit Audit Internal

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Authority of the Internal Audit Unit

- Access the relevant information of the Company related to the duties and functions;
- Direct communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and the Board of Directors members, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
- Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
- Coordinate the activities with the external auditors' activities

Profil Singkat Unit Audit Internal

Dwiki Baskorojati

Brief Profile of the Internal Audit Unit

Dwiki Baskorojati

Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta. Akuntan di Sofia Boutique Residence. (2020 – 2021), IA/AR di Sofia Boutique Residence (2019 – 2020), Purchasing Spv di Sofia Boutique Residence (2018 – 2019).

IIndonesian citizen. Completed his Bachelor of Communication Studies at the Yogyakarta Veterans National Development University. Accountant of Sofia Boutique Residence. (2020 – 2021), IA/AR of Sofia Boutique Residence (2019 – 2020), Purchasing Spv of Sofia Boutique Residence (2018 – 2019).

Pelatihan Bagi Unit Audit Internal

Guna meningkatkan kompetensi dan wawasannya, Kepala Unit Audit Internal Perseroan diberi kesempatan untuk mengikuti program pelatihan yang diadakan secara eksternal maupun internal. Di tahun 2023, Kepala Unit Audit Internal tidak mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau seminar.

Training for the Internal Audit Unit

In order to increase his competence and insight, the Head of the Company's Internal Audit Unit was given the opportunity to take part in training programs held externally and internally. In 2023, the Head of the Internal Audit Unit will not participate in training activities and/or seminars.

Rapat Audit Internal

Rapat Audit Internal yang dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Pada tahun 2023, Unit Audit Internal mengadakan beberapa pertemuan informal bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk membahas hasil audit yang dilakukan dan menyampaikan rekomendasinya.

Internal Audit Meeting

Regular Internal Audit meetings are attended by the Chairman and/or concurrent members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee. In 2023, the Internal Audit Unit will hold several informal meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee to discuss the results of the audits carried out and submit recommendations.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2023, Divisi Audit Internal telah melakukan audit untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas laporan keuangan Perseroan

Implementation of Internal Audit Unit Duties

In 2023, the Internal Audit Division has conducted audits for the following matters:

1. Conduct regular audits of the Company's financial reports

2. Melakukan pemeriksaan secara berkala atas pelaksanaan intern Perseroan

2. Conduct regular inspections of the Company's internal implementation

Auditor Eksternal

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Armanda & Enita untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta menunjuk Rudy Armanda, SE, Ak. CA. CPA sebagai Akuntan Publik.

Rincian Auditor Eksternal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut :

EXTERNAL AUDITOR

The Company appointed Armanda & Enita Public Accounting Firm to conduct an Audit of the Company's Financial Report for the 2023 financial year, and appointed Rudy Armanda, SE, Ak. C.A. CPA as a Public Accountant.

The details of the Company's External Auditor for the last 3 (three) years, are as follows:

No.	Tahun Buku Book of year	Nama Kantor Akuntan Publik/Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik/Name of Public Accountant	Jasa yang Diberikan/services provides	Fee
1.	2023	Armanda & Enita	Rudy Armanda, SE, Ak. CA. CPA	General Audit	Rp 270.000.000
2.	2022	Kanaka, Puradireja, Suhartono	Tan Siddharta, CPA	General Audit	Rp 438.500.000
3.	2021	Kanaka, Puradireja, Suhartono	Desman Parlindungan Lumban Tobing, CPA	General Audit	Rp 347.500.000

Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

In carrying out their duties, External Auditors are required to maintain their independence based on the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants.

Armanda & Enita
Rudy Armanda, SE, Ak. CA. CPA
Alamat/Address : Patra Office Tower 18th Floor, Suite 1827 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta 12950 - Indonesia

Notaris/Notary	
Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn	
Alamat/address	Jl. Pakuningratan No.49 Yogyakarta 55233
Telp/phone	(0274) 558080, 582091
Email	srijeanysh@yahoo.com srijeanysh.kantor@yahoo.com
Nomor/Number	STTD.N-248/PM.223/20202

Biro Administrasi Efek/Securities Administration Bureau	
Adimitra Jasa Korpora	
Alamat Address	KIRANA BOUTIQUE OFFICE Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp/Phone	021-29745222 (Hunting)
Fax	021-29289961
Email	opr@adimitra-jk.co.id

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Dalam sistem pengendalian internal Perseroan dengan tujuan memberikan kepastian kepada manajemen terkait pelaksanaan aktivitas keuangan dan operasional serta kepatuhan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi Perseroan bersama dengan Unit Audit Internal secara aktif melakukan pengawasan terhadap segenap apek operasi bisnis Perseroan. Disaat yang sama, Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan Komite Audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan dan menerbitkan rekomendasi-rekomendasi untuk perbaikan ke depannya.

Manajemen juga melibatkan pihak-pihak yang memiliki integritas tinggi dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian

In the Company's internal control system with the aim of providing certainty to management regarding the implementation of financial and operational activities as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. The Company's Directors together with the Internal Audit Unit actively supervise all aspects of the Company's business operations. At the same time, the Company's Board of Commissioners also periodically holds discussions with the Audit Committee to discuss weaknesses in the Company's business processes and issue recommendations for future improvements.

Management also involves parties who have high integrity and are competent in their work to ensure that the internal control system is running well within the

internal telah berjalan dengan baik di lingkungan Perseroan sebagaimana yang diharapkan. Penerapan pengendalian internal yang efektif diharapkan akan mengamankan aset-aset milik Perseroan dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan.

Company as expected. The implementation of effective internal control is expected to safeguard the Company's assets and maintain the Company's compliance with legal and statutory provisions.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal di Tahun 2023

Pada tahun 2023, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang cukup baik sebagaimana tercermin dari penyajian laporan-laporan, termasuk laporan keuangan yang telah sesuai dengan ketentuan standar keuangan yang berlaku dan tepat waktu. Hal tersebut menunjukkan adanya dukungan yang memadai dari karyawan Perseroan dalam penerapan pengendalian internal di lingkungan Perseroan.

Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System in 2023

In 2023, the Board of Directors and Board of Commissioners assess that the Company has implemented a fairly good internal control system as reflected in the presentation of reports, including financial reports which are in accordance with applicable financial standards and are timely. This shows that there is adequate support from the Company's employees in implementing internal control within the Company.

Manajemen Resiko

Risk Management

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu.

Dalam menjalankan tugasnya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan yang pada gilirannya dapat berpotensi menurunkan hasil investasi. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme penanggulangan risiko

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners is tasked with determining the basic principles of overall risk management policy as well as policies in certain areas.

In carrying out its duties, the Company cannot be separated from various kinds of risks that can affect the Company's business performance which in turn can potentially reduce investment returns. Therefore, a good and systematic operational risk management mechanism

operasional yang baik dan sistematis melalui penerapan manajemen risiko.

Pengelolaan manajemen risiko bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan operasional Perseroan dengan mengenali dan mengelola risiko-risikonya dengan membangun sebuah sistem pengawasan dan pengelolaan, sehingga akan meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan strategisnya.

Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang.

is needed through the implementation of risk management.

Risk management aims to ensure that the Company always carries out a comprehensive risk assessment of each of the Company's operational activities by recognizing and managing the risks by building a monitoring and management system, so that it will increase the Company's ability to achieve its vision, mission and strategic goals.

The risk management function is the responsibility of all levels of management and work units in each business function, with the task of identifying risks and managing risks according to the authority inherent in each field.

Jenis Risiko dan Mitigasinya

Types of Risk and Mitigation

Berikut risiko-risiko usaha yang teridentifikasi di tahun 2023 dan mitigasinya :

The following are the business risks identified in 2023 and their mitigation:

Jenis Risiko/Types of Risk	Langkah Mitigasi/Mitigation Step
Risiko Atas Persaingan Usaha **Risk of Business Competition**	Sebagai sebuah Entitas Bisnis, persaingan tertentu merupakan bagian tidak terpisahkan dari kegiatan usaha. Persaingan usaha Food and Beverage dapat timbul antara lain dalam hal preferensi rasa, keragaman menu, lokasi, fasilitas, pelayanan maupun harga. Perseroan mengelola risiko persaingan usaha untuk memastikan Produk dan layanan yang dihasilkan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak, menghasilkan kualitas produk dan layanan. As a business entity, competition is surely an inseparable part of business activities. The competition in the Food

	and Beverage business may arise, among others, in terms of taste preferences, menu diversity, location, facilities, service and price. The Company manages business competition risk to ensure that the products and services produced by the Company and Subsidiaries are qualified products and services.
Risiko Terhadap Kualitas dan Kelayakan Makanan dan Pelayanan **Risks to the quality and suitability of food and service**	Perseroan mengelola risiko dari kemungkinan yang minimal dapat terjadi dari : 1. Kontaminasi produk dan turunnya kualitas produk maupun bahan baku pada tahap pembelian bahan baku, produksi, transportasi (perpindahan bahan dan barang yang tidak sesuai prosedur). 2. Proses penyimpanan dari distributor atau pengecer sampai gudang Perseroan yang tidak memenuhi standar, walaupun Perseroan telah menerapkan standar prosedur yang tinggi. 3. Tindakan sengaja oleh pihak ketiga yang dapat menurunkan kualitas dan kelayakan makanan dan pelayanan Perseroan dan Perusahaan Anak. The Company manages risks from the minimum possibility that may arise from: 1. Product contamination and a decrease in the quality of products and raw materials at the stages of purchasing raw materials, production, transportation (materials and goods moving that are inappropriate with the procedures); 2. The storage process from distributors or retailers to the Company's warehouses does not comply the standards, even the Company has implemented high standard procedures; and/or 3. Deliberate actions by third parties which can reduce the quality and suitability of food

	and services of the Company and Subsidiaries.
Risiko Ketersediaan Bahan Baku **Raw Material Availability Risk**	Risiko ketersediaan bahan baku lebih terkait dengan anak usaha INH, dimana bergantung pada pasokan ikan yang diperoleh dari berbagai sumber dimana jumlah dan harga beli mungkin tidak dapat dipastikan secara akurat. INH mendapatkan pasokan ikan melalui pembelian langsung kepada petambak, sehingga kesepakatan jumlah pembelian dan harga beli ditentukan untuk setiap transaksi yang terjadi dan dengan fluktuasi harga yang terkadang dapat terjadi. Oleh karenanya pengelolaan risiko yang dapat dilakukan oleh Perseroan adalah mengatur pasokan dengan tepat dan akurat tanpa mengurangi kualitas maupun ukuran tas permintaan bahan baku tertentu. The risk of raw materials availability is more related to INH's subsidiaries, which depend on obtained fish supplies from various sources where the quantity and price may not be accurately ascertained. INH gets fish supplies through direct purchases from farmers, so that the agreement on the purchase amount and price is determined by each transaction that occurs and with price fluctuations that can sometimes arise. Hence, the risk management that can be performed by the Company is to manage supply appropriately and accurately without reducing the quality or size of the demand of certain raw materials.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan telah melaksanakan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko yang dilaksanakan selama 3 tahun terakhir melalui peran aktif Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh unit terkait pengelolaan risiko di Perseroan.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Company has carried out an evaluation of the effectiveness of risk management carried out over the last 3 years through the active role of the Board of Directors, Board of Commissioners and all units related to risk management in the Company.

Hasil evaluasi pelaksanaan manajemen risiko pada tahun 2023 mengindikasikan sistem manajemen risiko di Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan berhasil meminimalisir dampak risiko terhadap kegiatan operasional perusahaan.

The results of the evaluation of the implementation of risk management in 2023 indicate that the risk management system in the Company has been implemented effectively and has succeeded in minimizing the impact of risks on the company's operational activities.

Perkara Penting

Important Matters

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris baik yang sifatnya perdata maupun pidana.

Throughout 2023, there were no important matters faced by the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, both civil and criminal in nature.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memperoleh sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh pemerintah, regulator dan badan berwenang lainnya

Throughout 2023, the Company did not receive any administrative sanctions imposed by the government, regulators and other authorized bodies.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan /atau Manajemen

Employees and /or Management Share Ownership Program

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen di tahun buku 2023 ataupun periode sebelumnya.

The Company does not conduct a share ownership program by employees and/or management in the 2023 financial year or the previous period.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan belum memiliki Kode Etik. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyampaikan informasi mengenai pokok-pokok Kode Etik, bentuk sosialisasi Kode Etik dan upaya penegakannya, serta pernyataan bahwa Kode Etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan.

The Company does not yet have a Code of Conduct. Thus, this Annual Report does not convey information regarding the main points of the Code of Conduct, forms of dissemination of the Code of Conduct, efforts to enforce, and statement that the Code of Conduct applies to Board of Directors' members, Board of Commissioners' members, and employees of the Company.

Pengungkapan Informasi Perusahaan Kepada Publik

Disclosure of Company Information to The Public

PT Indo Boga Sukses Tbk berupaya meningkatkan kualitas pelayanan salah satunya melalui keterbukaan informasi yang dapat diakses secara terbuka oleh seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan melalui :

PT Indo Boga Sukses Tbk to improve service quality, one of which is through disclosure of information that can be accessed transparently by all stakeholders to obtain information about the Company through:

Wahyuni Octarini Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*		Jl. Raya Randogowang, Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman Yogyakarta - Indonesia 55285 T: (+62274) 2880 288 F: (+62274) 2885 099 E: corsec@indobogasukses.com W: https://indobogasukses.com

Pada website Perseroan, terdapat beberapa informasi Perseroan yang disajikan, baik dalam bentuk narasi, dokumen Perusahaan, dan laporan Perusahaan.

Selain website, Perseroan secara berkala melakukan pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia mengenai informasi Perseroan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan relevan lainnya. Pelaporan tersebut merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal dan transparansi informasi perusahaan. Beberapa laporan yang disampaikan antara lain Laporan Kepemilikan Saham atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Laporan Informasi atau Fakta Material, Public Expose, Keputusan RUPS, dan lain sebagainya. Seluruh laporan tersebut dapat diakses pada website resmi Bursa Efek Indonesia.

On the website, there are various pieces of Company information, both in the form of narratives, Company documents, and Company reports.

In addition reporting from the company website, The company also periodically reports to the Indonesia Stock Exchange regarding the Company's information as stipulated in the Financial Services Authority Regulations regulations. The reporting is a form of the Company's compliance with laws and regulations and other relevant information.

Some of the reports submitted include Share Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies, Report of Material Information or Facts, Public Expose, GMS Decisions, and so on. All reports can be accessed on the official website of the Indonesia Stock Exchange.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Penerapan pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) di lingkungan Perseroan menjadi salah satu upaya Perseroan dalam memitigasi risiko operasional. Tujuan utamanya untuk mendapatkan informasi terkait pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan dari penerapan peraturan Perseroan, kode etik, atau pelanggaran hukum serta kegiatan yang dapat merugikan Perusahaan di masa yang akan datang.

One of the Company's efforts in mitigating operational risk is by implementing a violation reporting Whistleblowing System (WBS) within the Company where which aims to obtain information related to violations of the application of Company regulations, code of ethics, or violations of law and other illegal activities that can cause losses for the Company in the future.

Mekanisme Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan sarana pelaporan untuk seluruh pemangku kepentingan pada alamat sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam menjalan *Whistleblowing System*, Perseroan memiliki kebijakan dan kode etik untuk tidak mengungkapkan identitas pelapor kepada berbagai pihak terkecuali kepada pihak yang bertugas atas pelaporan.

KODE ETIK

Kode etik Perseroan tercantum dalam Peraturan Perusahaan dengan isi, sebagai berikut:

- BAB I KETENTUAN UMUM
- BAB II PENERIMAAN PEDOMAN KERJA, KARYAWAN MUTASI, •PROMOSI DAN DEMOSI
- BAB III WAKTU KERJA, WAKTU LIBUR DAN WAKTU KERJA LEMBUR
- •BAB IV SANKSI DAN PELANGGARAN
- •BAB V PENGUPAHAN DAN PENDAPATAN NON UPAH
- •BAB VI FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN PEMUTUSAN
- •BAB VII HUBUNGAN KERJA
- •BAB VIII PERATURAN TEKNIS PELAKSANAAN
- •BAB IX PENUTUP

Whistleblowing Mechanism

The Company provides reporting facilities for all stakeholders at the following addresses:

Telepon: (0274) 2880 288
Faksimili: (0274) 2885 099
Website: www.indobogasukses.com
Email: corsec@indobogasukses.com

Protection for Whistleblowers

The Company has a policy and code ethics in carrying out the is not disclosing the identity of the complainant to various parties except to those in charge of handling reporting.

CODE OF ETHICS

The Company's code of ethics is stated in the Company Regulations with the following contents:

- CHAPTER I GENERAL PROVISIONS
- CHAPTER II EMPLOYEE ACCEPTANCE, WORK GUIDELINES, MUTATIONS, PROMOTIONS AND DEMOTIONS
- CHAPTER III WORKING TIME, HOLIDAY TIME AND OVERTIME WORKING
- CHAPTER IV SANCTIONS AND VIOLATIONS
- CHAPTER V WAGES AND NON-WAGE INCOME
- CHAPTER VI FACILITIES AND WELFARE
- CHAPTER VII WORK TERMINATION
- CHAPTER VIII IMPLEMENTATION TECHNICAL REGULATIONS
- CHAPTER IX CLOSING

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Pengelola pengaduan Whistleblowing System di Perseroan adalah Sekretaris Perseroan

Hasil dan Penanganan Pengaduan

Pengaduan atau pelaporan yang telah disampaikan akan ditindaklanjuti dengan tindakan penyelidikan.

Perseroan menjamin kerahasiaan data atau identitas pelapor

Setelah penyelidikan selesai dilaksanakan dan diperoleh hasil serta kesimpulan, Perseroan akan menempuh evaluasi atau proses selanjutnya.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2023, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Complaint Handling and Management

The Corporate Secretary becomes the Whistleblowing System complaint manager

Outcome and Complaint Handling

Investigative action is the result of follow-up that is obtained from complaints or reports that have been submitted. After the investigation has been completed and the results and conclusions obtained, the Company will undergo further evaluation or process. The company will guarantee the confidentiality of the data

oridentity of the reporter.

Number of Complaints and Follow-up

There were no reports of violations received by the Company during 2023.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

PERNYATAAN PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BAGI PERUSAHAAN TERBUKA

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai wujud komitmennya terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar. Perseroan telah berupaya memenuhi rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola sehingga

Statement on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance. As a manifestation of its commitment to the correct implementation of corporate governance principles, the Company has tried to fulfill the recommendations for the implementation of aspects and principles of

kualitas penerapan tata kelola Perseroan kini telah memenuhi standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Berikut penjelasan implementasi rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan:

good corporate governance in the Governance Guidelines so that the quality of the implementation of corporate governance has now met the standards for the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

The following is an explanation of the implementation of recommendations on aspects and principles of corporate governance within the Company:

ASPEK 1		1st ASPECT
Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang **Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**		**The Public Company's Relationship With Shareholders In Guaranteeing Shareholder Rights**
PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Corporate Governance Guidelines or Public Companies	**REKOMENDASI** Recommendation	**IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN** The Implementation
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). **1st Principle Increase the Value of a General Meeting of Shareholders (GMS).**	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.	Terpenuhi Complied
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	

	The summary of GMS minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year	
Prinsip 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **2nd Principle** **Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors.**	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.	

ASPEK 2		**2nd ASPECT**
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		**Functions and Roles of The Board of Commissioners**
PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Corporate Governance Guidelines or Public Companies	**REKOMENDASI** Recommendation	**IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN** The Implementation

Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Terpenuhi Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikankeberagamankeahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of Board of Commissioners was determined with respect their diverse skills, knowledge and experience required.	
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **4th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners.**	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self- assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied
	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	

	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	

ASPEK 3	3rd ASPECT
Fungsi dan Peran Direksi	**Functions and Roles of The Board of Commissioners**

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Corporate Governance Guidelines or Public Companies	**REKOMENDASI** Recommendation	**IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN** The Implementation
Prinsip 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **5th Principle** **Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors**	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect to the effectiveness of the decision making	Terpenuhi Complied

	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences	
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting	
Prinsip 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **6th Principle** **Increasing the Quality of Duty Performance of Board of Directors**	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied

	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.	
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if the member is committed to financial crimes.	

ASPEK 4		4th ASPECT
Partisipasi Pemangku Kepentingan		**Stakeholder Participation**
PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Corporate Governance Guidelines or Public Companies	**REKOMENDASI** Recommendation	**IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN** The Implementation
Prinsip 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **7th Principle**	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has policies to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied

Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Public Company has policies on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has policies on the fulfilment of the rights of creditors.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a whistleblowing system policy.	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company have a policy of providing long-term incentives to directors and employees.	

ASPEK 5		5th ASPECT
Keterbukaan Informasi		**Disclosure of Information**
PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Corporate Governance Guidelines or Public Companies	**REKOMENDASI** Recommendation	**IMPLEMENTASINYA DI PERSEROAN** The Implementation
Prinsip 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** **8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure**	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the information technology in addition to the Website as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Complied
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbukamengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report reveals the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate benefit owner in the Public Company's shareholding through the major and controlling shareholder.	

06

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



- **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
  Stakeholder Involvement
- **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan**
  Social and Environmental Responsibility
- **Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan**
  Commitment to Building a Culture of Sustainabiliy
- **Strategy Keberlanjutan**
  Sustainability Strategy
- **Tata Kelola Keberlanjutan**
  Sustainability Governance
- **Kinerja Keberlanjutan Sosial**
  Social Sustainability Performance
- **Kinerja Keberlanjutan Lingkungan**
  Environmental Sustainability Performance
- **Verifikasi dari Pihak Independen**
  Verification from an Independent Party
- **Lembar Umpan Balik**
  Feedback Form
- **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**
  Response to Previous Year Report Feedback

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Involvement

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan atau Stakeholders adalah entitas atau individu baik internal maupun eksternal yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang sangat penting, maka Perseroan berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya.

Adapun dalam kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sejumlah pemangku kepentingan baik yang berupa kelompok ataupun individu, yang seluruhnya memiliki dampak secara langsung maupun tidak terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun sinergi dan komunikasi yang efektif bersama para pemangku kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodasi harapan dan kepentingan masingmasing pemangku kepentingan dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

Stakeholder Involvement

Stakeholders are entities or individuals, both internal and external, who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences the Company in realizing successful strategy implementation and achieving goals. Due to the very important position of stakeholders, the Company makes optimal efforts to involve them in its operational activities.

In its business activities, the Company has a number of stakeholders in the form of groups or individuals, all of which have a direct or indirect impact on the Company's business activities. Based on this, the Company always strives to build synergy and effective communication with stakeholders and seek their involvement in order to accommodate the expectations and interests of each stakeholder in the process of formulating the Company's sustainability strategy.

Metode Pelibatan Engagement method	Frekuensi Pertemuan Frequency of meetings	Topik Topic
Pemegang Saham/Shareholders		
• RUPS/AGM	Minimal satu kali per tahun/*at least once a year*	• Pemantauan dan evaluasi kinerja perusahaan

• Public Expose • Investor gathering • Kunjungan Lapangan/*Field trip*		Monitoring and evaluating company performance • Pembayaran dividen Dividend payments • Penyampaian Informasi yang transparan dan peningkatan kinerja usaha Transparent information delivery and business performance improvement
Regulator		
• Rapat Koordinasi dan kegiatan sosialisasi *Coordination meetings and outreach activities*	Sesuai Kebutuhan According to the needs	Rapat, koordinasi, seminar, pelatihan tentang sosialisasi terkait perkembangan regulasi-regulasi terkait dan/atau terbaru. Pemenuhan kewajiban terhadap pemerintah/Pemda dan regulator usaha yang terkait lainnya seperti BEI, OJK, dll Meetings, coordination, seminars, training regarding socialization regarding developments in related and/or latest regulations. Fulfillment of obligations towards the government/regional government and other related business regulators such as BEI, OJK, etc
Tenaga Kerja/*workforce*		
• Kegiatan kerja setiap hari/pertemuan berkala	Sesuai Kebutuhan According to the needs	• Pemenuhan hak-hak tenaga kerja melalui pemberian upah sesuai

Daily work activities/periodic meetings • Pertemuan dengan manajemen (Town Hall Meeting)		Upah Minimum regional (UMR) Fulfillment of labor rights through Provision of wages according to Regional Minimum Wage (UMR). • Jaminan kebebasan berpendapat Guarantee of freedom of expression • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja Guarantee of occupational health and safety • Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan jenjang karir Equality, prosperity and clarity of career paths
• Pertemuan dengan Pelanggan atau melalui komunikasi sehari-hari Meetings with Customers or through daily communication • Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	Minimal satu kali per tahun/*at least once a year*	• Sosialisasi program dan kegiatan marketing Socialization of marketing programs and activities • Pengukuran kepuasan pelanggan atas layanan Perseroan Measuring customer satisfaction with the Company's services

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Social and Environmental Responsibility

Realisasi dari komitmen keberlanjutan PT Indo Boga Sukses Tbk diimplementasikan melalui penerapan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) secara konsisten dalam rangka memberikan nilai manfaat

The concrete manifestation of PT Indo Boga Sukses Tbk's sustainability commitment is implemented through the consistent implementation of social and environmental responsibility (TJSL) programs in order to provide beneficial

bagi pemangku kepentingan dan mengurangi dampak negatif bagi lingkungan.

value for stakeholders and reduce negative impacts on the environment.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Dalam aspek Tanggung Jawab sosial Perseroan dalam bidang lingkungan hidup, Perseroan mengutamakan efisiensi energi pada tahun 2023 dan tahun-tahun mendatang, khususnya pada penggunaan listrik dan bahan bakar minyak. Perseroan juga melakukan pengelolaan limbah sisa makanan maupun limbah kemasan plastik sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk mendukung inisiatif pelestarian lingkungan melalui penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan serta dapat didaur ulang. Terkait dengan material dan energi yang ramah lingkungan. Perseroan juga telah menerapkan inisiatif Go Green, 3R (*Reduce, Reuse,* dan *Recycle*) serta melaksanakan kegiatan administrasi secara *paperless* menggunakan teknologi informasi di lingkungan operasional Perseroan.

Perseroan turut berkontribusi pada keanekaragaman hayati, pengelolaan air dan limbah makanan maupun limbah plastik. Perseroan menaruh perhatian mendalam terhadap hal-hal yang terkait dengan masalah lingkungan di sekitar lokasi kegiatan usaha, oleh sebab itu Perseroan telah memiliki persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH) dari Pemerintah.

Social Responsibility in the Environmental Sector

In the aspect of the Company's social responsibility in the environmental sector, the Company prioritized energy efficiency in 2023 and in the years to come, especially in electricity and fuel use. The Company also manages food waste and plastic packaging waste as a form of the Company's responsibility in preserving the environment.

The Company is committed to supporting environmental conservation initiatives through the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled. Associated with environmentally friendly materials and energy. The Company has also implemented the Go Green, 3R (Reduce, Reuse and Recycle) initiatives and carried out paperless administration activities using information technology in the Company's operational environment.

The company also contributes to biodiversity, water management and food waste and plastic waste. The Company pays deep attention to matters related to environmental issues around the location of business activities, therefore the Company has received approval from the Environmental Management Capability Statement (PKPLH) from the Government.

Berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat melalui program inklusi ekonomi, Perseroan memiliki persetujuan PKPLH dari Pemerintah melakukan kampanye memilih sampah dalam upaya meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, bertanggung jawab atas limbah makanan dan kemasan, serta penyediaan hunian berkualitas dan sehat.

Contributing to community empowerment through economic inclusion programs, the Company has PKPLH approval from the Government to carry out a choose waste campaign in an effort to increase awareness of the environment, responsibility for food and packaging waste, as well as providing quality and healthy housing.

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan

Commitment to Building a Culture of Sustainability

[POJK F.1]

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan terus mengupayakan penciptaan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui pengelolaan aktivitas bisnis yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perseroan mendorong praktik-praktik keberlanjutan di seluruh lini bisnis secara bertahap dan berkesinambungan dengan menyeimbangkan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen Perseroan tersebut direalisasikan melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan kebutuhan pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.

Commitment to Building a Culture of Sustainability

The Company continues to strive to create added value for stakeholders through responsible management of business activities. Therefore, the Company encourages sustainable practices in all business lines in a gradual and continuous manner by balancing economic, social and environmental aspects. The Company's commitment is realized through a social and environmental responsibility (TJSL) program which is adapted to the Company's conditions and the needs of stakeholders and the surrounding environment.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[POJK A.1]

Strategi Keberlanjutan

PT Indo Boga Sukses Tbk. ("Perseroan") berkeinginan untuk menjadi perusahaan *food and beverage* yang berinovasi dan berkualitas tinggi. Untuk mencapai hal tersebut, kami membangun prinsip keberlanjutan ekonomi yang disinergikan dengan prinsip keberlanjutan sosial dan lingkungan. Hal ini terlihat dari bagaimana Perseroan memperhitungkan risiko atau melakukan pengelolaan yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan mulai dari proses perencanaan, penyediaan produk dan layanan yang ramah lingkungan, hingga pemeliharaan, serta upaya kami untuk memulai penerapan green energy dalam menjalankan siklus usaha. Melalui upaya ini, kami sekaligus mendukung Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya dalam penyediaan produk dan layanan yang inovatif dan produk yang berkualitas tinggi.

Selain itu, kami juga memastikan setiap sumber daya benar-benar digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan yang menjadi target utama yang dicapai seperti pada pemakaian listrik dan bahan bakar minyak serta pengurangan penggunaan kertas (*paperless*) dengan memanfaatkan beragam aplikasi dan platform digital yang dapat mengelola administrasi bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik.

Strategi keberlanjutan Perseroan akan selalu dievaluasi secara periodik yang sejalan dengan upaya

Sustainability Strategy

PT Indo Boga Sukses Tbk. ("Company") aims to become a food and beverage company that innovates and has high quality. To achieve this, we build the principles of economic sustainability which are synergized with the principles of social and environmental sustainability. This can be seen from how the Company calculates risks or carries out management that takes into account economic, social and environmental aspects starting from the planning process, providing environmentally friendly products and services, to maintenance, as well as our efforts to start implementing green energy in carrying out the business cycle. Through this effort, we also support the Sustainable Development Goals (SDGs), especially in providing innovative and high quality products and services.

Apart from that, we also ensure that every resource is actually used appropriately according to the needs which are the main targets to be achieved, such as electricity and fuel consumption as well as reducing the use of paper (paperless) by utilizing various applications and digital platforms that can manage good business administration and corporate governance.

The Company's sustainability strategy will always be evaluated periodically in line with efforts to improve

penyempurnaan kondisi lingkungan usaha. Dengan demikian, secara bertahap dan berkelanjutan Perseroan bisa memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, serta meminimalisasi dampak buruk terhadap lingkungan. Pada akhirnya langkah konsisten ini diyakini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun sebagai penggerak ekonomi yang sejalan dengan target dan kebijakan SDGs 2030.

Komitmen ini merupakan wujud kepedulian Perseroan terhadap kehidupan generasi mendatang sekaligus sebagai bentuk dukungan terhadap upaya Pemerintah untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia.

Implementasi strategi keberlanjutan Perseroan yang terkonsentrasi pada empat aspek tersebut adalah sebagai berikut :

1. Aspek Ekonomi

   Pada aspek yang pertama ini, Perseroan akan selalu fokus pada kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar lokasi usaha Perseroan.
2. Aspek Sosial

   Perseroan akan fokus di bidang ketenagakerjaan, terutama pada penciptaan lapangan kerja baru bagi tenaga lokal serta memberikan fasilitas kesehatan dan remunerasi yang adil dengan cara konsisten menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi para karyawan.
3. Aspek Lingkungan

   Pada aspek ini, Perseroan akan mengutamakan efisiensi energi pada tahun ini dan tahun-tahun mendatang,

business environmental conditions. In this way, gradually and sustainably the Company can provide added value for stakeholders, as well as minimize negative impacts on the environment. In the end, this consistent step is believed to be able to improve people's welfare and act as an economic driver in line with the 2030 SDGs targets and policies.

This commitment is a form of the Company's concern for the lives of future generations as well as a form of support for the Government's efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

The implementation of the Company's sustainability strategy which is concentrated on these four aspects is as follows:

1. Economic Aspect

   In this first aspect, the Company will always focus on community empowerment activities in an effort to support local economic growth and improve the welfare of the community around the Company's business locations.
2. Social Aspect

   The Company will focus on the employment sector, especially on creating new jobs for local workers as well as providing health facilities and fair remuneration by consistently creating a safe and comfortable work environment for employees.
3. Environmental Aspects

   In this aspect, the Company will prioritize energy efficiency this year and in the years to come, especially in

khususnya pada penggunaan bahan bakar minyak, gas, dan listrik. Perseroan juga melakukan pengelolaan limbah sisa makanan maupun limbah kemasan plastik sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan.

4. Aspek Tata Kelola Pengelolaan

Perseroan juga melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) untuk mencapai sasaran pertumbuhan dan kinerja bisnis Perseroan secara keberlanjutan. Bahkan, prinsip GCG yang diterapkan PT Indo Boga Sukses Tbk diharapkan bisa menjaga kelangsungan usaha Perseroan di tengah persaingan industri makanan dan minuman yang semakin ketat.

the use of oil, gas and electricity. The Company also manages food waste and plastic packaging waste as a form of the Company's responsibility in preserving the environment.

4. Management Governance Aspects

The Company also implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) to achieve the Company's growth and business performance targets in a sustainable manner. In fact, the GCG principles implemented by PT Indo Boga Sukses Tbk are expected to be able to maintain the continuity of the Company's business amidst increasingly fierce competition in the food and beverage industry.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tata Kelola Keberlanjutan

Komitmen PT Indo Boga Sukses Tbk dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan didukung dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang telah mengintegrasikan pengelolaan aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, disertai dengan perbandingan kinerja pada tahun-tahun sebelumnya.

Penerapan tata kelola keberlanjutan yang memadai dan disertai keselarasan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku diharapkan mampu menjadi pilar pertumbuhan bisnis yang sehat yang

Sustainability Governance

PT Indo Boga Sukses Tbk's commitment to carrying out sustainability aspects is supported by the implementation of good corporate governance (GCG) which has integrated the management of economic aspects, social aspects and environmental aspects of the Company during the period 1 January 2023 to 31 December 2023, accompanied by comparison of performance in previous years.

The implementation of adequate sustainability governance accompanied by harmony with applicable laws and regulations is expected to be a pillar of healthy business growth that can

dapat meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan atas Perseroan.

increase the trust of Shareholders and stakeholders in the Company.

[POJK E.1]

Struktur Pengelola Aspek Keberlanjutan

Management Structure for Sustainability Aspects

Dalam rangka menopang penerapan tata kelola keberlanjutan, PT Indo Boga Sukses Tbk telah memiliki struktur tata kelola yang disesuaikan dengan kompleksitas kegiatan usaha. Adapun organ yang bertanggung jawab atas pelaksanaan aspek-aspek keberlanjutan dalam kegiatan usaha PT Indo Boga Sukses Tbk diuraikan sebagai berikut :

In order to support the implementation of sustainable governance, PT Indo Boga Sukses Tbk has a governance structure that is adapted to the complexity of business activities. The organs responsible for implementing sustainability aspects in the business activities of PT Indo Boga Sukses Tbk are described as follows:

Nama Organ/Unit Kerja Work Unit	Tugas dan Tanggung Jawab terkait dengan Keberlanjutan Duties and Responsibilities related to Sustainability
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh Komite Audit. The Board of Commissioners is responsible for carrying out supervision and providing advice on the management of sustainability aspects. The implementation of this function will be assisted by the Audit Committee.
Direksi Board of Directors	Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengordinasikan kebijakan dan pengelolaan aspek keberlanjutan. Pelaksanaan fungsi ini akan dibantu oleh tim-tim yang ada di bawahnya. The Board of Directors is fully responsible for coordinating policies and managing sustainability aspects. The implementation of this function will be assisted by the teams under it.

[POJK E.2]

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan

Competency Development related to Sustainability Aspects

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan prinsip keberlanjutan, pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan tata kelola keberlanjutan di Perseroan diikutsertakan dalam pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan. Namun demikian, kami berkomitmen untuk mengikutsertakan karyawan dalam program tersebut di masa depan.

In order to improve the quality of implementation of sustainability principles, parties responsible for implementing sustainability governance in the Company are involved in developing competencies related to sustainability. However, we are committed to including employees in the program in the future.

[POJK E.5]

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan

Challenges in Implementing Sustainability Principles and Future Strategy

Perseroan menyadari, penerapan keberlanjutan dalam operasional bisnis bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam perjalanannya, Perseroan menemukan beberapa kendala, tantangan, dan peluang. Informasi mengenai tantangan dan respons Perseroan dalam memitigasinya diuraikan sebagai berikut :

The Company realizes that implementing sustainability in business operations is not an easy thing. During its journey, the Company encountered several obstacles, challenges and opportunities. Information regarding the challenges and the Company's response in mitigating them is described as follows:

Tantangan Challenge	Respons Perseroan Company Response
Tantangan Internal/Internal Challenge	
Keterbatasan akan pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan yang memengaruhi kebijakan dan program yang disusun oleh Perseroan. Limited understanding of the concept and scope of sustainability in social and environmental aspects that influence the policies and programs prepared by the Company.	Mempertimbangkan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta menganalisis kebijakan dan program yang dapat diarahkan kepada prinsip keberlanjutan untuk diterapkan di periode mendatang. Consider taking part in competency development activities that can increase understanding regarding the principles of business sustainability, as well as analyzing policies and programs that can be directed towards sustainability principles to be implemented in the future periods.
Tantangan Eksternal/External Challenge	

Perseroan menyediakan jasa dan menghasilkan produk yang erat kaitannya dengan kebutuhan primer masyarakat yaitu makanan. Hasil operasi Perseroan rentan terhadap perlambatan ekonomi dan resesi. Hasil operasi Perseroan bergantung pada pengeluaran konsumen, yang mungkin terpengaruh oleh kondisi ekonomi umum di Indonesia. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengeluaran konsumen termasuk tingkat pengangguran, fluktuasi tingkat pendapatan, harga bahan bakar, kinerja pasar saham dan perubahan tingkat kepercayaan konsumen. Faktor makroekonomi di atas dapat berdampak buruk pada rencana penjualan, profitabilitas atau rencana pengembangan, yang dapat merugikan kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan. The Company provides services and produces products that are closely related to society's primary needs, namely food. The Company's operating results are vulnerable to economic slowdowns and recessions. The Company's operating results depend on consumer spending, which may be affected by general economic conditions in Indonesia. Some factors that influence consumer spending include unemployment rates, fluctuations in income levels, fuel prices, stock market performance and changes in consumer confidence levels. The macroeconomic factors above could have an adverse impact on sales plans, profitability or development plans, which could harm the Company's financial condition and operating results.	Perseroan memiliki divisi pemasaran yang bertanggung jawab dalam pengembangan dan keberhasilan strategi pemasaran. Divisi ini melakukan penelitian terhadap pelanggan, kondisi pasar, data pesaing dan implementasi strategi pemasaran serta menganalisa mengenai perubahan yang diperlukan. Divisi pemasaran juga aktif memasarkan produk-produk Perseroan melalui berbagai media, antara lain; social media dan juga melalui acara-acara lainnya. Perseroan mengeluarkan biaya yang tidak kecil untuk mendukung program pemasaran, namun tidak ada kepastian bahwa program pemasaran Perseroan akan berhasil menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan lama. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, kegiatan pemasaran menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan brand awereness, mempertahankan pelanggan yang ada serta menarik pelanggan baru. Saat ini pelanggan Perseroan dan Perusahaan Anak berasal dari anak-anak muda yang senang pada tempat-tempat yang memiliki arsitektur yang unik dan tempat yang nyaman dalam berkumpul, selain itu dikarenakan lahan restoran yang dijalankan oleh Perseroan cukup luas dan terbagi menjadi indoor dan outdoor membuat restoran Perseroan seringkali dijadikan acara-acara pertemuan seperti acara pernikahan, ulang tahun, pameran-pameran dan masih banyak lagi. Untuk Perusahaan Anak INH yang melakukan penjualan ikan beku dan pelanggan INH pada umumnya adalah agen-agen penjual, retailer seperti warung, toko, minimarket. The Company has a marketing division which is responsible for the development and success of marketing strategies. This division conducts research on customers, market conditions, competitor data and implementation of marketing strategies and analyzes necessary changes. The marketing division is also active in marketing the Company's products through various media, including; social media and also through other events. The Company incurs significant costs to support marketing

	programs, however there is no certainty that the Company's marketing programs will be successful in attracting new customers and retaining old customers. In carrying out its business activities, marketing activities are one of the keys to the Company's success in increasing brand awareness, retaining existing customers and attracting new customers. Currently the customers of the Company and its Subsidiaries come from young people who like places that have unique architecture and comfortable places to gather, apart from that because the restaurant area run by the Company is quite large and is divided into indoor and outdoor making the Company's restaurant often used as gathering events such as weddings, birthdays, exhibitions and many more. For INH subsidiary companies that sell frozen fish and INH customers in general are sales agents, retailers such as stalls, shops, minimarkets.

Kinerja Keberlanjutan Sosial

Social Sustainability Performance

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi Sustainability of Economic Performance			
 8.1 Mempertahankan Pertumbuhan Ekonomi per Kapita Sesuai dengan Kondisi Nasional. 8.1 Maintaining Economic Growth per Capita in Accordance with National Conditions.			
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	**Target yang Ingin Dicapai** Target to be achieved	**Upaya yang Dilakukan** Efforts Made	**Pencapaian 2023** 2023 Achievements
Meningkatkan keunggulan kompetetitif dan daya saing bisnis sehingga berpengaruh positif pada kestabilan kinerja ekonomi dan distribusi manfaat bagi para pemangku kepentingan.	Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan.	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya.	Perseroan membukukan pendapatan sehingga nilai ekonomi yang

Increasing competitive advantage and business competitiveness so that it has a positive effect on the stability of economic performance and the distribution of benefits for stakeholders.	Growth in operational and financial performance.	Increase the efficiency and effectiveness of resource use.	didistribusikan kepada pemangku kepentingan juga terus dapat dipertahankan. The company records revenues so that the economic value distributed to stakeholders can also be maintained.

Keberlanjutan Kinerja Sosial
Sustainability of Social Performance



8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan.
8.3 Promote development policies that support productive activities, the creation of decent jobs, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro, small and medium enterprises, including through access to financial services.
8.6 secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan.
8.6 substantially reducing the proportion of young people who are not working, have no education or training.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Target to be achieved	Upaya yang Dilakukan Efforts Made	Pencapaian 2023 2023 Achievements
Menciptakan pekerjaan baru untuk mengimbangi pertumbuhan penduduk usia kerja dengan melakukan ekspansi usaha yang sesuai dengan arah dan kebijakan strategi Perseroan dengan menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang adil, bertanggung jawab, menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman, serta	• Peningkatan pelatihan *softskill* dan *hardskill* bagi karyawan. • Increased soft skills and hard skills training for employees.	• Peningkatan kompetensi dan keahlian karyawan di bidangnya masing-masing. • Increasing employee competency and	• Peserta program pengembangan kompetensi mencapai 44 orang. • Competency development program participants

mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pengembangan kompetensi. Creating new jobs to balance the growth of the working age population by expanding the business in accordance with the Company's strategic direction and policies by implementing fair, responsible employment practices, creating a decent and safe working environment, and involving employees in various competency development programs.		expertise in their respective fields.	reached 44 people.
	• **Remunerasi yang adil dan kompetitif.** • Fair and competitive remuneration.	• **Pemenuhan hak-hak karyawan.** • Fulfillment of employee rights.	• **Upah karyawan terendah telah sesuai dengan UMR.** • The lowest employee wages are in accordance with the UMR.
	• **Penambahan karyawan baru Perseroan yang sesuai dengan misi pencipataan lapangan kerja baru** • Addition of new employees to the Company in line with the mission of creating new jobs	• **Memastikan langkah ekspansif Perseroan dalam pengembangan usahanya dapat merekrut tenaga lokal dalam rangka mengurangi kesenjangan ekonomi.** • Ensure that the Company's expansive steps in developing its business can recruit local workers in order to reduce economic disparities.	• **Pada tahun 2023, turn over karyawan Perseroan sebesar 0%.** • In 2023, the Company's employee turnover is 0%.

Keberlanjutan Kinerja Lingkungan
Sustainability of Environmental Performance



11.6 Mengurangi Dampak Lingkungan Perkotaan per Kapita yang Merugikan, Termasuk dengan Memberi Perhatian Khusus pada Kualitas Udara, Termasuk Penanganan Sampah Kota.
11.6 Reduce Adverse Per Capita Urban Environmental Impacts, Including by Paying Special Attention to Air Quality, Including Municipal Waste Management.



12.5 Mengurangi Produksi Limbah Melalui Pencegahan, Pengurangan, Daur Ulang, dan Penggunaan Kembali.
12.5 Reduce Waste Production Through Prevention, Reduction, Recycling and Reuse.



13.2 Mengintegrasikan Tindakan Antisipasi Perubahan Iklim ke dalam Kebijakan, Strategi, dan Perencanaan Nasional.
13.2 Integrate Climate Change Anticipation Actions into National Policies, Strategies and Planning.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Target to be achieved	Upaya yang Dilakukan Efforts Made	Pencapaian 2023 2023 Achievements
Melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dengan cara mengoptimalkan penggunaan energi dan pengelolaan emisi yang bertanggung jawab. Carry out environmental management efforts by optimizing energy use and responsible emission management.	• Peningkatan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya. • Increased efficiency of energy and resource use.	• Menerapkan program penghematan penggunaan energi dan sumber daya. • Implement energy and resource savings programs.	• Penggunaan energi listrik Perseroan mencapai 1.704 Gigajoule (GJ), menurun hampir 50% atau sebesar 48,5%. • The Company's electrical energy usage reached 1,704 Gigajoules (GJ), a decrease of almost 50% or 48.5%.

	• Penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan. • Reduction of greenhouse gas (GHG) emissions produced.	• Mendesain bangunan dengan penerangan yang cukup dengan memanfaatkan cahaya matahari dan memaksimalkan penggunaan pintu dan jendela, mengatur suhu kulkas agar hemat energi, servis perlatan secara berkala dan mengganti lampu dengan LED. • Design buildings with sufficient lighting by utilizing sunlight and maximizing the use of doors and windows, regulating the temperature of the refrigerator to save energy, servicing equipment regularly and replacing lights with LEDs.	• Jumlah emisi dari pemakaian listrik mencapai 100,35 TonCO_2e, menurun 48,44%. • Total emissions from electricity use reached 100.35 TonCO_2e, decrease of 48.44%.

[POJK C.3]

Profil SDM

Pada tahun 2023, jumlah karyawan PT Indo Boga Sukses Tbk mencapai 44 orang, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2022. Informasi lebih rinci mengenai demografi karyawan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut :

HR Profile

In 2023, the number of employees at PT Indo Boga Sukses Tbk will reach 44 people, unchanged compared to 2022. More detailed information regarding employee demographics over the last 3 (three) years is described as follows:

PT Indo Boga Sukses Tbk

Komposisi Karyawan berdasarkan Gender	Employee Composition based on Gender			
Uraian Description	**2023**		**2022**	
	Total	**%**	**Total**	**%**
Laki-Laki Male	14	32	14	32
Perempuan Female	30	68	30	68
Total	**44**	**100**	**44**	**100**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian	**Employee Composition based on Employment Status**			
Uraian	**2023**		**2022**	
	Total	**%**	**Total**	**%**
Karyawan Tetap Permanent Employee	25	57	25	57
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	19	43	19	43
Total	**44**	**100**	**44**	**100**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia	**Employee Composition based on Age**			
Uraian Description	**2023**		**2022**	
	Total	**%**	**Total**	**%**
Diatas 40 tahun Above 40 years	-	-	-	-
31- 45 tahun/years	12	27	12	27
20 s/d 30 tahun/years	32	72	32	72
Total	**44**	**100**	**44**	**100**

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Organisasi	**Employee Composition based on Organization Level**			
Uraian	**2023**		**2022**	
	Total	**%**	**Total**	**%**
General Manager	2	5	2	5
Manager	4	10	4	10
Supervisor	9	20	9	20
Staff	29	65	29	65
Total	**44**	**100**	**44**	**100**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan			Employee Composition based on Education Level	
Uraian	2023		2022	
	Total	%	Total	%
S1/Bachelor	14	32	14	32
Diploma	4	10	4	10
SMA/Mid – High School	26	58	26	58
Total	**44**	**100**	**44**	**100**

[POJK F.22]

Pengembangan Kompetensi SDM

Kesinambungan usaha IBOS dalam jangka panjang tidak terlepas dari keberadaan SDM yang mampu beradaptasi dalam menghadapi dinamika dan tantangan industri yang kian kompleks dan kompetitif. Oleh karena itu, IBOS secara berkesinambungan melaksanakan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas kompetensi, keahlian, dan kinerja karyawan. Program pengembangan kompetensi senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan karyawan pada masing-masing jabatan tanpa adanya diskriminasi. Setiap karyawan laki-laki maupun perempuan memperoleh kesempatan yang sama untuk mengikuti program-program tersebut. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang telah diikuti seluruh karyawan dijelaskan dalam bab Profil Perusahaan sub bab Sumber daya Manusia.

HR Competency Development

The long-term sustainability of IBOS's business cannot be separated from the existence of human resources who are able to adapt to face the dynamics and challenges of an increasingly complex and competitive industry. Therefore, IBOS continuously implements training programs to improve the quality of employee competence, skills and performance. Competency development programs are always tailored to the needs of employees in each position without discrimination. Every male and female employee has the same opportunity to take part in these programs. Information regarding competency development that all employees have participated in is explained in the Company Profile chapter, Human Resources sub-chapter.

[POJK F.20]

Remunerasi yang Adil

Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan remunerasi kepada karyawan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memenuhi hak-hak karyawan. Remunerasi yang diberikan didasarkan pada sistem penggajian yang telah disusun dengan mempertimbangkan keadilan terhadap bobot pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan peraturan pengupahan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Standardisasi sistem kompensasi dan imbal jasa yang diterapkan Perseroan bertujuan untuk meningkatkan motivasi karyawan yang mampu mendorong produktivitas dan *employee engagement* serta meningkatkan kompetensi kinerjanya.

Fasilitas Penunjang Kesejahteraan Karyawan

Selain pemenuhan remunerasi dan fasilitas utama, PT Indo Boga Sukses Tbk menyediakan berbagai fasilitas penunjang untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, seperti mushola, pantry dan fasilitas lainnnya seperti pemberian makan siang hingga ruang istirahat bagi karyawan.

Fair Remuneration

The Company always strives to provide remuneration to employees as a form of the Company's commitment to fulfilling employee rights. The remuneration given is based on a salary system that has been prepared taking into account fairness regarding the weight of work carried out in accordance with the wage regulations of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

The standardization of the compensation and service reward system implemented by the Company aims to increase employee motivation which is able to encourage productivity and employee engagement as well as increase their performance competency.

Employee Welfare Support Facilities

Apart from fulfilling remuneration and main facilities, PT Indo Boga Sukses Tbk provides various supporting facilities to improve employee welfare, such as prayer rooms, pantries and other facilities such as providing lunch and rest rooms for employees.

[POJK F.21]

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari segala bentuk diskriminasi yang tidak relevan dengan kinerja. Komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman dilaksanakan melalui berbagai inisiatif selama tahun 2023, antara lain :

1. Perseroan menyediakan fasilitas seperti mushola bagi karyawan.
2. Penyediaan toilet yang selalu terjaga kebersihannya.
3. Pemberian makan siang untuk para karyawan.
4. Kamar mandi yang selalu terjaga kebersihannya.
5. Ruang istirahat untuk karyawan.

Decent and Safe Working Environment

The Company is committed to creating a work environment that is conducive and free from all forms of discrimination that are not relevant to performance. The commitment to creating a decent and safe working environment is implemented through various initiatives throughout 2023, including:

1. The Company provides facilities such as prayer rooms for employees.
2. Providing toilets that are always kept clean.
3. Providing lunch for employees.
4. The bathroom is always kept clean.
5. Rest room for employees.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan dan K3

IBOS terbuka atas segala pengaduan masalah ketenagakerjaan dan K3 yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Melalui upaya ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk meningkatkan kualitas program ketenagakerjaan dan K3 selanjutnya. Adapun setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang 3 tahun terakhir, IBOS tidak menerima laporan pengaduan terkait dengan ketenagakerjaan dan K3 yang bersifat material dan signifikan.

Complaint Mechanism for Employment and K3 Issues

IBOS is open to all complaints about employment and K3 problems that occur in the Company's work environment. Through this effort, it is hoped that it can become a basis for the Company to evaluate existing programs and a basis for consideration for improving the quality of future employment and K3 programs. Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout the last 3 years, IBOS has not received reports of complaints related to employment and K3 that are material and significant.

[POJK F.23]

Komitmen terhadap Program Pengembangan Masyarakat

Meskipun kegiatan usaha IBOS berhubungan dan menimbulkan dampak langsung terhadap masyarakat sekitar, namun IBOS tetap menjalankan pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar melalui program pengembangan masyarakat (PPM) yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Sampai dengan saat ini, program tersebut berfokus pada pemberian donasi kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, IBOS memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bergabung di Perseroan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.

Commitment to Community Development Programs

The long-term sustainability of IBOS's business cannot be separated from the existence of human resources who are able to adapt to face the dynamics and challenges of an increasingly complex and competitive industry. Therefore, IBOS continuously implements training programs to improve the quality of employee competence, skills and performance. Competency development programs are always tailored to the needs of employees in each position without discrimination. Every male and female employee has the same opportunity to take part in these programs. Information regarding competency development that all employees have participated in is explained in the Company Profile chapter, Human Resources sub-chapter.

[POJK F.24]

Mekanisme Pengaduan Masyarakat

IBOS juga menyediakan media untuk melayani pengaduan masalah terkait pengembangan masyarakat. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi IBOS untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh masyarakat yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia.

Public Complaints Mechanism

IBOS also provides media to serve complaints regarding problems related to community development. It is hoped that this media can become a basis for IBOS to evaluate existing programs and a basis for consideration for future programs. Reports can be submitted directly by the community concerned to the Company via available communication channels.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima Pengaduan masyarakat sekitar sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

Komitmen terhadap Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama IBOS yang keberadaannya sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perseroan. Semakin banyak pelanggan yang berhasil diraih dan dijaga kepercayaannya, maka keberlangsungan usaha Perseroan juga akan lebih terjamin. Oleh karena itu, IBOS melakukan berbagai upaya untuk merawat kepercayaan pelanggan, sekaligus meningkatkan kepuasan yang mereka raih. Upaya paling utama adalah memberikan layanan terbaik agar sesuai dengan harapan mereka. Sejalan dengan itu, IBOS juga senantiasa melakukan inovasi, serta membuka saluran pengaduan bagi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik sesuai dengan prosedur standar yang berlaku. Apabila seluruh upaya tersebut dapat diwujudkan, maka kepuasan pelanggan akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra positif IBOS.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout 2023, the Company did not receive any complaints from the surrounding community regarding the Company's operational activities.

Commitment to Customers

Customers are one of the main stakeholders of IBOS whose existence determines the development and sustainability of the Company. The more customers gained by the company and keep maintaining their trust. It will guaranteed the Company's business continuity. Therefore, IBOS makes various efforts to maintain customer trust, while increasing the satisfaction they achieve. The most important effort is to provide the best service to match their expectations. In line with this, IBOS also continues to innovate, as well as opening complaint channels for customers and is committed to providing the best solutions in accordance with applicable standard procedures. If all these efforts can be realized, customer satisfaction will be achieved, which in turn will increase the positive image of IBOS.

[POJK F.17]

Komitmen Layanan Setara kepada Pelanggan

IBOS berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada setiap pelanggan tanpa adanya diskriminasi latar belakang suku, agama, ras, gender, atau pendidikan. Setiap layanan juga dipastikan telah memenuhi standar dan ketentuan yang telah ditetapkan Perseroan.

Commitment to Equal Service to Customers

IBOS is committed to providing equal services to every customer without discrimination against ethnic, religious, racial, gender or educational backgrounds. Each service is also ensured to meet the standards and conditions set by the Company.

[POJK F.26]

Inovasi dan Pengembangan Layanan

Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong inovasi dan pengembangan produk sesuai ekspektasi pelanggan dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengembangan produk Perseroan juga diarahkan untuk memenuhi aspek-aspek keberlanjutan sesuai Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB). Inovasi dalam penyediaan produk hingga best service yang lebih baik akan menghasilkan kepuasan pelanggan yang lebih tinggi.

Service Innovation and Development

The Company is committed to encourage innovation and product development in accordance with customer expectations and statutory regulations. The Company's product development is also directed at meeting sustainability aspects in accordance with the Sustainability Development Goals (TPB). Innovation in providing better products and best service will result in higher customer satisfaction.

[POJK F.27]

Layanan yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen. Komitmen tersebut antara seluruh produk yang dihasilkan Perseroan telah

Service Innovation and Development

The Company is committed to providing equivalent product services to consumers. This commitment means that all products produced by the Company have passed quality level

melewatipengelolaan tingkat mutu melalui *Food Management Quality Level* di dalam proses produksinya dengan tujuan menghasilkan produk yang di jamin keamanan pangannya.

Sesuai dengan komitmen terhadap mutu dan kualitas, Perseroan memastikan seluruh produk yang dipasarkan telah memenuhi ketentuan Kesehatan dan keselamatan konsumen.

Sejauh ini Perseroan memberikan kontribusi dalam menjaga keamanan pangan, memastikan ketersediaan produk berkualitas dan sehat bagi warung, toko, pedagang pasar tradisional, pedagang pasar modern hingga minimarket. Selain itu, memberikan jaminan kesehatan bagi karyawan, penerapan kebersihan dan pengaplikasian program K3.

management through the Food Management Quality Level in the production process with the aim of producing products whose food safety is guaranteed.

In accordance with its commitment to quality and excellence, the Company ensures that all products marketed met consumer health and safety requirements.

So far the Company has contributed to maintaining food safety, ensuring the availability of quality and healthy products for stalls, shops, traditional market traders, modern market traders and minimarkets. Apart from that, providing health insurance for employees, implementing cleanliness and implementing the K3 program.

[POJK F.28]

Dampak Layanan

IBOS telah melakukan analisis terhadap dampak dari produk dan layanan yang diberikan. Dari analisis tersebut, Operasional Perseroan mempunyai dampak positif berupa ketersediaan lapangan pekerjaan pada seluruh rantai pasokan Perseroan sehingga mampu menopang kesejahteraan masyarakat sekitar. Sementara itu, dampak negatif tidak langsung adalah adanya timbulnya emisi gas rumah kaca dari penggunaan listrik untuk kepentingan operasional usaha Perseroan. Oleh karena itu, IBOS dalam mengendalikan emisi gas rumah

Service Impact

IBOS has carried out an analysis of the impact of the products and services provided. From this analysis, the Company's operations have a positive impact in the form of providing employment opportunities throughout the Company's supply chain so that it is able to support the welfare of the surrounding community. Meanwhile, the indirect negative impact is the emergence of greenhouse gas emissions from the use of electricity for the Company's business operations. Therefore, in controlling greenhouse gas emissions at IBOS, the Company

kaca, Perseroan juga mengupayakan efisiensi penggunaan listrik.

also strives for efficient use of electricity.

[POJK F.29]

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali (*recall*) pada tahun 2023.

Number of Products Recalled

No Company products will be recalled in 2023.

[POJK F.30]

Survei Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2023, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan terhadap produk yang dipasarkan oleh IBOS. Namun hingga saat ini, komunikasi efektif yang dilakukan Perseroan dengan pelanggan adalah melalui komunikasi feedback secara langsung sehingga Perseroan dapat memperoleh feedback atas setiap layanan yang diberikan oleh Perseroan. Kedepannya Perseroan, akan melakukan survei kepuasan pelanggan yang lebih dapat terukur sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perkembangan usaha.

Customer Satisfaction Survey

In 2023, the Company has not conducted a customer satisfaction survey for products marketed by IBOS. However, to date, the effective communication carried out by the Company with customers is through direct feedback communication so that the Company can obtain feedback on every service provided by the Company. In the future, the Company will conduct more measurable customer satisfaction surveys as evaluation material and input for business development.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

IBOS juga menyediakan media untuk melayani pengaduan atau keluhan dari pelanggan atas produk maupun layanan yang diberikan. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi IBOS untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar

Customer Complaint Mechanism

IBOS also provides media to serve complaints or complaints from customers regarding the products and services provided. It is hoped that this media can become a basis for IBOS to evaluate existing programs and a basis for consideration for future programs.

pertimbangan untuk program selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh pelanggan yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia atau petugas yang berwenang pada saat itu.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir, IBOS tidak menerima laporan pengaduan yang bersifat signifikan dan material dari pelanggan atas produk dan layanan Perseroan.

Reports can be submitted directly by the customer concerned to the Company via available communication channels or authorized officers at that time.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout the last 3 (three) years, IBOS has not received any significant and material complaints from customers regarding the Company's products and services.

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

Environmental Sustainability Performance

Kinerja Keberlanjutan Lingkungan

IBOS akan memandang bahwa perkembangan pengelolaan bisnis dewasa ini semakin mengedepankan penerapan praktik-praktik bisnis yang memperhatikan dampak terhadap lingkungan. Hal ini tidak terlepas dari terjadinya banyak bencana alam yang menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan. Atas dasar itu, IBOS berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan mengurangi dampak terhadap lingkungan sekaligus mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangaka panjang.

Environmental Sustainability Performance

IBOS views that current developments in business management increasingly prioritize the implementation of business practices that pay attention to the impact on the environment. This is inseparable from the occurrence of many natural disasters which show how important it is to maintain the environment in the midst of development progress. On that basis, IBOS is committed to implementing responsible business practices by reducing the impact on the environment while supporting life on earth for survival and long-term business continuity.

Tujuan pengelolaan lingkungan oleh IBOS adalah untuk memastikan kepatuhan pada peraturan lingkungan, pencegahan pencemaran, dan melakukan *improvement* baik melalui efisiensi maupun pengurangan beban pencemaran lingkungan. Upaya IBOS dalam menjaga kelestarian lingkungan tersebut dilakukan dengan memastikan bisnis Perseroan berjalan tanpa merusak lingkungan, diantaranya melalui program-program yang diuraikan sebagai berikut :

The aim of environmental management by IBOS is to ensure compliance with environmental regulations, prevent pollution, and make improvements both through efficiency and reducing the burden of environmental pollution. IBOS's efforts to preserve the environment are carried out by ensuring that the Company's business runs without damaging the environment, including through the programs described as follows:



[POJK F.6]

Penggunaan Energi

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang *food and beverage* melalui kegiatan usahanya di bidang Restoran dan Aktivitas Perusahaan Holding, sebagian besar sumber energi yang digunakan IBOS adalah energi listrik. Energi tersebut digunakan IBOS untuk mengoperasionalkan seluruh aktivitas bisnis Grup Perseroan. Informasi mengenai total penggunaan energi IBOS dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut :

Energy Use

As a company operating in the food and beverage sector through its business activities in the restaurant sector and holding company activities, most of the energy sources used by IBOS are electrical energy. IBOS uses this energy to operate all of the Company's Group business activities. Information regarding the total energy use of IBOS in the last 3 (three) years is described as follows:

Uraian/Description	Satuan/Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Energi				
Listrik	Gigajoule	1.704	3.309	697
BBM	Gigajoule	529	270	8
Total Penggunaan Energi				
Intensitas Energi	**GJ/m^2**	**0,6816**	**1,3236**	**0,2788**

IBOS memahami bahwa sumber energi listrik yang digunakan berkaitan dengan penggunaan energi fosil yang tak terbarukan. Oleh karena itu, IBOS mengambil sejumlah langkah nyata untuk melakukan efisiensi penggunaan energi dalam rangka menjaga ketersediaannya di kemudian hari. Upaya-upaya yang telah dilakukan IBOS terkait efisiensi penggunaan listrik diuraikan sebagai berikut : [POJK F.7]

1. Menggunakan lampu penerangan berjenis LED yang memiliki tingkat pencahayaan yang baik namun dengan konsumsi listrik yang lebih rendah.
2. Mematikan peralatan elektronik apabila sedang tidak digunakan.
3. Mendesain bangunan ataupun melakukan renovasi dengan fokus pada penerangan yang memanfaatkan cahaya matahari.
4. Melakukan pengecekan ataupun service pada peralatan secara berkala.

IBOS understands that the electrical energy sources used are related to the use of non-renewable fossil energy. Therefore, IBOS is taking a number of concrete steps to make energy use efficient in order to maintain its availability in the future. The efforts that have been made by IBOS regarding efficient use of electricity are described as follows: [POJK F.7]

1. Use LED lighting which has a good lighting level but with lower electricity consumption.
2. Turn off electronic equipment when not in use.
3. Design buildings or carry out renovations with a focus on lighting that utilizes sunlight.
4. Check or service the equipment regularly.

[POJK F.7]

Penggunaan Energi Terbarukan

Menerapkan program penghematan penggunaan energi dan

Use of Renewable Energy

Implement a program to save energy and resource use, especially

sumber daya khususnya energi listrik, dan melakukan perawatan peralatan Perseroan secara rutin agar emisi GRK yang dihasilkan dapat dikendalikan. Adapun Perseroan juga menghimbau seluruh karyawan untuk mematikan alat elektronik yang tidak digunakan seperti komputer, printer, dan lampu.

electrical energy, and carry out routine maintenance on the Company's equipment so that the resulting GHG emissions can be controlled. The company also urges all employees to turn off electronic devices that are not in use, such as computers, printers and lights.

[POJK F.8]

Penggunaan Air

Dalam memenuhi kebutuhan air untuk kegiatan operasional usaha sehari-hari. IBOS menggunakan air pam. Perseroan memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Upaya-upaya yang telah dilakukan IBOS terkait efisiensi penggunaan air diuraikan sebagai berikut :

1. Memasang himbauan untuk menggunakan air secara bijak dan tidak lupa untuk menutup keran setelah digunakan di toilet Perseroan.
2. Memastikan saluran air tidak ada yang mengalami kebocoran sehingga tidak terdapat air yang terbuang sia-sia.

Adapun berikut rincian penggunaan air IBOS selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Water Use

In meeting water needs for daily business operations. IBOS uses pumped water. The Company understands that water use must be managed wisely to avoid scarcity of clean water. The efforts that have been made by IBOS regarding water use efficiency are described as follows:

1. Post an appeal to use water wisely and don't forget to close the tap after using it in the Company's toilet.
2. Ensure that there are no leaks in the water channels so that no water is wasted.

The following are details of IBOS water usage over the last 3 (three) years:

Uraian/Description	Satuan/Unit	2023	2022	2021
Volume Pemakaian Air/water usage	M^3	11.158,54	9.431,54	1.156,23

[POJK F.5]

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Kegiatan usaha Perseroan terkait dengan *produk food and beverage* menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan. Dimana, Perseroan dan Perusahaan Anak yang bergerak di bidang restoran, kafe dan usaha sejenis mampu mendapatkan pasokan dan ketersediaan bahan baku yang stabil dan aman dari para pemasok yang sangat bervariasi. Meski demikian, material tetap dibutuhkan untuk memenuhi kegiatan operasional penunjang di lokasi usaha, seperti penggunaan kertas untuk kegiatan administratif dan penggunaan lampu untuk penerangan. Perseroan juga memandang penting aspek lingkungan dalam kegiatan operasionalnya, peningkatan akan penggunaan material ramah lingkungan akan diupayakan untuk diterapkan pada program-program keberlanjutan di periode mendatang.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company's business activities related to food and beverage products use environmentally friendly raw materials. Where, the Company and Subsidiary Companies operating in the restaurant, cafe and similar businesses are able to obtain a stable and safe supply and availability of raw materials from a wide variety of suppliers. However, materials are still needed to fulfill supporting operational activities at business locations, such as using paper for administrative activities and using lamps for lighting. The Company also considers environmental aspects important in its operational activities, efforts will be made to increase the use of environmentally friendly materials to be implemented in sustainability programs in the coming period.

[POJK F.11]

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

Kegiatan operasional IBOS menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK) yang berasal dari Emisi cakupan 2, yaitu emisi dari pemakaian listrik. Sampai dengan tahun 2023, perhitungan emisi yang dihasilkan IBOS masih terbatas emisi cakupan 2

Greenhouse Gas Emission Management

IBOS operational activities produce greenhouse gas (GHG) emissions originating from scope 2 emissions, namely emissions from electricity use. Until 2023, the calculation of emissions produced by IBOS will still be limited to scope 2

mengingat perhitungan konsumsi listrik Perseroan serta operasional pendukung berupa pemakaian Bahan Bakar Minyak Perseroan:

emissions considering the calculation of the Company's electricity consumption and supporting operations in the form of the Company's use of fuel oil:

Uraian	Satuan	2023	2022	2021
Emisi dari Pemakaian Listrik	Ton CO_2e	100,35	194,66	41,28
Intensitas Emisi - Listrik	Ton CO_2e / miliar Rupiah	0,040	0,077	0,003
Emisi dari Pemakaian - BBM	Ton CO_2e	38,15	53,57	0,57
Intensitas Emisi - BBM	Ton CO_2e / miliar Rupiah	0,0152	0,0214	0,0002
Penggunaan Energi - BBM	Gigajoule (GJ)	529	270	8

Apabila tidak dikelola dengan baik, emisi GRK yang dihasilkan dapat memicu perubahan iklim yang tidak baik bagi kehidupan bumi. Oleh karena itu, IBOS telah melakukan berbagai upaya dalam rangka mengendalikan emisi GRK melalui berbagai program sebagaimana diuraikan berikut : [POJK F.12]

1. Mengupayakan peningkatan efisiensi penggunaan listrik.
2. Memastikan seluruh peralatan operasional Perseroan telah dilakukan pemeliharaan secara berkala.

If not managed properly, the resulting GHG emissions can trigger climate change which is not good for life on earth. Therefore, IBOS has made various efforts to control GHG emissions through various programs as described below: [POJK F.12]

1. Striving to increase the efficiency of electricity use.
2. Ensure that all of the Company's operational equipment has been regularly maintained.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Perseroan memastikan bahwa setiap sumber daya benar-benar digunakan secara tetat sesuai dengan kebutuhan yang menjadi target utama yang dicapai seperti pada pemakaian listrik dan pengurangan penggunaan

Emission Reduction Efforts and Achievements Made

The Company ensures that every resource is used strictly in accordance with the needs which are the main targets achieved, such as electricity consumption and reducing paper use (paperless) by utilizing

kertas (paperless) dengan memanfaatkan beragam aplikasi dan platform digital yang dapat mengelola administrasi bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik.

various applications and digital platforms that can manage business administration and good corporate governance.

[POJK F.9]

Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati merupakan variasi makhluk hidup mulai dari gen, spesies, hingga ekosistem pada satu wilayah. IBOS menyadari akan pentingnya melindungi keanekaragaman hayati untuk memastikan kemampuan spesies tanaman dan hewan, keanekaragaman genetik, dan ekosistem alami untuk bertahan hidup. IBOS memandang bahwa keanekaragaman hayati berkontribusi secara langsung dalam kehidupan manusia, terutama yang terkait dengan tersedianya air dan udara bersih, sehingga perlu adanya upaya dari seluruh pihak untuk melindungi keanekaragaman hayati. Hingga dengan tahun 2023, IBOS tidak memiliki area operasional yang berada dekat atau di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

IBOS belum melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati yang mencakup perlindungan spesies flora dan fauna.

Biodiversity

Biodiversity is a variety of living things ranging from genes, species, to ecosystems in one area. IBOS recognizes the importance of protecting biodiversity to ensure the ability of plant and animal species, genetic diversity and natural ecosystems to survive. IBOS views that biodiversity contributes directly to human life, especially in relation to the availability of clean water and air, so there needs to be efforts from all parties to protect biodiversity. Until 2023, IBOS does not have operational areas that are close to or in conservation areas or have high biodiversity. Thus, the Company's operational activities do not have a negative impact on biodiversity.

IBOS has not carried out biodiversity conservation efforts that include the protection of flora and fauna species.

[POJK F.16]

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan menyediakan sarana untuk melayani pengaduan terkait masalah lingkungan dari pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk menjadi evaluasi bagi pelaksanaan program lingkungan yang telah dijalankan dan menjadi bahan pertimbangan untuk program pengelolaan lingkungan selanjutnya. Laporan dapat disampaikan langsung oleh pemangku kepentingan yang bersangkutan kepada Perseroan melalui saluran komunikasi yang tersedia.

Setiap laporan akan direspons dan ditindaklanjuti oleh Divisi/Departemen yang berwenang untuk mengurus masalah terkait. Sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir, IBOS tidak menerima laporan terkait dengan masalah lingkungan hidup yang bersifat signifikan dan material dari pemangku kepentingan.

Complaint Mechanism for Environmental Issues

The Company provides facilities to serve complaints regarding environmental issues from stakeholders and the surrounding community. It is hoped that this media can become a basis for the Company to evaluate the implementation of environmental programs that have been implemented and become a consideration for further environmental management programs. Reports can be submitted directly by the relevant stakeholders to the Company via available communication channels.

Each report will be responded to and followed up by the Division/Department authorized to handle related issues. Throughout the last 3 (three) years, IBOS has not received reports related to significant and material environmental problems from stakeholders.

[POJK F.4]

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pada tahun 2023, Perseroan juga merealisasikan biaya terkait aspek lingkungan hidup sebesar Rp 46.767.000.

Environmental Management Costs

In 2023, the Company will also realize costs related to environmental aspects amounting to IDR 46,767,000.

Verifikasi dari Pihak Independen

Verification from an Independent Party

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan Tahunan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, IBOS menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification from an Independent Party

This Annual Report has not been verified by an external assurance service provider. However, IBOS guarantees that all information presented in this Annual Report is correct, accurate and factual.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan kedepannya kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

To improve quality and fulfil the future expectations, we would like to ask for feedback. Your responses are valuable forus; therefore, allow us to ask some questions regarding this report.

No	Pertanyaan Question	Ya Yes	Tidak No
1	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat. | This report provides useful information.	[ ]	[ ]
2	Laporan ini mudah dimengerti. | This report is easy to understand.	[ ]	[ ]
3	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan. This report has encouraged you to contribute to the Company's sustainability performance	[ ]	[ ]
Berikan penilaian seberapa penting/menarik topik di bawah ini: Please rate how important/interesting the following topics are		**Skala |** Scale **1-10**	
4	Kinerja Ekonomi | Economic Performance		
5	Kinerja Sosial | Social Performance		
6	Kinerja Lingkungan | Environmental Performance		
7	Tata Kelola | Governance		
Pengembangan ke depan Future development			
8	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan: | What material do you feel needs to add:		
9	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan: |What contribution does the Company needs to improve:		
10	Saran dan masukan lain: | Other suggestions and input:		
Profil Pemangku Kepentingan Stakeholders Profile			

[ ] Pemegang Saham/Investor	[ ] Karyawan/Employee	[ ] Consumen/Consumer
[ ] Masyarakat/Community	[ ] Pemerintah/Goverment	[ ] Mitra Bisnis/Business Partner
[ ] Media/Media	[ ] LSM/NGOs	[ ] Lain-lain/Others

Hubungi Kami/Contact Us

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:
Questions, advices, or feedback on this sustainability report can be submitted to:

Corporate Secretary
PT Indo Boga Sukses Tbk.
Jl. Raya Randugowang, Desa Sendangadi
Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman
Yogyakarta – Indonesia 55285
T : (+62274) 2880 288
F : (+62274) 2885099
E : corsec@indobogasukses.com
W : https://indobogasukses.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response to Previous Year Report Feedback

[POJK G.3]

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Hingga tahun 2023, belum terdapat pemangku kepentingan yang mengisi dan mengembalikan Lembar Umpan Balik Pemangku Kepentingan yang menjadi lampiran dalam Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya.

Response to Previous Year Report Feedback

In 2023, no stakeholder filled out and returned the Stakeholder Feedback Sheet that was annexed to the Sustainability Report in the previous year.

07

Laporan Keuangan

Financial Report



Laporan Keuangan

Financial Report



PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT INDO BOGA SUKSES TBK AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan Untuk Tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
As of and For the Year Ended December 31, 2023 and 2022

dan/and

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT INDO BOGA SUKSES TBK AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi/ *Directors's Statement Letter*	
Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements* Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 *As of and for the Year Ended December 31, 2023 and 2022*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statement of Financial Position*	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas/ *Consolidated Statement of Changes in Equity*	6
Laporan Arus Kas/ *Consolidated Statement of Cash Flows*	7
Catatan atas Laporan Keuangan/ *Notes to the Consolidated Financial Statements*	8 - 77

PT INDO BOGA SUKSES TBK
D'Monaco Restaurant
Jl. Randugowang, Jatirejo, Sendangadi, Mlati, Sleman, DI Yogyakarta 55285
Phone: +62 274 2880 288
Mobile: +62 821 3531 0001
www.indobogagroup.com
corsec@indobogagroup.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022 PT INDO BOGA SUKSES TBK AND IT'S SUBSIDIARIES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
I the undersigned:

1. Nama/*Name* : Edi Nugroho

   Alamat Kantor/*Address* : Jalan Raya Randugowang , Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55285

   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Chandra Adi Pradana

   Alamat Kantor/*Address* : Jalan Raya Randugowang , Desa Sendangadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta 55285

   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan / *Director of Finance*

Menyatakan bahwa/ State that :

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. */ I'm responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.*

2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. */ The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.*

PT INDO BOGA SUKSES TBK
D'Monaco Restaurant
Jl. Randugowang, Jatirejo, Sendangadi, Mlati, Sleman, DI Yogyakarta 55285
Phone: +62 274 2880 288
Mobile: +62 821 3531 0001
www.indobogagroup.com
corsec@indobogagroup.com

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. */ All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements.*

   b. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. */ The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts.*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. */ We are responsible for the company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenamya.
This is our declaration, which has been made truthfully.

Yogyakarta, 31 Maret 2024 / *March 31, 2024*
PT lndo Boga Sukses Tbk



Edi Nugroho	**Chandra Adi Pradana**
Direktur Utama	Direktur Keuangan
President Director	*Director of Finance*

PT INDO BOGA SUKSES Tbk

Registered Public Accountants
ARMANDA & ENITA

KAP Armanda & Enita
Patra Office Tower 18th Floor, Suite 1827
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta 12950, Indonesia

Phone : (62-21)52901209
Fax : (62-21)52900286
Email : armanda.enita@gmail.com
License No. KEP-266/KM-5/2005

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00047/2.1051/AU.1/03/0329-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komlsaris, dan Direksi

PT INDO BOGA SUKSES Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indo Boga Sukses Tbk terlampir yang terdiri alas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in Indonesian language

Independent Auditors' Report

Report No. 00047/2.1051/AU.1/03/0329-2/1/III/2024

Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT INDO BOGA SUKSES Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Indo Boga Sukses Tbk which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement

Registered Public Accountants
ARMANDA & ENITA

KAP Armanda & Enita
Patra Office Tower 18th Floor, Suite 1827
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta 12950, Indonesia

Phone : (62-21)52901209
Fax : (62-21)52900286
Email : armanda.enita@gmail.com
License No. KEP-266/KM-5/2005

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian alas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indo Boga Sukses Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indo Boga Sukses Tbk as of December 31, 2023, and its financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK ARMANDA & ERNITA JAKARTA

KAP ARMANDA & ENITA

Rudy Armanda SE, Ak. CA. CPA.

Nomor Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration Number* AP.0866

30 Maret 2024 / *March* 30, 2024

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023

PT INDO BOGA SUKSES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan bank	1.044.530.200	3g,3h,5,31	23.920.965.479	*Cash and banks*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	3.048.290.405	3g,6,31	2.376.547.288	*Third parties*
Persediaan	30.176.905.756	3i,7	20.272.704.418	*Inventories*
Uang muka	45.949.482.941	3j, 32	46.005.641.595	*Advances*
Jumlah Aset Lancar	80.219.209.302		92.575.858.780	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	3.611.484.257	3e,3g,29,31	4.000.000.000	*Related parties*
Properti investasi - bersih	1.147.333.333	3m,8	1.147.333.333	*Invesment property - net*
Aset tetap - bersih	284.843.887.160	3k,9	265.275.612.747	*Property and equipment - net*
Aset hak-guna - bersih	5.881.932.735	3l,10	4.984.688.767	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan	47.519.516	3s,28b	50.085.113	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	-		269.845.437	
Jumlah Aset Tidak Lancar	295.532.157.001		275.727.565.397	*Total Non-Current Assets*
Jumlah Aset	**375.751.366.303**		**368.303.424.177**	***Total Assets***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	31 Desember 2023/ December *31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha				*Trade payable*
Pihak ketiga	1.975.155.081	3g,11,31	2.577.096.449	*Third parties*
Utang pajak	15.063.042.923	3s,28a	15.339.162.008	*Tax payables*
Biaya yang masih harus dibayar	646.051.748	3g,12,31	2.042.811.125	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	640.268.177	13	-	*Advance of sales*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liablities that mature within one year*
Utang bank	2.360.123.281	3g,14,31	490.978.507	*Bank loan*
Liabilitas sewa	527.188.298	3g,15,31	527.188.298	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	21.211.829.510		20.977.236.387	*Total Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current within one year*
Utang bank	17.001.322.068	3g,14,31	17.001.322.068	*Bank loan*
Liabilitas sewa	2.422.113.775	3g,15,31	2.932.113.775	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	247.350.959	3o,16	227.659.603	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	19.670.786.802		20.161.095.446	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	**40.882.616.310**		**41.138.331.833**	***Total Liabilities***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Ekuitas				***Equity***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				*Capital stock - par value Rp25 per share*
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				*Authorized - 10,000,000,000 share*
Modal ditempatkan dan disetor - 8.036.809.332 saham (31 Desember 2021: 3.214.720.000 saham)	200.995.044.750	17	200.920.431.950	*Issued and paid - 8.036.809.332 shares (December 31, 2021: 3,214,720,000 shares)*
Tambahan modal disetor	110.906.843.718	1d,3q,18	110.444.244.358	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain	22.548.280		1.482.877	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retairned earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	-		-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	21.711.682.604		14.795.498.636	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	333.636.119.352		326.161.657.821	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali	1.232.630.642	19	1.003.434.523	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas	**334.868.749.994**		**327.165.092.344**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**375.751.366.303**		**368.303.424.177**	***Total Liabilities and Equity***

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pendapatan	78.038.260.092	3r,20	78.494.559.551	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	45.225.661.132	3r,21	43.825.136.438	*Cost of revenue*
Laba kotor	32.812.598.960		34.669.423.113	*Gross profit*
Beban penjualan	(628.531.430)	3r,22	(531.309.123)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(10.042.496.850)	3r,23	(10.480.931.605)	*General and administrative expenses*
Beban penyusutan	(10.240.225.580)	3r,9,10,11	(10.240.225.580)	*Depreciation expenses*
Pendapatan lain-lain	309.414.114	3r,24	139.215.498	*Other income*
Laba usaha	12.210.759.214		12.594.840.498	*Operating income*
Pendapatan keuangan	340.372.543	3r,25	415.562.900	*Finance incomes*
Beban keuangan	(2.656.078.603)	3r,26	(2.402.254.177)	*Finance expenses*
Laba sebelum pajak	9.895.053.154		10.608.149.221	*Profit before tax*
Beban pajak	(2.978.869.187)	3s,30b	(3.432.795.675)	*Tax expenses*
Laba bersih periode berjalan	6.916.183.967		7.175.353.546	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items not to be reclassifed to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	21.065.403		14.108.989	*Remeasurement on employee benefit liabilities after tax*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	6.937.249.370		7.189.462.532	*Total income comprehensive for the period*

	31 Desember 2023/ *Desember 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Net profit for the year before attributable to:*
Pemilik entitas induk	6.686.987.849		7.059.595.309	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	229.196.118		115.758.237	*Non-controlling interests*
Jumlah	6.916.183.967		7.175.353.546	*Total*
Laba komprehensif tahun yang dapat diatribusikan kepada:				*Comprehensive profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	6.708.002.443		7.073.653.486	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	229.246.927		115.809.046	*Non-controlling interests*
Jumlah	6.937.249.370		7.189.462.532	*Total*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,99	3t,27	0,94	*Earnings per share attributable to: Owners of the Parent Entity*

PT INDO BOGA SUKSES TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

PT INDO BOGA SUKSES TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital/*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retairned earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2023	200.920.431.950	110.444.244.358	1.482.877	-	14.795.498.636	326.161.657.821	1.003.434.523	327.165.092.344	*Balance January 1, 2023*
Selisih Transaksi	-	-	-	-	-	-	-	-	
Agio saham	-	-	-	-		-	-	-	*Premium shares*
Perubahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	*Changes in non-controlling interests*
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Net profit for the period*
Saldo 30 Juni 2023	200.920.431.950	110.444.244.358	1.482.877	-	14.795.498.636	326.161.657.821	1.003.434.523	327.165.092.344	*Balance June 30, 2023*
Pelaksanaan Waran Seri I	74.612.800	462.599.360	-		-	537.212.160	-	537.212.160	*Exercise of series I warrants*
Selisih Transaksi		-	-	-		-		-	
Pengukuran kembali atas				-	-	-	-		*Remesurement of employee Benefit*
Imbalan kerja	-		21.065.403			21.065.403		21.065.403	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	6.916.183.968	6.916.183.968	229.196.118	7.145.380.087	*Net profit for the period*
Saldo 31 Desember 2023	**200.955.044.750**	**110.906.843.718**	**22.548.280**	-	**21.711.682.604**	**333.636.630.352**	**1.232.630.641**	**334.868.749.994**	***Balance December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	48.037.552.362		76.409.555.395	*Receipt from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional lain	(59.557.771.287)		(84.518.184.275)	*Payments to supplier and others operating*
Pembayaran kepada karyawan	(5.379.723.922)		(6.382.255.738)	*Payments to employees*
Pembayaran bunga	(1.734.763.860)		(1.734.763.860)	*Payments to interest*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(18.634.706.707)		(16.225.648.478)	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	-	9	(100.526.891.652)	*Acquistion of property and equipment*
Uang muka	(640.268.177)		(1.200.000.000)	*Cash and cash equivalents Advance payment*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(640.268.177)		(101.726.891.652)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pemerimaan modal disetor	74.612.800		152.490.243.200	*Proceeds from paid-up capital*
Penerimaan atas pelaksanaan waran	462.599.360		-	*Proceeds from exercise of warrant*
Piutang dan utang pihak berelasi				*Related parties receivables and payables*
Penerimaan	(3.611.484.257)	29	(13.847.662.008)	*Receipt*
Pembayaran liabilitas pembiayaan	-		-	*Payments financing liabilities*
Pembayaran utang sewa	(527.188.298)	15	(8.060.630)	*Payments leases liabilities*
Pembayaran utang bank	-		(89.262.961)	*Payments bank loan*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(3.601.460.395)		138.545.257.601	*Net Cash Provided by Financing Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	**(22.876.435.279)**	**5**	**20.592.717.471**	***DECREASE NET IN CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	**23.920.965.479**		**3.324.027.417**	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**1.044.530.200**	**5**	**23.920.965.479**	***CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Indo Boga Sukses Tbk ("Entitas") didirikan di Republik Indonesia, pada tanggal 16 Januari 2019 berdasarkan Akta No. 6 dibuat dihadapan Tabitha Sri Jeany, SH, MKn., Notaris di Yogyakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006191.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 6 Februari 2019.

Entitas telah mengalami perubahan susunan pemegang saham, sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 25 April 2022 dihadapan Dr. Yurisa Martanti, SH MH di Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi perdagangan besar dan penyediaan makanan dan minuman. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Entitas saat ini adalah bergerak dalam bidang food and beverage, pengolahan makanan, restoran dan café, serta residensial.

Entitas berlokasi di Kabupaten Sleman dan beralamat di Jl. Karya Utama, Sedan Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

Entitas induk dan entitas terakhir dari Entitas adalah PT Goldman Investindo Sedaya.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Entitas dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Indo Boga Sukses Tbk ("Entity's") was established in the Republic of Indonesia, on January 16, 2019 based on Deed No. 6 made before Tabitha Sri Jeany, SH, MKn., Notary in Yogyakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0006191.AH.01.01.Year 2019 dated 6 February 2019.

The entity has undergone changes in the composition of shareholders, as stated in Deed No. 27 April 25 2022 in the presence of Dr. Yurisa Martanti, SH MH in Jakarta.

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of the Entity's activities includes wholesale trading and the provision of food and beverages. The business activities carried out by the Entity are currently engaged in the food and beverage, food processing, restaurant and café, as well as residential sectors.

The Entity is located in Sleman Regency and has its address at Jl. Karya Utama, Sedan Ngaglik District, Sleman Regency. The Entity started its commercial operations in 2019.

The parent entity and ultimate entity of the Entity is PT Goldman Investindo Sedaya.

b. Board of Commissioners, Directors, Employees and Audit Committee

The members of the Entity's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Nita Fredika	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sihol Siagian	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Tunggul Guntur Pasaribu	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Edi Nugroho	:	*President Director*
Direktur	:	Eka Ruli Afriawan	:	*Director*
Direktur	:	Chandra Adhi Pradana	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Sihol Siagian	:	*Chairman*
Anggota	:	Sukrisno Agoes	:	*Member*
Anggota	:	Ashton M. H. Siagian	:	*Member*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Saham Umum Perdana

Pada tanggal 25 April 2022, Entitas mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana Saham Biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari partopel sebanyak 1.607.360.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp25 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per lembar saham dan penerbitan 803.680.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp180 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan 25 April 2024. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Sejak tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, sebanyak 17.278 Waran seri I telah dikonversi menjadi 17.278 lembar saham.

Sehubungan dengan Penawaran Umum tersebut, Entitas menerima Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 14 April 2022 sesuai dengan Surat No. S-66/D.04/2022.

d. Struktur Entitas Anak

Rincian struktur kepemilikan entitas anak yang dikonsolidasi (selanjutnya secara bersama-sama dengan Entitas disebut "Kelompok Usaha") pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Initial Public Offering

On April 25, 2022, the Entity listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering (IPO) of Ordinary Shares on behalf of new shares originating from partopel of 1,607,360,000 shares with a nominal value of Rp25 per share at an offering price of Rp100 per share and issued 803,680,000 Warrants Series I to each holder of 1 new shares at an exercise price of Rp180 per share within exercise period from October 25, 2022 until April 25, 2024. If Warrants Series I are not exercised until the expiration date, then Warrants Series I become expired, worthless and invalid. Starting October 25, 2022 to December 31, 2022, 17,278 series I Warrant exercise window I has been converted to 17,278 shares.
.

In connection with the Public Offering, the Entity received a Statement of Effectiveness from the Financial Services Authority on April 14, 2022 in accordance with Letter No. S-66/D.04/2022.

d. The Subsidiaries Structure

The details of the ownership structure of the consolidated subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Business Fields*	Persentase Kepemilikan Langsung/Direct ownership *Percentage*		Tahun Operasional Komersil/ *Commercial Operating Year*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *The Amount Asset Before Elimination* (dalam jutaan rupiah) *(in million rupiah)*	
			31 Desember 2023/ December *31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		30 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
PT Sofia Berkah Abadi (SBA)	Sleman	Hotel/ Hotel	99,88%	99,88%	2018	106.829	107.270
PT Kairos Sukses Indonesia (KSI)	Surabaya	Makanan dan Minuman/ *Food and beverage*	99,58%	99,58%	2018	71.842	68.883
PT Indo Nations Harvest (INH)	Surabaya	Perdagangan/ *Trading*	99,60%	99,60%	2020	103.504	120.591

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Oktober 2020, Entitas membeli kepemilikan saham SBA sebanyak 1.480.000.000 lembar saham dari PT Goldman Investindo Sedaya, sehingga kepemilikan saham Entitas di SBA menjadi 99,83%.

Pada tanggal 25 Maret 2021, Entitas membeli kepemilikan saham INH sebanyak 24.768 lembar saham dari Untung Halim dan Hartono Surya Cioputra, sehingga kepemilikan saham Entitas di INH menjadi 99% (76.626 lembar saham).

Pada tanggal 25 Maret 2021, Entitas membeli kepemilikan saham KSI sebanyak 8.521 lembar saham dari Dave Salim dan Novita, sehingga kepemilikan saham Entitas di KSI menjadi 99% (17.573 lembar saham).

Pada tanggal 25 Maret 2021, Entitas membeli kepemilikan saham KKI sebanyak 2.400 lembar saham dari Winda Lorita dan Muhammad Rifqy Fuadi, sehingga kepemilikan saham Entitas di KKI menjadi 99% (4.950 lembar saham).

Pada tanggal 30 September 2021, Entitas melepas kepemilikan saham (4.950 lembar saham) di KKI kepada Winda Lorita dengan nilai penjualan sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 26 April 2022, Entitas menambah kepemilikan saham pada SBA sebanyak 518.180.000 lembar saham atau sebesar Rp25.909.000.000.

Pada tanggal 26 April 2022, Entitas menambah kepemilikan saham pada KSI sebanyak 24.582 lembar saham atau sebesar Rp 24.582.000.000.

Pada tanggal 26 April 2022, Entitas menambah kepemilikan saham pada INH sebanyak 114.856 lembar saham atau sebesar Rp57.428.000.000.

1. GENERAL (Continued)

d. The Subsidiaries Structure (Continued)

On October 20, 2020, the Entity bought SBA share ownership of 1,480,000,000 shares from PT Goldman Investindo Sedaya, so that the Entity's share ownership in SBA became 99.83%.

On March 25, 2021, the Entity bought INH share ownership of 24,768 shares from Untung Halim and Hartono Surya Cioputra, so that the Entity's share ownership in PT INH became 99% (76,626 shares).

On March 25, 2021, the Entity purchased KSI share ownership of 8,521 shares from Dave Salim and Novita, so that the Entity's share ownership in PT KSI became 99% (17,573 shares).

On March 25, 2021, the Entity purchased KKI share ownership of 2,400 shares from Winda Lorita and Muhammad Rifqy Fuadi, so that the Entity's share ownership in KKI to 99% (4,950 shares).

On September 30, 2021, the Entity released its share ownership (4,950 shares) in KKI to Winda Lorita with a selling price of Rp700,000,000.

On April 26, 2022, the Entity addition its share ownership in SBA of 518,180,000 shares or Rp.25,909,000,000.

On April 26, 2022, the Entity addition its share ownership in KSI of 24,582 shares or Rp 24,582,000,000.

On April 26, 2022, the Entity addition its share ownership in INH of 114,856 shares or Rp57,428,000,000

1. UMUM (Lanjutan) ***1. GENERAL (Continued)***

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali ***e. Business Combination of Entities Under Common Control***

Berikut ini adalah informasi keuangan SBA, KSI, INH dan KKI pada tanggal akuisisi:

The following is the financial information of SBA, KSI, INH and KKI at the acquisition date:

	PT Sofia Berkah Abadi	PT Kairos Sukses Indonesia	PT Indo Nations Harvest	PT Kalapau Kopi Indonesia	
Dalam jutaan rupiah					*In million rupiah*
ASET					***ASSETS***
Kas dan bank	457	355	6	-	*Cash and banks*
Piutang usaha	177	1.610	-	-	*Trade receivables*
Persediaan	2.807	11.614	5.193	-	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	-	-	125	-	*Prepaid expenses*
Aset tetap	89.827	54.707	106.173	-	*Property and equipment*
Jumlah Aset	**93.269**	**64.764**	**111.400**	**-**	***Total Assets***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang usaha	(89)	1.078	526	-	*Trade payables*
Utang pajak	1.295	8.532	5.599	-	*Tax payables*
Biaya yang masih harus dibayar	328	-	55	-	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	2	-	637	-	*Advance of sales*
Utang lain-lain	195	-	-	-	*Other payables*
Jumlah Liabilitas	1.731	9.610	6.817	-	***Total Liabilities***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal	100.034	42.332	96.128	-	*Capital stock*
Saldo laba (defisit)	(8.468)	12.822	8.455	-	*Retairned earning (deficit)*
Jumlah Ekuitas	**91.566**	**55.154**	**104.583**	**-**	***Total Equity***
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**93.269**	**64.764**	**111.400**	**-**	***Total Liabilities and Equity***

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 41 tanggal 22 Oktober 2020, Entitas mengakuisisi SBA dengan kepemilikan efektif sebesar 99,83% dari PT Goldman Investindo Sedaya.

Based on Deed of Notary Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 41 dated October 22, 2020, the Entity acquired SBA with an effective ownership of 99.83% from PT Goldman Investindo Sedaya.

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 43 tanggal 22 Oktober 2020, Entitas mengakuisisi KSI dengan kepemilikan efektif sebesar 51,00% dari Edi Nugroho.

Based on Deed of Notary Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 43 dated October 22, 2020, the Entity acquired KSI with an effective ownership of 51.00% from Edi Nugroho.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 42 tanggal 22 Oktober 2020, Entitas mengakuisisi INH dengan kepemilikan efektif sebesar 67,00% dari Edi Nugroho.

Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 44 tanggal 22 Oktober 2020, Entitas mengakuisisi KKI dengan kepemilikan efektif sebesar 51,00% dari Edi Nugroho.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terjadi akibat adanya penyerahan piutang dan kepemilikan saham kepada entitas adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control (Continued)

Based on Deed of Notary Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 42 dated October 22, 2020, the Entity acquired INH with an effective ownership of 67.00% from Edi Nugroho.

Based on Deed of Notary Woro Sutristiasissiwi Sriwahyuni, SH., M.H, No. 44 dated October 22, 2020, the Entity acquired KKI with an effective ownership of 51.00% from Edi Nugroho.

The difference in value from restructuring transactions of entities under common control resulting from the transfer of receivables and share ownership to the entity is as follows:

	PT Sofia Berkah Abadi	PT Kairos Sukses Indonesia	PT Indo Nations Harvest	PT Kalapau Kopi Indonesia	
Dalam jutaan rupiah					*In million rupiah*
Harga jual entitas atas pemegang saham	74.000	9.052	25.929	-	*Selling price of the entity to the shareholders*
Dikurangi:					*Reduced:*
Nilai tercatat ekuitas neto entitas	(67.176)	(23.919)	(41.523)	-	*Carrying amount of equity entity net*
Kepentingan nonpengendali	113	11.721	13.703	-	*non-controlling interests*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	6.937	(3.146)	(1.891)	-	*Difference in value from restructuring transactions of entity undercommon control*

Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih antara harga jual entitas atas pemegang saham dengan nilai tercatat ekuitas neto entitas yang diakuisisi sebesar Rp1.864.676.932 diakui sebagai bagian "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

The transaction is recorded in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the selling price of the entity to the shareholders and the carrying value of the net equity of the acquired entity amounting to Rp1,864,676,932 is recognized as "Differences from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" section of the equity section of the consolidated statement of financial position.

Hubungan sepengendali antara Perseroan dengan SBA dan KSI dimulai pada tahun 2019 sedangkan dengan INH dan KKI dimulai pada tahun 2020.

The common control relationship between the Company and SBA and KSI began in 2019 while with INH and KKI starting in 2020.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2024)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Intrepretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 dan 25: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material. Sedangkan Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya. Amendemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan Perusahaan memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Amendemen tersebut berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2043.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK 1 and 25: Amendment to PSAK 1 changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies. Meanwhile, the Amendment to PSAK 25 provides a new definition of "accounting estimates" and explanations. The amendments are effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.*

- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term. The amendment clarifies one of the criteria in classifying a liability as long-term, namely requiring a Company to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. The amendment is effective on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.*

- *Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use. This amendment is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 with early application permitted.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- PSAK 74: Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdaya banding" *(comparable)* dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62: Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi. PSAK 74 ini akan menggantikan PSAK 62 "Kontrak Asuransi" dan mulai berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika Kelompok Usaha pertama kali menerapkan PSAK 74.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (Contined)

b. Standards Issued but not Effective in the Current Year

- *PSAK 74: Insurance Contracts will make the financial statements of insurance companies "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies because PSAK 62: Insurance Contracts currently in force still allow reporting that varies in each jurisdiction/country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from financial statements, including policy holders and investors, obtain transparent information on the financial statements of companies that have contracts. insurance for insurance protection products with investment features. This PSAK 74 will replace PSAK 62 "Insurance Contract" and will come into effect on January 1, 2025 with early application permitted.*

- *Amendment to PSAK 74 – Insurance Contracts - Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information, effective when the Group's first applies PSAK 74.*

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Polices".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK dan ISAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokkan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan *(historical cost)*, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung *(direct method)* menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2022 , and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements", including PSAK 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative". This revised PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income (OCI). Items that will be reclassified to profit or loss will be presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which also represents functional currency of the Group.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

1) kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
3) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

1) pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
2) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
3) hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for the Preparation of Financial Statements (Continued)

When the Group's adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Group's reclassifies the items in its financial statements, the financial statements at the beginning of comparative period are presented.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK 65 "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

1) power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2) exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
3) the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1) the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
2) rights arising from other contractual arrangement(s);
3) the Entity's voting rights and potential voting rights.

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian:
1) menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
2) menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
3) mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan entitas induk dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Consolidated financial statements:
1) combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
2) offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;

3) eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non-controlling Interest (NCI)

A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:
1) menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
2) mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur Bersama dan pengukuran Bersama tesebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura Bersama;
3) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

d. Kombinasi Bisnis

PSAK 22 (Penyesuaian 2018) mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam pengaturan bersama memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan liabilitas atas liabilitas terkait operasi bersama tepat sebelum tanggal akuisisi, transaksi merupakan kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama dengan cara yang dijelaskan dalam paragraf 42. Oleh karena itu, pihak pengakuisisi mengukur kembali semua kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama tersebut.

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administasi".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Loss of Control

If loss control over Subsidiary, the parent entity:

1) derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;
2) recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 71, "Financial Instruments", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;

3) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

d. Business Combination

PSAK 22 (Improvement 2018) clarifies that when a party in a joint arrangement obtains control over a business that is a joint operation (as defined in PSAK 66), and has rights over assets and liabilities over liabilities related to joint operations just before date of acquisition, the transaction is a business combination that is carried out in stages. The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the remeasurement of previously held interests in joint operations in the manner described in paragraph 42. Accordingly, the acquirer re-measures all previously held interest in the joint operation.

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Ketika entitas mengakuisisi sebuah bisnis, entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 22 (Revisi 2018) "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combination (Continued)

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 71 "Financial Instrument", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In accordance with the provision of PSAK 22 (Revised 2018) "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Transactions with Related Parties

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures" and PSAK 7 (Improvement 2015) "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a).
   (vii) orang yang didentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   (vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:
1) terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam kelompok usaha.

g. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" termasuk Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pembayaran dengan Kompensasi Negatif". Amandemen PSAK 71 mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat mengakibatkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi karena arus kas kontraktual hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok utangnya dan Kelompok Usaha juga menerapkan PSAK 60 (Revisi 2014) "Keuangan Instrumen: Pengungkapan".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

1) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

2) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

3) for which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the group.

g. Financial Instruments

The Group adopted PSAK 71 "Financial Instruments" including Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments: Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 regulates that financial asset with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed and the Group also applied PSAK 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

PSAK 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Kelompok Usaha adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Kelompok Usaha menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi *(FVTPL)*, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

PSAK 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

PSAK 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the Company manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Group becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as fair value through profit or loss (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured as a whole amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *(FVOCI)*:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* selanjutnya diukur pada *FVTPL*.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Amortized Cost and Effective Interest Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif (Lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada *FVOCI*. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada pengenalan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Amortized Cost and Effective Interest Method (Continued)

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Kelompok Usaha mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai *FVOCI*

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada *FVOCI*

Aset keuangan disimpan untuk diperdagangkan jika:
- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Kelompok Usaha dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Amortized Cost and Effective Interest Method (Continued)

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income – Interest Income" line item.

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada *FVOCI (Lanjutan)*

- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada *FVOCI* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laba rugi ketika hak Perusahaan untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laba rugi.

Aset Keuangan pada *FVTPL*

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* diukur pada *FVTPL*.

Aset keuangan pada *FVTPL* diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Investment in Equity Instruments Designated as at FVOCI (Continued)

- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Investments in equity instruments at FVOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve. The cumulative gain or loss will not be reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, they will be transferred to retained earnings.

Dividends income on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends is established, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Finance Income – Dividend Income" line item in profit or loss.

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(2) Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian *("ECL")* atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada *FVOCI*. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Kelompok Usaha selalu mengakui *ECL* sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Kelompok Usaha mengakui *ECL* sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan *ECL* 12 bulan *(12mECL)*. Penilaian apakah *ECL* sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar *(default)* yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar *(default)* selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, *12mECL* merupakan porsi *ECL* sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar *(default)* pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

(2) Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 months ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Kelompok Usaha membandingkan risiko gagal bayar *(default)* yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar *(default)* yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Kelompok Usaha beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir *(think-tanks)* terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan Penghapusan

Kelompok Usaha menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Kelompok Usaha, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Kelompok Usaha mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Kelompok Usaha memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Kelompok Usaha pada pengakuan awal untuk diukur pada *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada *FVTPL*.

Liabilitas Keuangan Diukur pada *FVTPL*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL*.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Kelompok Usaha dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan pada *FVTPL* disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai *FVTPL*, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.*

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai *FVTPL*, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

Ketika Kelompok Usaha menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Kelompok Usaha mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

(2) Financial Liabilities (Continued)

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

(3) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat kini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (default), keadaan tidak dapat membayar (insolvency) atau kebangkrutan.

(4) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara *FVTPL*, *FVOCI* dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis Kelompok Usaha untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

(2) Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of Financial Liabilities (Continued)

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

(3) Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

(4) Reclassification of Financial Instruments

For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVOCI and amortized cost, if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Group does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(4) Reklasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

PSAK 71 tidak mengizinkan reklasifikasi:
- untuk investasi ekuitas yang diukur pada *FVOCI*, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

h. Kas dan Bank

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Kelompok Usaha.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Kelompok Usaha telah memilih model biaya *(cost model)* sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight line method)* selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

(4) Reclassification of Financial Instruments (Continued)

PSAK 71 does not allow reclassification:
- *for equity investments measured at FVOCI, or*
- *where the fair value option has been exercised in any circumstance for a financial assets or financial liability.*

The financial liability shall not be reclassified.

h. Cash and Banks

Cash is a means of payment that is ready and free to use to finance the activities of the Business Group.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value where cost is determined using the weighted-average method. Cost consists of direct materials, where appropriate, direct labor and indirect costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs that will be incurred in marketing, selling and distributing. Allowance for inventory obsolescence is provided on the basis of a review of the condition of inventories at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

k. Property and Equipment

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property and Equipment".

The Group has chosen the cost model for measurement of their property, plant and equipment.

Property and equipment are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property and Equipment (Continued)

	Tahun/*Year*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin dan instalasi	4 – 8	*Machines and installations*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	*Office equipments*

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Biaya yang berhubungan dengan perpanjangan hak-hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah (jika dapat ditentukan), mana yang lebih pendek.

The costs associated with the extension of land rights are deferred and amortized over the life of legal rights to land or economic life of the land (if it can be determined), which is shorter.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is presented in the "Property and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada insepsi kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2) Kelompok Usaha telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Lease

As a Lesse

At contract inception, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset for a specified period of time in exchange for consideration.

To assess whether the contract provides for the right to control the use of the identified asset, the Group must assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the identified asset during the period of use; And*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when the Group has the most relevant decision-making rights to change the manner and purpose of using predetermined assets:*
  1) *The Business Group has the right to operate the identified asset;*
  2) *The Business Group has designed the identified assets in a way that has been determined beforehand how and for what purpose the assets will be used.*

Upon inception or reassessment of a contract containing a lease component, the Group allocates the contractual consideration to each lease component on the basis of the relative stand-alone price and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for repair leases where the Group is the lessee, the Group has chosen not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

At the inception of the lease, the lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-use assets are initially measured at cost, which consists of the initial amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred and the estimated costs to dismantle and transfer the underlying asset or restore the underlying asset to conditions required by the terms and conditions of the lease, less any rental incentives received.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Lease (Continued)

As a Lesse (Continued)

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets using the cost model related to fixed assets in accordance with PSAK 16.

Under the cost model, right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of acquiring the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise the call option, the Group depreciates the use rights from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets. If not, the Group depreciates the right of use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the interest rate implicit in the lease if that can be determined immediately. If the implicit interest rate cannot be determined immediately, the Group uses the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities consist of:
- *fixed payments, including in-substance fixed payments less rental incentive receivables;*
- *variable lease payments that depend on an index or interest rate, initially measured using the index or interest rate on the date of inception;*
- *the amount expected to be paid by the Group in guaranteed residual values;*
- *the exercise price of the call option that is certain that the Group will exercise it; and*
- *payment of penalties for early termination of the lease unless the Group is certain not to terminate the contract early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in the profit or loss in the period when the events or conditions that gave rise to the payments occur, unless these costs are included in the carrying amount of other assets according to another statement.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:
- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Kelompok Usaha tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

Sebagai Pesewa

Ketika kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, maka setiap sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:
1) sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
2) penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepsi, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
3) masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Lease (Continued)

As a Lesse (Continued)

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:
- *the lease term (using the revised discount rate);*
- *valuation of call options (using a revised discount rate);*
- *future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Short-term leases and undervalued underlying assets

The Group has chosen not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes lease payments related to these leases as an expense using the straight-line method over the lease term.

The Business Group has not determined the threshold for low value assets, therefore the Business Group does not use this exception and applies PSAK 73 accordingly.

As a Lessor

When the Group acts as a lessee, each lease is classified as an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if the lease transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. Otherwise, the lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as:

1) the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee at the end of the lease term;
2) the lessee has the option to purchase the underlying asset at a price that is expected to be sufficiently lower than the fair value on the date the option can be exercised so that it is reasonably certain, at the date of inception, that the option will be exercised;
3) the lease term is for most of the economic life of the underlying asset, even though the title is not transferred;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Pesewa (Lanjutan)

4) pada tanggal insepsi, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
5) aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

m. Properti Investasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi. dan PSAK 13 (Penyesuaian 2015) "Properti Investasi".

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Lease (Continued)

As a Lessor (Continued)

4) at the date of inception, the present value of the lease payments includes at least substantially all of the fair value of the underlying assets;
5) the underlying asset is so special that only the lessee can use it without significant modification.

The Group recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if it more closely represents a decreasing pattern of benefits from the use of the underlying asset, then on another systematic basis.

m. Investment Property

The Business Group applies PSAK 13 (Revised 2011) "Investment Property. and PSAK 13 (2015 Improvement) "Investment Property".

Investment properties consist of land and buildings which are held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for measuring investment property.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the replacement cost of the existing investment property at the time the cost is incurred, if the recognition criteria are met; and does not include the daily cost of using the investment property.

Depreciation of buildings and infrastructure is calculated using the straight line method over the useful life of the assets of 20 years.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits can be expected upon disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of the investment property are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the retirement or disposal occurs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Properti Investasi (Lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang di masa depan akan digunakan sebagai properti investasi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 48 (Revisi 2013) "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan dan investasi pada entitas anak pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *Cash Generating Unit* (CGU) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam "level 2" dan "level 3" dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Investment Property (Continued)

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use evidenced by ending of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development for sale.

Investment property includes property under construction that will be used in the future as investment property.

n. Impairment of Assets

The Group applies PSAK 48 (Revised 2013) "Impairment of Assets". This PSAK does not apply to inventories, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment properties at fair value. This PSAK is applied to fixed assets, investment properties at cost and investments in subsidiaries at cost.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for assets is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The recoverable amount of an asset or Cash Generating Unit (CGU) is the higher of its fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount must be reduced to the recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in the profit or loss, except in relation to revalued assets where the impairment loss is treated as a revaluation impairment at OCI.

n. Impairment of Assets

If the recoverable amount is fair value less costs to sell, the level of the fair value hierarchy into which fair value measurements are categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs to sell and the key assumptions used in measuring fair value measurements are categorized as "level 2" and "level 3" of the fair value hierarchy is by referring to PSAK 68 "Fair Value Measurement".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), "Imbalan Kerja" dan Amandemen 2015 PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Kelompok Usaha juga mengadopsi ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam liabilitas (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak *(vested)*, dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali *OCI* (menghilangkan pendekatan "koridor"), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Kelompok Usaha mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (PP No. 35/2021).

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:
(1) biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
(2) bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;

(3) pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
- keuntungan dan kerugian aktuarial;
- imbal balik aset program;
- setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

diakui di *OCI* (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefit

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2014), "Employee Benefits" and Amendment 2015 to PSAK No. 24, "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Workers Contribution", including Improvement 2016 to PSAK No. 24. Besides, the Group also adopted ISAK No. 15, "PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions".

This PSAK introduces a requirement to fully recognize changes in the net defined benefit liability (asset) including immediate recognition of defined benefit costs including unvested past service cost, and require disaggregation of the overall defined benefit cost into components and requiring the recognition of remeasurements in OCI (eliminating the "corridor" approach), enhancing disclosures about defined benefit plans, modifications to the accounting for termination benefits, including distinguishing between benefits provided in exchange for service and benefits provided in exchange for the termination of employment, and changing the recognition and measurement of termination benefits.

The Group adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 11 year 2020 (PP No. 35/2021).

Recognition

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:
(1) service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
(2) net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
(3) remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
- *actuarial gains and losses;*
- *return on plan assets;*
- *any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

is recognized in OCI (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuaria, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuaria. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Kelompok Usaha dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*, yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan Kelompok Usaha untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika Perusahaan mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun Kelompok Usaha tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefit (Continued)

Measurement

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

The present value of an Group s defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an Group to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit liability). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an Company recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK No. 57," Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an Group is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Provisi dan Kontinjensi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontinjensi" dan ISAK 30 "Pungutan". ISAK 30 ini merupakan interpretasi atas PSAK 57 yang memberikan klarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain dari pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.

PSAK ini mensyaratkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Provision and Contingency

The Group applies PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 30 "Charges". ISAK 30 is an interpretation of PSAK 57 which provides clarification of accounting for liabilities to pay levies, other than income tax which is within the scope of PSAK 46 "Income Taxes" and other fines for violations of laws against the Government.

This PSAK requires the recognition and measurement of provision liabilities, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the consolidated financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount associated with that information.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) resulting from a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most recent best estimate. If an outflow of resources to settle the obligation is unlikely to occur, the provision is cancelled.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

q. Business Combination Entities Under Common Control

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combinations Entities Under Common Control".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak akan menghasilkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan transaksi tidak menghasilkan laba atau rugi bagi kelompok usaha atau entitas individual dalam kelompok usaha yang sama. Karena entitas penggabungan usaha entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi kepemilikan, transaksi dicatat sebesar nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan *("pooling of interest")* dan perbedaan antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam ekuitas sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan disajikan seolah-olah kombinasi tersebut telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih yang timbul antara nilai pengalihan dengan nilai tercatat pada tanggal efektif dicatat sebagai akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sisa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38 (2004) pada tanggal awal penerapan PSAK ini disajikan di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor dan selanjutnya akun tambahan modal disetor tersebut tidak dapat diakui baik sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Kelompok Usaha mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. **Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**
   Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Business Combination Entities Under Common Control (Continued)

Under PSAK 38 (Revised 2012) business combination of entities under common control will not result in change of economic substance of ownership, and the transactions do not generate profit or loss to the group or individual entity within the same group. Because of business combination entities under common control entities does not change the economic substance of the ownership, the transactions are recorded at book value using the pooling of interests method and the difference between the transfer price and book value is recorded in equity as "Additional Paid in Capital".

In the implementation of the pooling of interest method, the components of the financial statements are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period under common control occured. The difference arising between the transfer value and the carrying amount on the effective date is recorded as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and the remaining balance of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control based on PSAK 38 (2004) on the date of initial application of PSAK presented in equity in the account additional paid-in capital and additional paid-in capital account further can not be recognized either as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

r. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. ***Identification of the Contract with the Customer***
   Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak
Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah

3. Penetapan Harga Transaksi
Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan
Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi
Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Perusahaan mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expense Recognition (Continued)

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract
A performance obligation is a promise to a customer to transfer goods or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price
The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations
Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied
Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), Pajak Penghasilan". Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Perusahaan atau Para Pemegang Saham".

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
(1) pengakuan awal *goodwill*; atau
(2) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
    a. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
    b. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

(1) pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang
    a. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
    b. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
(2) perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
    a. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
    b. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Income Taxes

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2013), "Income Taxes". Besides, the Group also adopted ISAK No. 20, "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Recognition

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the temporary difference arises from:
(1) initial recognition of goodwill; or
(2) the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
    a. other than in a business combination; and,
    b. at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:

(1) the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
    a. other than in a business combination; and
    b. at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit (fiscal loss).
(2) deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:
    a. the temporary difference will reverse in the foreseeable future and
    b. taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam *OCI* maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam *OCI* maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing).

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait Kelompok Usaha kena pajak yang sama, atau Kelompok Usaha berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Income Taxes (Continued)

Measurement

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively).

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable Group, or the Group intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Laba Bersih per Saham Dasar

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas berbeda pada periode pelaporan sama dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Earnings per Share

The Group adopted PSAK 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". This PSAK establishes the principle of the determination and presentation of earnings per share, thus increasing the comparability of performance between different entities in the same reporting period and between different reporting periods for the same entities.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the period net of repurchased shares.

u. Events after the Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Group's consolidated financial position on the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the consolidated financial statements.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the consolidated financial statements requires the management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding these judgments, estimates and assumptions could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next reporting period.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3g dan 31.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the associated assumptions when they occur.

The following judgments, estimates and assumptions are made by management in the context of applying the Group's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considers the currency that most influences revenue and cost of goods sold and other indicators in determining the currency that best represents the economic effects underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definition set out in PSAK 71 is met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Notes 3g and 31.

Determining a Significant Increase in Credit Risk

Expected credit loss (ECL) is measured as an allowance equivalent to a 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or the lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves into stage 2 when its credit risk has increased significantly since early confession. In assessing whether the credit risk of an asset has increased significantly, the Group considers reasonable forward-looking information that can be supported both qualitatively and quantitatively.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Kelompok Usaha menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar *(default)*. Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar *(default)* adalah estimasi kemungkinan gagal bayar *(default)* selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

Determining and Calculating Allowance for Losses

When measuring expected credit losses (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movements of various economic drivers and how these drivers will affect one another.

Loss given default is an estimated loss that arises due to default (default). It is based on the difference between the contractual cash flows that are due and those that the lender expects to receive, taking into account the cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Default probability is the main input in measuring ECL. The probability of default (default) is an estimate of the probability of default over a specified period of time, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Acquisition Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurement and the assumptions used in calculating the amortization of acquisition cost are determined using verifiable objective evidence, the amount of fair value or amortization may differ if the Group uses a different valuation methodology or assumptions. Such changes may directly affect the profit or loss of the Group. A more detailed explanation is disclosed in Note 31.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful consideration of whether the arrangement conveys rights to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset during the period for which it is used and rights to direct the use of the asset, even if those arrangements are rights not explicitly specified in the arrangement.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepsi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Kelompok Usaha; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Kelompok Usaha menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Kelompok Usaha yang harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Contiued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Contiued)

Determination of Lease Period Options

The lease term is a significant component in the measurement of right-of-use assets and lease liabilities. Judgment is exercised in determining whether an option to extend the lease or to purchase the underlying asset is reasonably certain that it will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when determining the period to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise the renewal option, or not to exercise the termination option, are considered at the date of inception of the lease.

Factors considered may include the importance of assets for the operations of the Group; comparison of terms and conditions with prevailing market prices; incurring significant penalties; there is a significant improvement of rental rights; and the cost and hassle of replacing the asset. The Group reassesses whether it is certain enough to exercise the extension option, or not to exercise the termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Loan Interest Rates

If the interest rate implicit in the lease cannot be determined immediately, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. The interest rates are based on the Group's estimate of what the Group must pay to third parties to borrow the funds needed to acquire assets of the same value as right-of-use assets, with similar terms, security and economic environment.

Determining the Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales.

Provisions are re-evaluated and adjusted if additional information affects the amount estimated.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukungdengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8 untuk properti investasi dan Catatan 9 untuk aset tetap.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Contiued)

Determining the Recoverable Amount of Non-Financial Assets (Continued)

The amount of recovery for fixed assets and investment property is based on estimates and assumptions specifically regarding the market prospects and cash flows associated with the assets. Estimates of future cash flows include estimates of future income. Any change in these assumptions could have a material effect on the measurement of the recoverable amount and could result in an adjustment to the provision for impairment already recorded.

Determine the Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Investment Property

The Group estimates the useful lives of fixed assets and investment property based on expected asset utilization and supported by business plans and strategies and market behavior.

The estimates of the useful lives of fixed assets and investment property are based on the Group's review of industry practice, internal technical evaluation and experience for equivalent assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at the end of each reporting year and updated if expectations differ from previous estimates due to wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets and technological developments.

However, it is possible that the future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above, and accordingly the future depreciation expense might be revised.

The cost of fixed assets and investment property is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets and investment property to be between 4 and 20 years. This is the lifespan that is generally expected in the industry in which the Group does business. A more detailed explanation is disclosed in Note 8 for investment properties and Note 9 for fixed assets.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapan dalam Catatan 16.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Contiued)

Determining Income Tax

Significant judgment is exercised in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations, or negotiations with the tax authorities. Uncertainties arise regarding the interpretation of complex tax laws and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies the same judgments that they would use in determining the amount of reserves to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income tax to determine if a tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates for the recovery of temporary differences and adjusts the effect of deferred taxes accordingly. A more detailed explanation is disclosed in Note 28.

Estimation of Retirement Expenses and Employee Benefits

The determination of the Group's pension and employee benefit obligations depends on the selection of assumptions used by the independent actuary in calculating these amounts.

Those assumptions include, among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate and expected rate of return on plan assets.

While the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Group's assumptions could materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. A more detailed explanation is disclosed in Note 16.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas			*Cash*
Rupiah	690.732.064	98.212.177	*Rupiah*
Bank			*Banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	28.024.401	23.617.012.262	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	237.064.940	61.911.181	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	57.448.907	70.451.143	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BK Bukopin Tbk	23.610.354	36.949.219	*PT Bank BK Bukopin Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.686.069	25.621.305	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.893.480	10.738.205	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69.987	69.987	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	1.044.530.200	23.920.965.479	*Total*

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran masing-masing bank.

Accounts at the bank have a floating interest rate in accordance with the level of supply of each bank.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Saldo piutang usaha terdiri dari:

The balance of trade receivables consists of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	3.048.290.405	2.376.547.288	*Rupiah*
Jumlah piutang usaha - bruto	3.048.290.405	2.376.547.288	*Total trade receivables - gross*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang usaha - neto	3.048.290.405	2.376.547.288	*Total trade receivables - net*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging schedule of trade receivables, as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Belum jatuh tempo	3.048.290.405	2.376.547.288	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Due date*
1-30 hari	-	-	*1-30 days*
31-60 hari	-	-	*31-60 days*
61-90 hari	-	-	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	-	-	*Over 90 days*
Sub jumlah	3.048.290.405	2.376.547.288	*Sub total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	*Allowance for impairment*
Jumlah	3.048.290.405	2.376.547.288	*Total*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih seluruhnya dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the results of the review of the state of each receivable at the end of the year, management believes that all of the trade receivables can be entirely billed and therefore no allowance for the impairment of accounts receivable losses is needed.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit.

No trade receivables are used as credit guarantees.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	31 Desember 2023/ *December 31 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Makanan dan minuman	17.128.013.485	14.796.322.637	*Food and drinks*
Ikan beku	10.234.262.970	4.491.372.098	*Frozen fish*
Lain-lain	2.814.629.300	985.009.683	*Others*
Jumlah	30.176.905.756	20.272.704.418	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan pada nilai realisasi bersih sehingga tidak melakukan penyisihan keusangan persediaan.

Management believes that all inventories can be recovered to the net realization value and therefore they do not makes allowance for inventory obsolences.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, yang menurut manajemen sistem pengamanan dan pengawasan yang ketat yang dilakukan Kelompok Usaha telah memadai untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Inventoroes are is not insured on the risk of fire, theft and other risks, which according to the menegement that strict security and supervision system carried out by business the Group has been adequate to prevent unwanted things.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, yang menurut manajemen sistem pengamanan dan pengawasan yang ketat yang dilakukan Kelompok Usaha telah memadai untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Inventoroes are is not insured on the risk of fire, theft and other risks, which according to the menegement that strict security and supervision system carried out by business the Group has been adequate to prevent unwanted things.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp40.314.735.997 dan Rp40.087.091.228 (Catatan 21).

The amount of inventories recognized as a cost for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp40,314,735,997 and Rp40,087,091,228 (Note 21).

8. PROPERTI INVESTASI / *8. INVESMENT PROPERTY*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Akhir/ *Ending*	
Harga Perolehan					***Acquistion Costs***
Tanah	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	*Land*
Bangunan	170.000.000	-	-	170.000.000	*Building*
Jumlah	1.170.000.000	-	-	1.170.000.000	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	22.666.667	-	-	26.666.667	*Building*
Jumlah	22.666.667	-	-	26.666.667	*Total*
Nilai Buku	1.147.333.333			1.147.333.333	*Book Value*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*				
	Awal/ *Beginning*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Akhir/ *Ending*	
Harga Perolehan					***Acquistion Costs***
Tanah	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	*Land*
Bangunan	170.000.000	-	-	170.000.000	*Building*
Jumlah	1.170.000.000	-	-	1.170.000.000	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	14.166.667	8.500.000	-	22.666.667	*Building*
Jumlah	14.166.667	8.500.000	-	22.666.667	*Total*
Nilai Buku	1.155.833.333			1.147.333.333	*Book Value*

Kelompok Usaha menguasai tanah dan bangunan yang dicatat sebagai properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

Groups control land and buildings recorded as investment property with the following details:

Entitas Anak

The Subsidiaries

PT Indo Nation Harvest (INH)

PT Indo Nation Harvest (INH)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) tanggal 12 Mei 2020, INH dengan Untung Halim atas:

a. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 m2 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 8, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.
b. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 m2 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 12, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.

Based on the Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) on May 12, 2020, INH with Untung Halim:

a. A plot of land of the former State of Eigendom Verponding No. 9949, covering an area of 84 m2 in the name of Untung Halim (shareholder) and warehouse building located on Jl. Hercules Kav. 8, Simo Gunung, Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City.
b. A plot of land of the former State of Eigendom Verponding No. 9949, covering an area of 84 m2 in the name of Untung Halim (shareholder) and warehouse building located on Jl. Hercules Kav. 12, Simo Gunung, Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City.

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / *8. INVESMENT PROPERTY (Continued)*

Entitas Anak (Lanjutan) / ***The Subsidiaries (Continued)***

PT Indo Nation Harvest (INH) (Lanjutan) / ***PT Indo Nation Harvest (INH) (Continued)***

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp76.250.000 dan nihil disajikan sebagai bagian pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Investment property rental revenue recognized for the 6 (six) months period ended June 30, 2023 and 2022 amounting to Rp152,499,996 and nil is presented as part of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Beban penyusutan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp8.500.000 dan Rp8.500.000 disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expenses for the 6 (six) months period ended June 30, 2023 and 2022 amounting to Rp8,500,000 and Rp8,500,000, respectively are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal dan 30 Juni 2023 dan 2022 sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Aset”.

Based on Group management assessments, there were no events or changes in conditions that indicate the impairment of investment property as of June 30, 2023 and 2022 as referred to in PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Asset".

9. ASET TETAP / *9. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga Perolehan						***Acquistion Costs***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	73.800.000.000	-	-	-	73.800.000.000	*Land*
Bangunan	71.430.000.000	-	-	-	71.430.000.000	*Building*
Mesin dan instalasi	32.808.735.559	-	-	-	32.808.735.559	*Machine and installation*
Peralatan kantor	11.172.892.076	-	-	-	11.172.892.076	*Office equipment*
Kendaraan	2.410.160.000	-	-	-	2.410.160.000	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	102.823.442.052	29.800.000.000	-	-	132.623.442.052	*Assets under construction*
Jumlah	294.445.229.687	29.800.000.000	-	-	324.245.229.687	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	12.281.916.666	6.290.241.154	-	-	18.572.157.820	*Building*
Mesin dan instalasi	7.465.527.262	4.100.045.697	-	-	11.565.572.959	*Machine and installation*
Peralatan kantor	8.496.542.262	-	-	(459.831.138)	8.036.711.124	*Office equipment*
Kendaraan	925.630.625	300.270.001	-	-	1.226.900.626	*Vehicles*
Jumlah	29.169.616.940	10.690.556.852	-	(459.831.138)	39.401.342.528	*Total*
Nilai Buku	265.275.612.747				284.843.887.160	*Book Value*

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*					
	Saldo awal *Beginning balance*	Penambahan *Addition*	Pengurangan *Deduction*	Reklasifikasi *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga Perolehan						***Acquistion Costs***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	73.800.000.000	-	-	-	73.800.000.000	*Land*
Bangunan	71.430.000.000	-	-	-	71.430.000.000	*Building*
Mesin dan instalasi	32.808.735.559	-	-	-	32.808.735.559	*Machine and installation*
Peralatan kantor	11.172.892.076	-	-	-	13.258.117.978	*Office equipment*
Kendaraan	2.410.160.000	-	-	-	2.410.160.000	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	132.623.442.052	-	-	-	132.623.442.052	*Assets under construction*
Jumlah	324.245.229.687	-	-	-	324.245.229.687	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	18.572.157.820	-	-	-	18.572.157.820	*Building*
Mesin dan instalasi	11.565.572.959	-	-	-	11.565.572.959	*Machine and installation*
Peralatan kantor	8.036.711.124	-	-	-	8.036.711.125	*Office equipment*
Kendaraan	1.226.900.626	-	-	-	1.226.900.626	*Vehicles*
Jumlah	39.401.342.528	-	-	-	39.401.342.528	*Total*
Nilai Buku	284.843.887.160				284.843.887.160	*Book Value*

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023, Perkiraan persentase penyelesaian antara 76% - 98 % dan waktu penyelesaian pada tahun 2024 - 2025.

Assets of December 31, 2023 , Estimated percentage of completion between 76% - 98 % and time of completion in 2024 - 2025.

Aset tetap tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Property and equipment are not used in operations consisting of:

	31 Desember 2023/ *December31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tanah	44.500.000.000	44.500.000.000	*Land*
Bangunan	7.200.000.000	7.200.000.000	*Building*
Jumlah	51.700.000.000	51.700.000.000	*Total*

Kelompok Usaha menguasai tanah dan bangunan yang dicatat sebagai aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Groups control land and buildings recorded as property and equipment with the following details:

Entitas / ***Entity***

1. PPJB tanggal 1 April 2019, Entitas dengan Nita Fredrika atas:

1. PPJB on April 1, 2019, Entity with Nita Fredrika:

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas (Lanjutan)

a. Sertifikat Hak Milik No. 11135/Sinduadi, seluas 138 m2, terletak di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman atas nama Nita Fredrika (pihak berelasi). (Aset tetap ini sementara belum digunakan).

2. PPJB tanggal 15 Februari 2019, Entitas dengan Edi Nugroho atas sebagian tanah seluas +/- 800 m2 dari sebidang tanah pada Petikan Daftar Buku Letter C Nomor Persil 15. Kelas P.II seluas 4.020 m2 yang terletak di Desa Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi DI Yogyakarta. (Aset tetap ini sementara belum digunakan).

Entitas Anak

PT Indonesia Nations Harvest (INH)

3. PPJB tanggal 12 Mei 2020, INH dengan Untung Halim atas:
   a. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 m2 atas nama Untung Halim (pemegang saham) dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 13, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.
   b. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 168 m2 atas nama Untung Halim dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 14-15, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.
   c. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 m2 atas nama Untung Halim dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 16, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.
   d. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 84 m2 atas nama Untung Halim dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 17, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.
   e. Sebidang tanah Negara bekas Eigendom Verponding No. 9949, seluas 168 m2 atas nama Untung Halim dan bangunan gudang yang terletak di Jl. Hercules Kav. 21-22, Simo Gunung, Kelurahan Putat Jaya, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya.
   f. Sertifikat Hak Milik No. 760/Brondong, seluas 5.061 m2 atas nama Untung Halim, terletak di Desa Brondong, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Entity (Continued)

a. Certificate of Ownership No. 11135/Sinduadi, covering 138 m2, located in Sinduadi Village, Mlati District, Sleman Regency on behalf of Nita Fredrika (related party). (This property and equipment has not been used temporarily).

2. PPJB on February 15, 2019, the Entity with Edi Nugroho over part of the land area of +/- 800 m2 from a plot of land on the excerpt of a letter C book list number 15. Class P.II covering an area of 4,020 m2 located in Condongcatur Village, Depok District, Sleman Regency, DI Yogyakarta Province. (This property and equipment has not been used temporarily).

The Subsidiaries

PT Indonesia Nations Harvest (INH)

3. PPJB dated Mei 12, 2020, INH with Untung Halim:

a. A plot of land of the former State of Eigendom Verponding No. 9949, covering an area of 84 m2 in the name of Untung Halim (shareholder) and warehouse building located on Jl. Hercules Kav. 13, Simo Gunung, Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City.
b. A plot of land of the former State of Eigendom Verponding No. 9949, covering an area of 168 m2 in the name of Untung Halim and warehouse building located on Jl. Hercules Kav. 14-15, Simo Gunung, Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City.
c. A plot of land of the former State of Eigendom Verponding No. 9949, covering an area of 84 m2 in the name of Untung Halim and warehouse building located on Jl. Hercules Kav. 16, Simo Gunung, Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City.
d. A plot of land of the former State of Eigendom Verponding No. 9949, covering an area of 84 m2 in the name of Untung Halim and warehouse building located on Jl. Hercules Kav. 17, Simo Gunung, Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City.
e. A plot of land of the former State of Eigendom Verponding No. 9949, covering an area of 168 m2 in the name of Untung Halim and warehouse building located on Jl. Hercules Kav. 21-22, Simo Gunung, Putat Jaya Village, Sawahan District, Surabaya City.
f. Certificate of Ownership No. 760/Brondong, covering an area of 5,061 m2 on behalf of Untung Halim, located in Brondong Village, Brondong District, Lamongan Regency, East Java.

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Kairos Sukses Indonesia (KSI)

4. PPJB tanggal 13 Mei 2019, KSI dengan Dave Salim atas Sertifikat Hak Milik No. 968/Kelurahan Darmo seluas 236 m2, atas nama Hartono Arief, terletak di Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya.

PT Sofia Berkah Abadi (SBA)

5. PPJB tanggal 19 Desember 2019, SBA dengan Edi Nugroho atas:
   a. Sertifikat Hak Milik No. 898/Wedomartani, seluas 3.305 m2 atas nama Kurniati Sudaryo, terletak di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. (Aset tetap ini sementara belum digunakan).
   b. Sertifikat Hak Milik No. 899/Wedomartani, seluas 1.375 m2 dimana luas tanah yang dibeli dengan luas 975 m2 atas nama Kurniati Sudaryo, terletak di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman. (Aset tetap ini sementara belum digunakan).

6. PPJB tanggal 2 April 2018 SBA dengan Nita Fredrika atas:
   a. Sertifikat Hak Milik No. 04849/Sariharjo, seluas 429 m2 tercatat atas nama Hartowiyono, terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
   b. Sertifikat Hak Milik No. 2849/Sariharjo, seluas 716 m2 tercatat atas nama Hartowiyono, alias Lutimah terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
   c. Sertifikat Hak Milik No. 10695/Sariharjo, seluas 571 m2 tercatat atas nama Nita Fredrika, terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
   d. Sertifikat Hak Milik No. 1531/Sariharjo, seluas 197 m2 tercatat atas nama Nita Fredrika, terletak di Desa Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.

Tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik No. 10695 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Bukopin Tbk yang diterima Entitas (Catatan 14) dan Edi Nugroho (pemegang saham).

Manajemen Kelompok Usaha telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perubahan signifikan yang harus dilakukan.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

The Subsidiaries (Continued)

PT Kairos Sukses Indonesia (KSI)

4. PPJB dated May 13, 2019, KSI with Dave Salim on the Certificate of Ownership No. 968/Kelurahan Darmo covering an area of 236 M2, on behalf of Hartono Arief, located in Darmo Village, Wonokromo District, Surabaya City.

PT Sofia Berkah Abadi (SBA)

5. PPJB dated December 19, 2019, SBA with Edi Nugroho:
a. Certificate of Ownership No. 898/Wedomartani, covering 3,305 m2 on behalf of Kurniati Sudaryo, located in Wedomartani Village, Ngemplak District, Sleman Regency. (This property and equipment has not been used temporarily).
b. Certificate of Ownership No. 899/Wedomartani, covering an area of 1,375 m2 where the land area purchased with an area of 975 m2 on behalf of Kurniati Sudaryo, is located in Wedomartani Village, Ngemplak District, Sleman Regency. (This property and equipment has not been used temporarily).

6. PPJB dated April 2, 2018 SBA with Nita Fredrika:

   a. Certificate of Ownership No. 04849/Sariharjo, covering an area of 429 m2 recorded in the name of Hartowiyono, located in Sariharjo Village, Ngaglik District, Sleman Regency.
   b. Certificate of Ownership No. 2849/Sariharjo, an area of 716 M2 recorded in the name of Hartowiyono, alias Lutimah is located in Sariharjo Village, Ngaglik District, Sleman Regency.
   c. Certificate of Ownership No. 10695/Sariharjo, covering an area of 571 M2 recorded in the name of Nita Fredrika, located in Sariharjo Village, Ngaglik District, Sleman Regency.
   d. Certificate of Ownership No. 1531/Sariharjo, covering an area of 197 M2 recorded in the name of Nita Fredrika, located in Sariharjo Village, Ngaglik District, Sleman Regency.

Land and Building with Ownership Certificate No. 10695 is used as a guarantee of credit facilities from PT Bank Bukopin Tbk received by the Entity (Note 14) and Edi Nugroho (Shareholder).

The Group management has reviewed the residual values, usefull life and depreciation method, and if appropriate, adjusted prospectively. Management believes that there is no significant changes have to be done.

9. ASET TETAP (Lanjutan)
PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Kelompok Usaha tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, yang menurut manajemen sistem pengamanan dan pengawasan yang ketat yang dilakukan Kelompok Usaha telah memadai untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebagaimana yang dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

9.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, property and equipment of The Groups were not insured against the risk of fire, theft and other risks, which according to the management of the strict security and supervision system conducted by the Group was adequate to prevent unwanted.

Based on business Group management assessments, there were no events or changes in conditions that indicate an impairment of property and equipment as of December 31, 2023 and December 31, 2022 as referred to in PSAK No. 48 (Revision 2013), "Impairment of Asset".

10. ASET HAK-GUNA ***10. RIGHT-OF-USE ASSETS***

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga Perolehan					***Acqusition Costs***
Tanah	1.446.120.204	-	-	1.446.120.204	*Land*
Bangunan	5.855.522.505	-	897.243.968	6.752.766.473	*Building*
Jumlah	7.301.642.709	-	-	8.198.886.677	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	168.714.022	-	-	168.714.022	*Land*
Bangunan	2.148.239.920	-	-	2.148.239.920	*Building*
Jumlah	2.316.953.942	-	-	2.316.953.942	*Total*
Nilai Buku	4.984.688.767			5.881.932.735	*Book Value*

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga Perolehan					***Acqusition Costs***
Tanah	814.651.409	631.468.795	-	1.446.120.204	*Land*
Bangunan	4.655.522.505	1.200.000.000	-	5.855.522.505	*Building*
Jumlah	5.470.173.914	1.831.468.795	-	7.301.642.709	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	54.310.093	114.403.929	-	168.714.022	*Land*
Bangunan	1.366.963.265	781.276.655	-	2.148.239.920	*Building*
Jumlah	1.421.273.358	895.680.584	-	2.316.953.942	*Total*
Nilai Buku	4.048.900.556			4.984.688.767	*Book Value*

10. ASET HAK-GUNA (Lanjutan) / *10. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)*

Beban penyusutan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expense is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by supplier are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.975.155.081	2.577.096.449	*Rupiah*
Jumlah	1.975.155.081	2.577.096.449	*Total*

Seluruh utang usaha Kelompok Usaha didenominasi dalam Rupiah.

All trade payables of the Business Group are denominated in Rupiah.

Rincian utang usaha berdasar umur adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by age are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Belum jatuh tempo	1.975.155.081	2.577.096.449	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Due date*
1-30 hari	-	-	*1-30 days*
31-60 hari	-	-	*31-60 days*
Lebih dari 60 hari	-	-	*Over 60 days*
Jumlah	1.975.155.081	2.577.096.449	*Total*

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *12. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Gaji dan tunjangan	97.508.954	268.300.547	*Salary and allowance*
Service charge	24.593.446	386.768.812	*Service charge*
Kontrak	53.923.195	196.355.964	*Contract*
Laundry	49.719.586	88.633.010	*Laundry*
Utilitas	71.189.224	56.206.563	*Utilities*
Bunga	(15.172.795)	299.491.426	*Interest*
Lain-lain	364.290.138	747.054.803	*Others*
Jumlah	646.051.748	2.042.811.125	*Total*

13. UANG MUKA PENJUALAN / *13. ADVANCE OF SALES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Sewa diterima dimuka	637.500.000	-	*Prepaid rent*
Deposit tamu	2.768.177	-	*Guest deposit*
Jumlah	640.268.177	-	*Total*

14. UTANG BANK / *14. BANK LOAN*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Bank KB Bukopin Tbk			*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Kredit investasi	17.474.468.335	17.569.247.867	*Investment credit*
Kredit modal kerja	17.832.240	40.804.821	*Working capital credit*
Biaya transaksi belum diamortisasi	-	(117.752.113)	*Unamortized transaction cost*
Sub jumlah	17.492.300.575	17.492.300.575	*Sub total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	1.869.144.776	(490.978.507)	*Less the portion due within 1 year*
Bagian jangka panjang	19.361.445.351	17.001.322.068	*Long term portion*

Entitas / ***Entity***

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 42 tanggal 30 September 2019 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., Entitas mendapat pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk berupa Fasilitas Kredit Investasi Biaya Pembelian Barang Pre Opening dan Soft Launching Restoran D'Monaco dengan plafond Rp2.500.000.000. Suku bunga pinjaman sebesar 13% per tahun efektif sejak tanggal pencairan sampai dengan tanggal pelunasan. Jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk grace period 3 bulan, terhitung sejak tanggal 30 September 2019.

Based on the Deed of Credit Agreement Using Collateral No. 42 dated September 30, 2019 from Notary Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., The Entity received loan from PT Bank KB Bukopin Tbk in the form of an Investment Credit Facility for Purchase of Goods Pre-Opening and Soft Launching of D'Monaco Restaurant with a ceiling of Rp2,500,000,000. The loan interest rate is 13% per annum effective from the date of disbursement until the date of settlement. The loan term is 96 months including a grace period of 3 months, starting from September 30, 2019.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 44 tanggal 30 September 2019 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., Entitas mendapat pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk berupa Fasilitas Kredit Modal kerja Pre Opening dan Soft Launching Restoran D'Monaco dengan plafond Rp1.000.000.000. Suku bunga pinjaman sebesar 13% per tahun efektif sejak tanggal pencairan sampai dengan tanggal pelunasan. Jangka waktu pinjaman selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 30 September 2019.

Based on the Deed of Credit Agreement Using Collateral No. 44 dated September 30, 2019 from Notary Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., The Entity received loan from PT Bank KB Bukopin Tbk in the form of a Working Capital Credit Facility for Pre-Opening and Soft Launching of D'Monaco Restaurant with a ceiling of Rp1,000,000,000. The loan interest rate is 13% per annum effective from the date of disbursement until the date of settlement. The loan term is 24 months starting from September 30, 2019.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 178-APK/REST-INST/YGY/IV/2020 tanggal 28 April 2020, PT Bank KB Bukopin Tbk menyetujui untuk menggabungkan kedua fasilitas kredit diatas menjadi fasilitas kredit investasi dengan plafond restrukturisasi sebesar Rp3.468.658.757 dengan jangka waktu 120 bulan dan bunga 13% per tahun.

Based on Credit Agreement Addendum No. 178-APK/REST-INST/YGY/IV/2020 dated April 28, 2020, PT Bank KB Bukopin Tbk agreed to combine the two credit facilities above into an investment credit facility with a restructuring ceiling of Rp3,468,658,757 with a term of 120 months and an interest of 13 % per year.

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 1090a/BM-YGY/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020, Entitas mendapatkan persetujuan untuk merestrukturisasi kredit investasi dari PT Bank KB Bukopin Tbk dengan plafond kredit sebesar Rp3.462.158.380 dengan jangka waktu 120 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 13%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 19 tanggal 22 Desember 2020 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., dengan perubahan berdasarkan surat No. 1402/BM-YGY/VI/2021 tanggal 10 Mei 2021 dan No. 1622/BM-YGY/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021, Entitas mendapat pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Pelunasan Flexy Bill dengan plafond Rp78.411.227,20 dengan suku bunga pinjaman sebesar 13% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 30 bulan.

Jaminan atas fasilitas kredit diatas adalah sebagai berikut:

a. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 10695 dengan luas 571 m2 yang terletak di Dusun Sedan Desa Sariharjo Kec. Naglik Kab. Sleman, Yogyakarta milik SBA atas nama Nita Fredrika. Jaminan ini juga menjamin (cross collateral) Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 33 tanggal 16 April 2019 dengan debitur atas nama Edi Nugroho.

b. *Corporate Guarantee* dari PT Sofia Berkah Abadi dan PT Sinar Terang Lajutama.

Entitas Anak

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 18 tanggal 23 November 2020 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., SBA mendapat pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Pelunasan Flexy Bill dengan plafond Rp68.654.976 dengan suku bunga pinjaman sebesar 13% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 30 bulan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 2 tanggal 3 Mei 2021 dari Notaris Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn. dengan perubahan berdasarkan surat No. 1401/BM-YGY/VI/2021 tanggal 10 Mei 2021 dan No. 1623/BM-YGY/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021, SBA mendapat pinjaman dari PT Bank KB Bukopin Tbk berupa Fasilitas Kredit Investasi refinancing hotel Sofia Boutique Residance dengan plafond sebesar Rp14.228.380.641.

Suku bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun efektif sejak tanggal pencairan sampai dengan tanggal pelunasan. Jangka waktu pinjaman selama 116 bulan sampai dengan tanggal 29 Januari 2031.

14. BANK LOAN (Continued)

Entity (Continued)

Based on the Letter of Approval for Granting Credit (SPPK) No. 1090a/BM-YGY/VIII/2020 dated August 25, 2020, the Entity obtained approval to restructure investment credit from PT Bank KB Bukopin Tbk with a credit limit of Rp3,462,158,380 with a term of 120 months and an interest rate of 13%.

Based on the Deed of Credit Agreement Using Collateral No. 19 December 22, 2020 from Notary Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., with changes based on letter No. 1402/BM-YGY/VI/2021 dated May 10, 2021 and No. 1622/BM-YGY/VI/2021 dated June 7, 2021, the Entity received a loan from PT Bank KB Bukopin Tbk in the form of a Flexy Bill Repayment Working Capital Credit Facility with a ceiling of Rp78,411,227.20 with a loan interest rate of 13% per year and a loan term for 30 months.

Collaterals for the above credit facilities are as follows:

a. Certificate of Ownership (SHM) No. 10695 with an area of 571 m2 which is located in Sedan Hamlet, Sariharjo Village, Kec. Naglik Kab. Sleman, Yogyakarta owned by SBA in the name of Nita Fredrika. This collateral also guarantees (cross collateral) the Deed of Credit Agreement Using Collateral No. 33 dated April 16, 2019 with the debtor on behalf of Edi Nugroho.
b. Corporate Guarantee from PT Sofia Berkah Abadi and PT Sinar Terang Lajutama.

The Subsidiary

Based on the Deed of Credit Agreement Using Collateral No. 18 November 23, 2020 from Notary Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn., SBA received a loan from PT Bank Bukopin Tbk in the form of a Flexy Bill Repayment Working Capital Credit Facility with a ceiling of Rp68,654,976 with a loan interest rate of 13% per year and a loan term of 30 months.

Based on the Deed of Credit Agreement Using Collateral No. 2 dated May 3, 2021 from Notary Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H, M.Kn. with changes based on letter No. 1401/BM-YGY/VI/2021 dated May 10, 2021 and No. 1623/BM-YGY/VI/2021 dated June 7, 2021, SBA obtained a loan from PT Bank KB Bukopin Tbk in the form of an Investment Credit Facility for refinancing the Sofia Boutique Residance hotel with a ceiling of Rp14,228,380,641.

The loan interest rate is 12.5% per annum effective from the disbursement date until the repayment date. The term of the loan is 116 months up to January 29, 2031.

14. UTANG BANK (Lanjutan) / *14. BANK LOAN (Continued)*

Entitas Anak (Lanjutan) / ***The Subsidiaries (Continued)***

Jaminan atas fasilitas kredit Entitas dan entitas dan SBA tersebut diatas yaitu Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 10695 dengan luas 571 m2 yang terletak di Dusun Sedan Desa Sariharjo Kec. Naglik Kab. Sleman, Yogyakarta milik SBA atas nama Nita Fredrika. Jaminan ini juga menjamin (*cross collateral*) Akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan No. 33 tanggal 16 April 2019 dengan debitur atas nama Edi Nugroho.

Collateral for the abovementioned Entity and SBA credit facilities, namely Certificate of Ownership (SHM) No. 10695 with an area of 571 m2 which is located in Sedan Hamlet, Sariharjo Village, Kec. Naglik Kab. Sleman, Yogyakarta owned by SBA in the name of Nita Fredrika. This collateral also guarantees (cross collateral) Deed of Credit Agreement Using Collateral No. 33 dated April 16, 2019 with the debtor on behalf of Edi Nugroho.

Selama masih ada yang terutang kepada Bank, Entitas dan SBA:

a. Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada anggota group yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha
b. Setiap perubahan anggaran dasar memberitahukan secara tertulis kepada Bank, namun apabila ada perubahan susunan persero harus dengan persetujuan tertulis dari Bank serta wajib menyerahkan 1 (satu) salinan perubahan tersebut berikut Surat Keputusannya (jika ada) kepada Bank selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah tanggal perubahan dilakukan.

As long as there is still something owed to the Bank, Entity and SBA:

a. It is not permitted to provide loans to other group members or to other parties that are not related to the business sector
b. Every amendment to the articles of association is notified in writing to the Bank, however, if there is a change in the composition of the Persero, it must be with written approval from the Bank and must submit 1 (one) copy of the amendment along with the Decision Letter (if any) to the Bank no later than 1 (one) month after the date the change was made.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas dan SBA telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut diatas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Entity and SBA have complied with all the loan requirements mentioned above as stated in the credit agreement or obtained a waiver in accordance with the provisions of the related credit agreement.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 683A/AM-YGY/IX/2022 tanggal 14 September 2022, PT Sofia Berkah Abadi mendapatkan persetujuan untuk merestrukturisasi kredit investasi dari PT Bank Bukopin Tbk dengan plafond kredit sebesar Rp14.167.857.955 dengan jangka waktu 96 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 12,5%.

Based on the Letter of Approval for Granting Credit (SPPK) No. 683A/AM-YGY/IX/2022 dated September 14, 2022, PT Sofia Berkah Abadi obtained approval to restructure investment credit from PT Bank Bukopin Tbk with a credit limit of Rp14,167,857,955 with a term of 120 months and an interest rate of 12.5%.

Jumlah pembayaran periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar nihil dan Rp89.262.961.

Total payments for the 6 (six) months period ended June 30, 2023 and years ended December 31, 2022 amounted to nil and Rp89,262,961.

15. LIABILITAS SEWA / *15. LEASE LIABILITIES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Liabilitas sewa	2.949.302.073	3.459.302.073	*Lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(527.188.298)	(527.188.298)	*Less the portion due within 1 year*
Bagian jangka panjang	2.422.113.775	2.932.113.775	*Long term portion*

15. LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / *15. LEASE LIABILITIES (Continued)*

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *Movements in the carrying amount of the lease liabilities are as follows:*

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	3.459.302.073	2.695.960.846	*Beginning balance*
Penambahan bunga	94.190.675	197.372.432	*Addition of interest*
Penambahan sewa	-	631.468.795	*Addition of lease*
Pembayaran	(604.190.675)	(65.500.000)	*Payment*
Sub jumlah	2.949.302.073	3.459.302.073	*Sub total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	(527.188.298)	(527.188.298)	*Less the portion due within 1 year*
Bagian jangka panjang	2.422.113.775	2.932.113.775	*Long term portion*

Jumlah beban bunga yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp94.190.675 dan nil (Catatan 26).

Total interest expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for period ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp94,190,675 and nil, respectively (Note 26).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sebesar Rp247.350.956 dan Rp227.659.603 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

The Group recorded post-employment benefit liabilities of Rp247,350,956 and Rp227,659,603 as of December 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

17. MODAL SAHAM / *17. CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham pada tanggal tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully paid-up*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Goldman Investindo Sedaya	4.511.284.294	56,13%	112.782.107.350
PT Nuansa Kencono Abadi	858.382.224	10,68%	21.459.555.600
PT Alqhaisar Sukses Abadi	474.923.704	5,91%	11.873.092.600
PT Markasia Investama Prima Indonesia	263.103.100	3,27%	6.577.577.500
PT Faribas Sinergi Investama	3.204.000	0,04%	80.100.000
PT Kreasi Global Energi	13.377.778	0,17%	334.444.450
Masyarakat/ *Public*	1.915.526.690	23,83%	47.888.167.250
Jumlah/ *Total*	8.039.801.790	100%	200.995.044.750

Susunan pemegang saham pada tanggal tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2022 are as follows:

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully paid-up*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Goldman Investindo Sedaya	4.511.284.294	56,13%	112.782.107.350
PT Nuansa Kencono Abadi	858.382.224	10,68%	21.459.555.600
PT Alqhaisar Sukses Abadi	474.923.704	5,91%	11.873.092.600
PT Markasia Investama Prima Indonesia	275.000.000	3,42%	6.875.000.000
PT Faribas Sinergi Investama	250.000.000	3,11%	6.250.000.000
PT Kreasi Global Energi	13.377.778	0,17%	334.444.450
Masyarakat/ *Public*	1.653.849.278	20,58%	41.346.231.950
Jumlah/ *Total*	8.036.817.278	100%	200.920.431.950

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Agio saham	120.552.000.000	120.552.000.000	*Premium share*
Biaya emisi saham	(8.245.756.800)	(8.245.756.800)	*Share issuance cost*
Penerbitan saham baru melalui pelaksanaan waran	462.599.360	2.678.090	*Issuance of new shares through warrant exercised*
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1.861.998.842)	(1.864.676.932)	*Difference in value from restructuring transactions of entity undercommon control*
Jumlah	110.906.843.718	110.444.244.358	*Total*

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *19. NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan non-pengendali terdiri dari: / *Non-controlling interests consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	1.003.434.523	887.625.477	*Beginning balance*
Pengurangan	-	-	*Deduction*
Bagian atas laba komprehensif	229.196.119	115.809.046	*Portion on comprehensive income*
Jumlah	1.232.630.642	1.003.434.523	

20. PENDAPATAN / *20. REV`ENUE*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perdagangan ikan	55.679.987.325	47.142.774.695	*Fish trade*
Makanan dan minuman	18.495.268.906	28.883.171.620	*Food and drinks*
Kamar	2.476.136.813	2.472.470.398	*Room*
Lain-lain	3.863.003.861	2.468.613.236	*Others*
Jumlah	78.038.260.092	78.494.559.551	*Total*

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *21. COST OF REVENUE*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Perdagangan ikan	31.824.545.998	29.046.940.221	*Fish trade*
Makanan dan minuman	9.628.855.148	11.040.151.007	*Food and drinks*
Gaji dan tunjangan	2.169.149.325	2.299.538.357	*Salary and allowance*
Lain-lain	1.603.110.661	1.438.506.853	*Others*
Jumlah	45.225.661.132	43.825.136.438	*Total*

22. BEBAN PENJUALAN / *22. SELLING EXPENSES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023 /*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Gaji dan tunjangan	487.367.911	410.313.422	*Salary and allowance*
Entertain	24.863.410	22.269.672	*Entertainment*
Promosi	4.460.785	20.781.334	*Promotion*
Lain-lain	111.839.324	77.944.695	*Others*
Jumlah	628.531.430	531.309.123	*Total*

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *Decemeber 31, 2022*	
Gaji dan tunjangan	3.370.617.673	4.027.640.399	*Salary and allowance*
Perawatan dan perbaikan	533.298.691	264.914.648	*Repair and maintenance*
Entertain	755.514.378	1.121.073.656	*Entertainment*
Utilitas	1.153.125.830	914.642.321	*Utilities*
Perlengkapan	266.154.461	394.934.581	*Equipment*
Sewa	75.289.646	111.718.905	*Leases*
Jasa profesional	-	-	*Professional fee*
Pajak	17.815.522	26.663.073	*Tax*
Pengiriman	4.966.947	4.270.040	*Delivery*
Imbalan kerja	195.384.948	(87.732.076)	*Employee benefits*
Lain-lain	13.910.554.334	14.625.932.368	*Others*
Jumlah	20.282.722.430	21.404.057.915	*Total*

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *24. OTHER INCOME*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Sewa	50.839.319	76.250.000	*Leases*
Lain-lain	258.574.796	351.276.344	*Others*
Jumlah	309.414.114	427.526.344	*Total*

25. PENDAPATAN KEUANGAN / *25. FINANCE INCOME*

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Jasa giro	340.372.543	282.684.705	*Interest income*
Jumlah	340.372.543	282.684.705	*Total*

26. BEBAN KEUANGAN / *26. FINANCE EXPENSES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bunga atas utang:			*Interest on debt:*
Bank	2.538.206.481	2.574.252.087	*Bank*
Sewa	117.872.122	197.372.433	*Lease*
Provisi	-	62.966.716	*Provision*
Jumlah	2.656.078.603	2.836.117.903	Total

27. LABA PER SAHAM DASAR / *27. EARNINGS PER SHARE*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.686.987.849	7.059.595.309	*Profit for the year attributable to owner of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	6.772.787.510	7.530.383.341	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham	0,99	0,94	*Earnings per share*

28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	60.177.448	88.977.204	*Article 4 (2)*
Pasal 23	336.264.364	1.151.614.632	*Article 23*
Pasal 29	8.870.331.264	7.683.311.351	*Article 29*
PB 1	5.796.269.848	6.415.258.821	*PB 1*
Jumlah	15.063.042.848	15.339.162.008	*Total*

b. Aset pajak tangguhan / *b. Deferred tax assets*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/ *Charged (credited) to the profit or loss*	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensi lain/ *Charged (credited) to other comprehensive income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Imbalan kerja	227.659.603	19.691.353	-	247.350.956	*Employee benefits*
Jumlah/ *Total*	227.659.603	-	-	247.350.956	

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties, mainly covering sale transactions, purchases and other financial transactions.

a. Sifat hubungan dan transaksi / ***a. The nature of relationships and transactions***

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
PT Goldman Investindo Sedaya	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pinjaman dana/ *Loan*

b. Rincian saldo pihak berelasi / ***b. Details of related parties balances***

Piutang lain-lain / ***Other receivables***

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PT Goldman Investindo Sedaya	3.611.484.257	4.000.000.000	*PT Goldman Investindo Sedaya*
Jumlah	3.611.484.257	4.000.000.000	*Total*

Entitas / ***Entity***

Berdasarkan perjanjian No No. IBS/Ext/00003/IX/2021 tanggal 28 September 2021 Entitas memberikan pinjaman kepada PT Goldman Investindo Sedaya (GIS) sebesar Rp4.000.000.000. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 2% per tahun. Pinjaman yang diberikan Entitas kepada GIS adalah dalam rangka resiprokal bisnis, dimana GIS selama ini memberikan banyak sumber-sumber jaringan bisnis dan jaringan pemasaran.

Based on Agreement No. No. IBS/EXT/00003/IX/2021 dated September 28, 2021 Entity provided loans to PT Goldman Investindo Sedaya (GIS) of Rp4,000,000,000. The loan is subject to interest of 2% year. The loan given by the entity to GIS is in the context of business reciprocal, where GIS has been providing many sources of business networks and marketing networks.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *30. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES*

Pengelolaan Modal / ***Capital Management***

Kebijakan pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam keadaan kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

The Group capital management policy is to ensure that the capital ratio is always in a state of good health in order to support business performance and maximize value for shareholders.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the business.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity ratio)*.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as debt-to-equity ratio.

Pada tanggal dan 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, accounts of the Group that form the debt to equity ratio are as follows:

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *30. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (Continued*

Pengelolaan Modal (Lanjutan) / ***Capital Management (Continued)***

	31 Desember 2023/ *December 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Jumlah utang	40.882.616.310	41.138.331.833	*Total payables*
Jumlah ekuitas	334.868.749.994	327.165.092.344	*Total equity*
Rasio utang terhadap ekuitas	12,21%	12,57%	*Debt to equity ratio*

Manajemen Risiko Keuangan / ***Financial Risk Management***

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Manajemen meriviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko, yang diringkas dibawah ini, dan juga memantau risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

The Group is influenced by various financial risks such as credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The purpose of the Group risk management as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur to the financial performance of the Group. Management reviews and approves policies to control any risks, which are summarized below, and also monitors the market price risk of all financial instruments.

a. Risiko Kredit / ***a. Credit Risk***

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan.

Credit risk is the risk of financial losses incurred if the Group's customer fails to meet the contractual obligations to the Group. Credit risk mainly from trade receivables provided to the customers.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

There are no significant concentrations of credit risk associated with trade receivables, this is due to the diversity of customers.

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

The Group has an exposure to fluctuations in the applicable market interest rates both at the risk of fair value and cash flow.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga / ***b. Interest Rate Risk***

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan.

Exposure of the Groups to interest rate risks, especially in connection with loans and flowering assets and liabilities. The Group policy is to get the most profitable interest rate.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha tidak memiliki saldo aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang yang material.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group did not have an asset and liability balance with a material floating interest rate.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (Continued)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Financial Risk Management (Continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati *(prudent)* termasuk mengatur kas dan bank yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu.

Liquidity risk is the risk that the Group cannot meet obligations as they fall due. Prudent liquidity risk management includes managing sufficient cash and banks to support the business activities in a timely manner.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan bank serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Kelompok Usaha mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Liquidity risk management is conducted, among others by monitoring loans and funding sources, maintaining sufficient cash and banks as well as ensuring the availability of funding from a number of binding credit facilities, and the readiness to maintain its market position. The Group maintains its ability to binding finance from a reliable lender.

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The table below shows the maturity analysis of the Group's financial liabilities in a time span that shows the contractual maturity for all non-derivative and derivative financial liabilities where the contractual maturity is very important for understanding cash flows. The amount expressed in the table is undiscounted contractual cash flow (including principal and interest payments).

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flow*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-2 tahun/ *Between 1-2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*
Utang usaha/ *Trade payables*	1.975.155.081	1.975.155.081	1.975.155.081	-	-
Biaya yang masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	450.817.307	450.817.307	450.817.307	-	-
Utang bank/ *Bank loan*	17.492.300.575	17.492.300.575	490.978.507	83.329.666	16.917.992.402
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	2.949.302.073	2.949.302.073	527.188.298	283.549.384	2.138.564.391

31. INSTRUMEN KEUANGAN / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank, utang pembiayaan, yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

The Group financial assets include cash and banks, trade receivables - net and other receivables arising from their business activities. The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loan, financing liabilities, whose main objectives are for financing business activities.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022:

The table below inspires the carrying value and estimation of the fair value of the Group's financial instruments stated in the consolidated statement of the financial position as of December 31, 2023 and December 31, 2022:

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	1.044.530.200	1.044.530.200	*Cash and banks*
Piutang usaha	3.048.290.405	3.048.290.405	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	-	*Other receivables*
Jumlah	4.092.820.605	4.092.820.605	*Total*
Liabilitas Keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	1.975.155.081	1.975.155.081	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	646.051.748	646.051.748	*Accrued expenses*
Utang bank	19.361.445.351	19.361.445.351	*Bank loan*
Liabilitas sewa	2.949.302.073	2.949.302.073	*Lease liabilities*
Jumlah	24.931.954.253	24.931.954.253	*Total*

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
31 Desember 2022			***December 31, 2022***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	23.920.965.479	23.920.965.479	*Cash and banks*
Piutang usaha	2.376.547.288	2.376.547.288	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	4.000.000.000	4.000.000.000	*Other receivables*
Jumlah	30.297.512.767	30.297.512.767	*Total*
Liabilitas Keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	2.577.096.449	2.577.096.449	*Trade payables*
Biaya yang masih harus dibayar	2.042.811.125	2.042.811.125	*Accrued expenses*
Utang bank	17.492.300.575	17.492.300.575	*Bank loan*
Liabilitas sewa	3.459.302.073	3.459.302.073	*Lease liabilities*
Jumlah	25.571.510.222	25.571.510.222	*Total*

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Entitas

a. Perjanjian sewa menyewa tanah desa No. 85/593/IX/2020, No. IBS/00001/IX/2020 tanggal 9 September 2020, Entitas menyewa tanah desa milik Pemerintah Desa Sendangadi di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman dengan luas 7.756 m2 yang digunakan untuk Restoran D'Monaco dengan masa sewa selama 20 tahun.

b. Perjanjian Kerjasama Pemenuhan Groceries tanggal 23 Agustus 2022. Entitas menunjuk PT Pesona Abadi Djogja untuk memenuhi kebutuhan groceries dan memberikan dana uang muka sebesar Rp4.500.000.000.

c. Perjanjian Kerjasama Konsultan Perencana tanggal 28 Juni 2022. Entitas menunjuk PT Pesona Abadi Djogja untuk membuat design untuk 4 kafe dan restoran milik Entitas dengan nilai proyek sebesar Rp 13.038.500.000.

Entitas Anak

a. Perjanjian sewa menyewa tanggal 20 Agustus 2018, KSI menyewa 1 unit bangunan lantai 1 kepada Cahya Wibisono Gunawan yang terletak di Jl. Banyu Urip 227, Surabaya seluas 1.000m2 senilai Rp125.000.000 per tahun dengan jangka waktu selama 5 tahun.
b. Perjanjian sewa menyewa tanggal 29 Agustus 2019, KSI menyewa 1 unit bangunan lantai 2 kepada Cahya Wibisono Gunawan yang terletak di Jl. Banyu Urip 227, Surabaya seluas 450m2 senilai Rp125.000.000 per tahun dengan jangka waktu selama 5 tahun.
c. Perjanjian sewa menyewa tanggal 1 Desember 2020, KSI menyewa 1 unit tanah dan bangunan kepada Chris Edward Wurangian yang terletak di Jl. Embong Gayam No.9, Surabaya seluas 960m2 senilai Rp1.800.000.000 dengan jangka waktu selama 4 tahun.
d. Perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan tanggal 3 Agustus 2021, INH menyewa tanah dan bangunan seluas 2.720m2 yang terletak di Jl Industri No. 12, Sukerejo, Buduran, Sidoarjo dari Hartono Surya Cioputra (pihak berelasi) senilai Rp1.800.000.000 dengan jangka waktu selama 5 tahun.
e. Perjanjian sewa menyewa tanah kas desa tanggal 31 Maret 2022, INH menyewa tanah kas desa seluas 3.910m2 yang terletak di Desa Sukorejo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo senilai Rp150.000.000 dengan jangka waktu selama 5 tahun.
f. Perjanjian kontrak kerja proyek pembangunan coldstorage dan produksi tanggal 9 Desember 2022, INH dan CV Citra Building Material Depo sepakat mengadakan perjanjian kerja untuk pembangunan coldstorage dan industri pengolahan ikan yang terletak di Jl Industri No.12, Sidoarjo senilai Rp4.500.000.000 dengan jangka waktu selama 6 bulan.

32. AGREEMENT AND IMPORTANT BONDS

Entity

a. Village Land Lease Agreement No. 85/593/IX/2020, No. IBS/00001/IX/2020 dated September 9, 2020, the Entity renting a village land owned by Sendangadi Village in Mlati District, Sleman Regency with an area of 7,756 m2 used for D'Sonaco restaurants with a rental period of 20 years.

b. Cooperation Agreement for the Fulfillment of Groceries dated August 23, 2022. The Entity appointed PT Pesona Abadi Djogja to meet the needs of groceries and provided a down payment of IDR 4,500,000,000.

c. Planning Consultant Cooperation Agreement dated 28 June 2022. The Entity appointed PT Pesona Abadi Djogja to make designs for 4 cafes and restaurants owned by the Entity with a project value of IDR 13,038,500,000.

The Subsidiaries

a. Lease agreement dated August 20, 2018, KSI rented 1 unit of building 1 floor to Cahya Wibisono Gunawan located on Jl. Banyu Urip 227, Surabaya covering an area of 1,000m2 worth Rp125,000,000 per year with a period of 5 years.
b. Lease agreement dated August 29, 2019, KSI rented 1 unit of building 2nd floor to Cahya Wibisono Gunawan located on Jl. Banyu Urip 227, Surabaya covering an area of 450m2 worth Rp125,000,000 per year with a period of 5 years.
c. Lease Agreement dated December 1, 2020, KSI rented 1 unit of land and building to Chris Edward Wurangian, located on Jl. Embong Gayam No.9, Surabaya covering an area of 960m2 worth Rp1,800,000,000 with a period of 4 years.

d. Lease agreement for Land and Building dated August 3, 2021, INH rented 2,720m2 of land and buildings located on Jl Industri No. 12, Sukerejo, Buduran, Sidoarjo from Hartono Surya Cioputra (related parties) amounting Rp1,800,000,000 with a period of 5 years.

e. Village treasury lease agreement dated March 31, 2022, INH leased a village treasury land of 3,910m2 located in Sukorejo Village, Buduran District, Sidoarjo Regency for Rp150,000,000 with a term of 5 years.
f. Work contract agreement on the development of coldstorage and production project dated December 9, 2022, INH and CV Citra Building Material Depo agreed to enter into a work agreement for the construction of a coldstorage and fish processing industry located on Jl Industri No.12, Sidoarjo in the amount of Rp4,500,000,000 with a period of for 6 months.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

g. Perjanjian jasa pengadaan dan pemasangan system pendingin No. 001/V/2022 tanggal 9 Mei 2022, INH dan PT Mitra Penta sepakat mengadakan perjanjian kerja untuk jasa pengadaan dan pemasangan system pendingin yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur senilai Rp10.341.204.600 sudah termasuk PPN dengan jangka waktu selama 3 bulan.

h. Perjanjian Kerjasama Pemenuhan Bahan Baku Ikan tanggal 14 Mei 2022. INH menunjuk PT Berkat Nusantara Dua untuk memenuhi kebutuhan bahan baku ikan baik *frozen* ataupun *fresh* dan memberikan dana uang muka sebesar Rp18.000.000.000.

i. Perjanjian Kerjasama Pemenuhan Groceries tanggal 16 Juni 2022. SBA menunjuk PT Pesona Abadi Djogja untuk memenuhi kebutuhan groceries dan memberikan dana uang muka sebesar Rp5.000.000.000.

j. Berdasarkan Desain Agreement tanggal 17 Juni 2022, KSI menunjuk PT Studio Hijau Lumut dengan nilai proyek sebesar Rp3.392.700.000.

32. AGREEMENT AND IMPORTANT BONDS (Continued)

The Subsidiaries (Continued)

g. Contract for procurement and installation of cooling system services No. 001/V/2022 dated May 9 2022, INH and PT Mitra Penta agreed to enter into a work agreement for procurement and installation of a cooling system located in Sidoarjo, East Java worth Rp10,341,204,600 including VAT for a period of 3 months.

h. Cooperation Agreement for Fulfillment of Fish Raw Materials dated May 14, 2022. INH appointed PT Berkat Nusantara Dua to meet the needs for fish raw materials, both frozen and fresh, and provided a down payment of IDR 18,000,000,000.

i. Groceries Fulfillment Cooperation Agreement dated June 16, 2022. SBA appointed PT Pesona Abadi Djogja to meet the needs of groceries and provide a down payment of IDR 5,000,000,000.

j. Based on the Design Agreement dated June 17, 2022, KSI appointed PT Studio Hijau Lumut with a project value of IDR 3,392,700,000.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2024.

37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Group management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 31, 2024.